

**PENGUATAN PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI
MELALUI LABORATORIUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMA NEGERI 2 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI



Oleh:

AHMAD ARDIYANTO
NIM: 08413110

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER

2017

**PENGUATAN PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI
MELALUI LABORATORIUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMA NEGERI 2 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

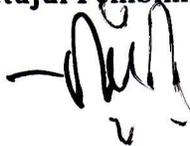
Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Ahmad Ardiyanto

NIM: 084 131 130

Disetujui Pembimbing



Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I
NIP. 196502210199103 10 03

**PENGUATAN PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI
MELALUI LABORATORIUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMA NEGERI 2 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016-2017**

SKRIPSI

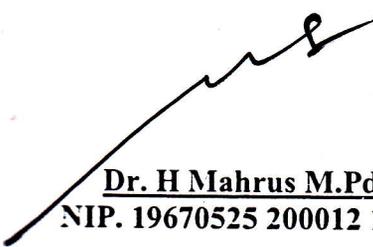
Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Sabtu
Tanggal : 16 September 2017

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

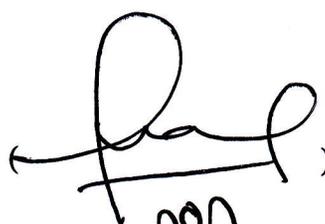

Dr. H Mahrus M.Pd.I
NIP. 19670525 200012 1 001


Mohammad Zaka Ardiansyah M.Pd.I
NIP. 19870825 201503 1 006

Anggota:

1. Dr . H Sukarno M.Si

2. Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I




Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan



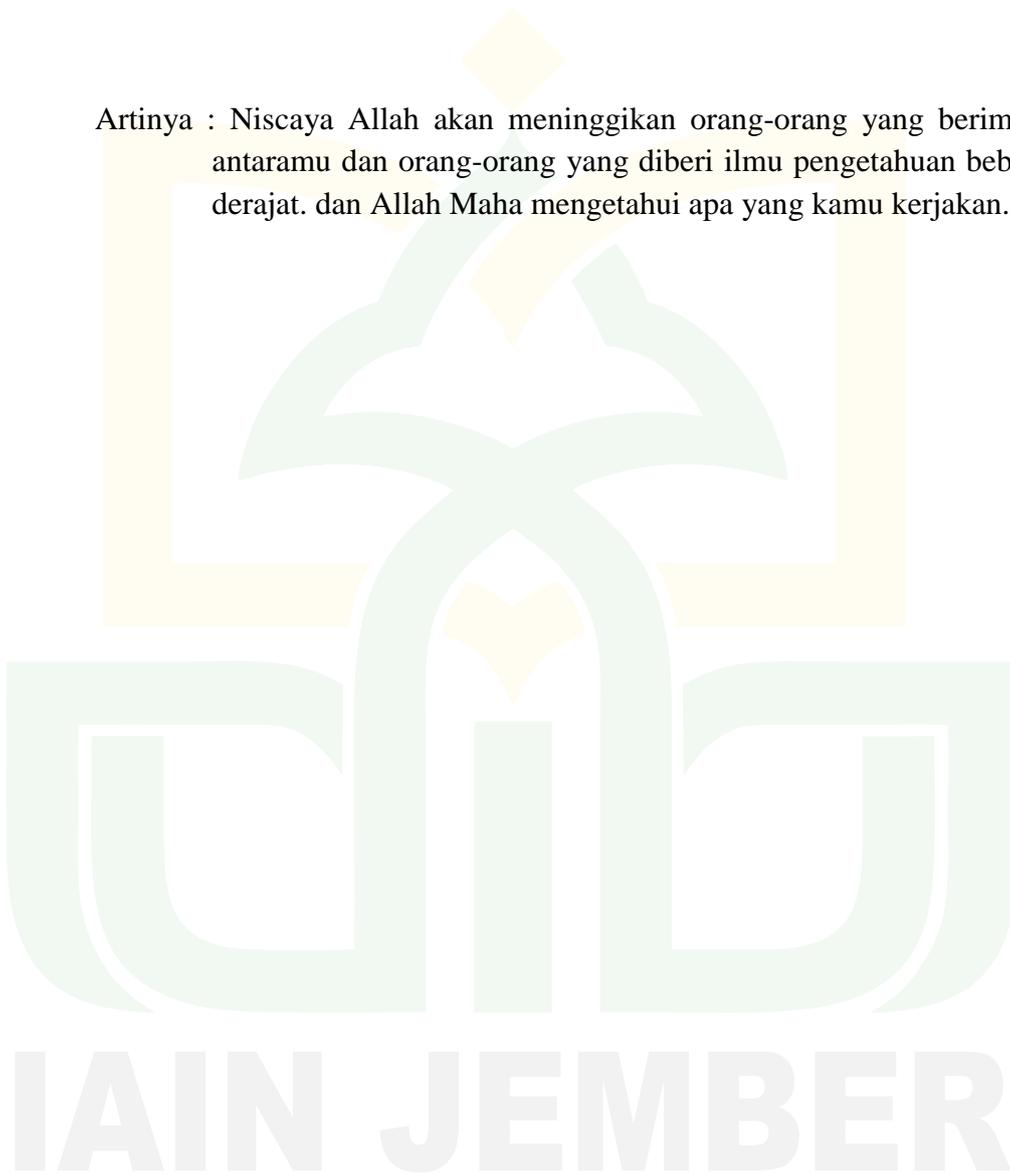

Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I.
NIP. 19760203 200212 1 003

MOTTO

... يرفع الله الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

خَيْر

Artinya : Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹



* Ahmad Hatta, *Tafsir Qur'an Per Kata*, (Jakarta: Maghfiroh Pustaka, 2011) 544

PERSEMBAHAN

Terselesaikannya skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Orang tuaku tercinta yakni, ayahanda tercinta (Mohamad Holil) dan Ibunda tercinta (Nur 'Aini) yang telah banyak berkorban dari segi materi yang tak sedikit, serta berkat doa yang selalu terpanjatkan dengan harapan untuk kesuksesanku hingga mampu menyelesaikan masa perkuliahan, tiada kata yang bisa di ungkapkan untuk menggambarkan rasa cinta ini kecuali doaku, semoga engkau selalu disayangi dan dicintai oleh Allah SWT dan Rosul-Nya.
2. Adikku dan saudaraku tercinta yang telah memberikanku banyak motivasi dan dukungannya untuk selalu melakukan yang terbaik.
3. Sahabat-sahabatku yang telah selalu memberikan semangat disaat aku terpuruk dan selalu menemani hari-hariku semasa perkuliahan yang begitu sangat berkesan dengan canda-tawa dan air mata yang akan selalu ku ingat sebagai kenangan yang telah kita lalui bersama selama 4 tahun masa perkuliahan di IAIN Jember.

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tiada hentinya rasa syukur ini tucurahkan atas Taufik dan Hidayah yang telah Allah SWT berikan, sehingga penulisan karya ilmiah ini dapat terselesaikan pada waktu yang telah ditentukan, serta semoga rasa rindu ini dapat tucurahkan kepada Rasulullah, Nabi Muhammad Saw yang telah memberikan kita terangnya cahaya Islam dan semoga syafaatnyalah yang akan menaungi kita pada hari kiamat kelak.

Skripsi yang berjudul “Penguatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Melalui Laboratorium Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2016-2017”, merupakan upaya yang dilakukan penulis dalam rangka menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.

Penulisan skripsi ini secara tidak langsung melibatkan banyak pihak yang telah memberikan bimbingan maupun motivasi dalam rangka membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, maka diucapkanlah terima kasih sedalam-dalamnya kepada.

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Jember yang selalu memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di IAIN Jember.
2. Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.HI selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam program perkuliahan yang kami tempuh.

3. Dr. H. Mundir, M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Islam IAIN Jember yang selalu memberikan arahan dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
4. H. Mursalim, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember yang selalu membimbing kami dalam perkuliahan.
5. Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah memberikan nasihat dan arahan selama penyusunan skripsi, serta bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran penulisan skripsi ini.
6. Hariyono S.TP selaku kepala SMA Negeri 2 Jember yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di Sekolah yang sedang di pimpin.
7. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan semuanya.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis tercatat sebagai amal shalih yang diterima oleh Allah SWT dan penulis memohon agar selalu dalam lindungan dan hidayah-Nya, Amin.

Karena skripsi ini jauh dari kata sempurna maka dibutuhkanlah kritik dan saran yang membangun untuk memperbaikinya, untuk yang terakhir semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, sehingga dapat memberikan khazanah keilmuan khususnya pendidikan Islam. *Amin ya Robbal Alamin.*

Jember, 1 Agustus 2017

Penulis

Ahmad Ardiyanto
NIM. 084 131 130

ABSTRAK

Ahmad Ardiyanto, 2017: *“Penguatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Melalui Laboratorium Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2016-2017.”*

Pengangkatan tema ini dilatar belakangi karena saat ini banyak peserta didik yang menganggap mata pelajaran PAI tidak penting, selain karena tidak tercantum dalam ujian nasional juga karena pembelajaran yang kadang cenderung monoton sehingga Berdasarkan masalah tersebut maka diangkatlah judul *“Penguatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Xi Melalui Laboratorium Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2016-2017.”*

Fokus penelitian pada skripsi ini ada tiga yang disebutkan sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di laboratorium PAI di SMA Negeri 2 Jember
2. Bagaimana proses pembelajaran pendidikan agama Islam di Laboratorium PAI di SMA Negeri 2 Jember tahun pelajaran 2016/2017
3. Bagaimana efektifitas pembelajaran pendidikan agama Islam di laboratorium PAI di SMA Negeri 2 Jember tahun pelajaran 2016/2017

Sedangkan Tujuan dari penelitian ini adalah.1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di laboratorium PAI di SMAN 2 Jember 2. Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran pendidikan agama Islam di Laboratorium PAI di SMAN 2 Jember3. Untuk mendeskripsikan efektifitas pembelajaran pendidikan agama Islam di laboratorium PAI di SMAN 2 Jember

Metode penelitian pada skripsi ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan dalam menentukan subyek penelitian, menggunakan teknik purposive. sedangkan metode dalam pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan mengambil sumber data dari kepala sekolah, koordinator guru PAI, guru PAI dan peserta didik. Adapun analisa data dalam penelitian ini yaitu reduction data, display data, dan verifikasi. Dan keabsahan data digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil yang didapat dari penelitian yang telah dilakukan di SMA Negri 2 Jember 1. Penyusunan perencanaan pembelajaran di Lab PAI cukup memudahkan bagi guru PAI khususnya dalam menentukan metode dan media pembelajaran karena fasilitas yang ada di Lab PAI cukup memadai 2. Proses pembelajaran PAI di Lab PAI cukup maksimal dengan perencanaan yang tepat, khussunya dalam menentukan metode dan media pembelajaran serta fasilitas yang ada di laboratorium PAI 3. Tingkat keefektifan pembelajaran di Lab PAI cukup maksimal karena fasilitas yang ada di Lab PAI cukup lengkap dan dapat menunjang pembelajaran PAI

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan	23

B. Lokasi Penelitian	24
C. Subyek Penelitian	24
D. Teknik Pengumpulan Data	25
E. Analisis Data.....	28
F. Keabsahan Data	30
G. Tahap-tahap Penelitian.....	31
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	36
A. Gambaran Umum	36
B. Penyajian Data dan Analisis	49
C. Pembahasan Temuan	66
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Lampiran 1: Surat pernyataan keaslian	
Lampiran 2: Matrik	
Lampiran 3: Pedoman penelitian	
Lampiran 4: Pedoman observasi	
Lampiran 5: Jurnal penelitian	
Lampiran 6: Pedoman wawancara	
Lampiran 7: Denah SMA Negeri 2 Jember	
Lampiran 8: Struktur Sekolah SMAN 2 Jember	

Lampiran 9: Foto kegiatan

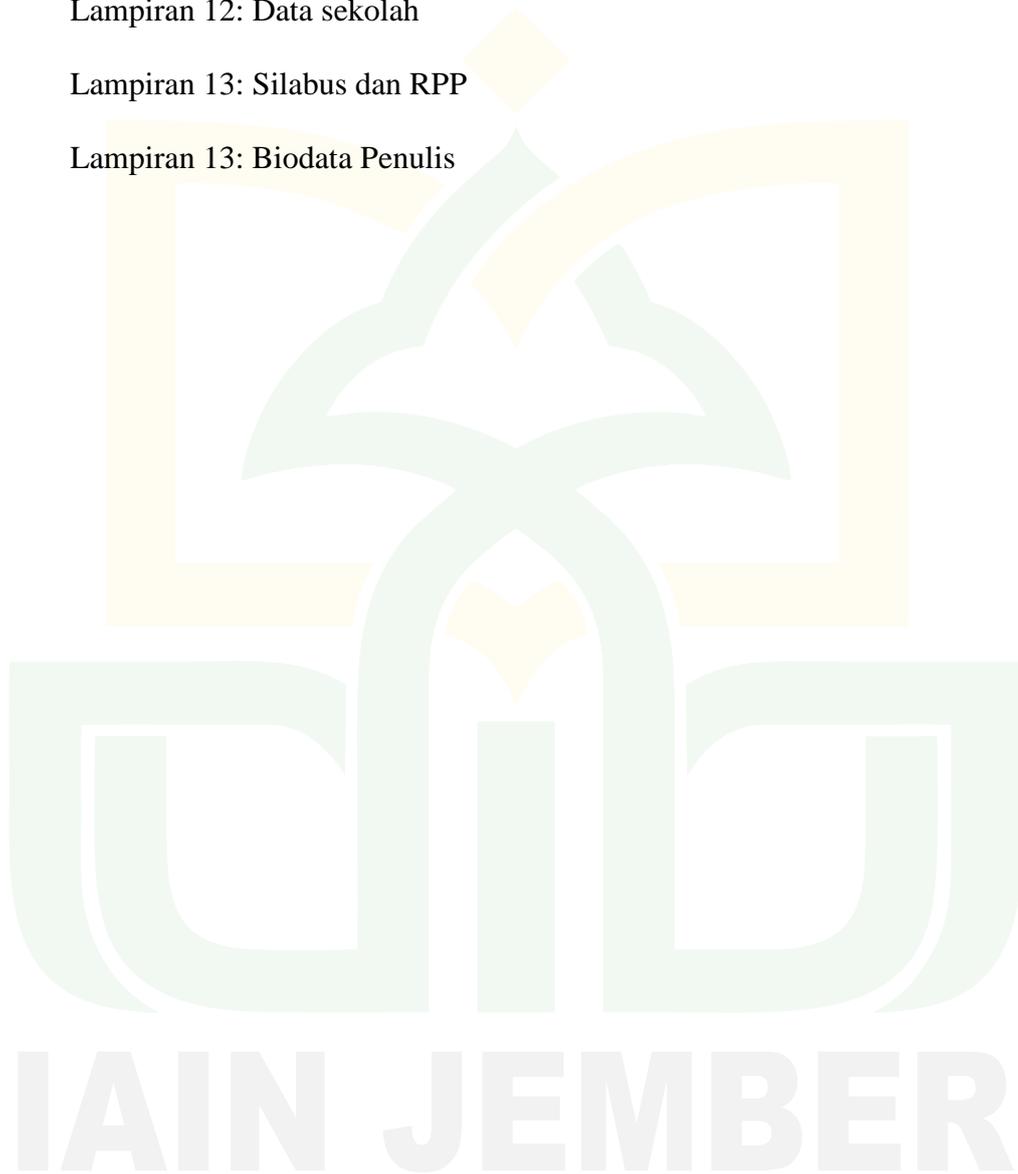
Lampiran 10: Surat permohonan penelitian

Lampiran 11: Surat keterangan selesai penelitian

Lampiran 12: Data sekolah

Lampiran 13: Silabus dan RPP

Lampiran 13: Biodata Penulis



DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
2.1	Penelitian terdahulu.....	13
2.2	Penelitian terdahulu.....	15
4,1	Data peserta didik.....	39
4.2	Data pendidik dan tenaga kependidikan	39



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bekal awal bagi seseorang dalam menerima dan mendapatkan sebuah pengetahuan yang nantinya digunakan sebagai bekal dalam kehidupan sehari-hari, banyak hal yang dapat dilakukan dalam memperoleh sebuah pendidikan, salah satunya melalui lembaga-lembaga pendidikan yang saat ini sudah banyak berdiri di banyak tempat, lembaga pendidikan merupakan salah satu tempat untuk mendidik para peserta didik menjadi pribadi yang lebih baik dengan visi dan misi tertentu,

Bahkan sudah sejak zaman Rasulullah SAW, Allah SWT telah memerintahkan kepada umat manusia untuk memperkaya dirinya dengan ilmu pengetahuan, tak lain sebagai bekal kehidupan di dunia dan di akhirat seperti yang terdapat dalam Firman Allah SWT pada (QS, Al Mujadilah : 11)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجْلِسِ فَافْسَحُوا لِقَابِ اللَّهِ لَكُمْ صَلَّى
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-

orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹

Dalam ayat di atas Allah SWT sudah menjelaskan bahwa orang-orang yang berilmu akan di tinggikan derajatnya oleh Allah, itu menandakan bahwa seberapa mulianya seseorang yang memiliki ilmu. Di dalam hadis, Rasulullah SAW juga menyampaikan betapa pentingnya sebuah ilmu yang artinya:

طلب العلم فريضة على كل مسلمين .

Artinya : "Mencari ilmu itu adalah wajib bagi setiap muslim laki-laki maupun muslim perempuan". (HR. Ibnu Abdil Barr)²

Dari hadis tersebut sudah sangat jelas bagaimana Rasulullah mengutamakan Ilmu, bahkan sabda beliau di atas mewajibkan kepada setiap umat muslim untuk mencari Ilmu, selain itu Orang yang memiliki ilmu juga mendapatkan tempat yang mulia di mata Allah SWT.

Salah satu cara dalam mengembangkan pengetahuan (Ilmu) yakni Melalui adanya kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah atau madrasah, yang memang bertujuan untuk mengasah daya pikir peserta didik, dalam mempelajari segala ilmu pengetahuan yang merupakan hal penting, khususnya dalam pengetahuan keagamaan yang di ajarkan melalui mata pelajaran pendidikan agama Islam yang selanjutnya disebut PAI, di dalam pembelajaran pendidikan agama Islam peserta didik diharapkan mampu menjadi pribadi yang hebat dalam menjalankan roda kehidupan sesuai dengan

¹ Al Qur an : 58, 11

² A Ma'ruf Asrori, *Etika Belajar Bagi Penuntut Ilmu Terjemah Ta'limul Muta'allim*, (Surabaya, 2007), 4.

aturan-aturan yang telah Allah SWT tetapkan.³ Mulai dari perilaku hingga pengetahuan dan juga kemampuan dalam mengembangkan *skill* dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik sehingga dapat hidup mandiri di dalam masyarakat, seperti yang tercantum dalam peraturan pemerintah RI No 55 tahun 2007 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan bab II pendidikan agama Pasal 2 dan 5 disebutkan.

Pendidikan agama bertujuan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyerasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan. Pendidikan agama diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, mendorong kreativitas dan kemandirian, serta menumbuhkan motivasi untuk hidup sukses.⁴

Melihat realitas saat ini, peserta didik dalam melihat mata pelajaran agama Islam merupakan mata pelajaran yang sepele, bahkan tidak sedikit siswa/siswi yang menganggap pelajaran PAI tidak terlalu penting, salah satu faktornya disebabkan karena mata pelajaran PAI tidak masuk dalam ujian akhir nasional, sehingga peserta didik melihat PAI hanya dari sebelah sudut saja, padahal materi PAI yang disampaikan selama pembelajaran merupakan salah satu bekal bagi peserta didik untuk terjun dalam masyarakat.

Dalam memberikan pengetahuan terkait pendidikan agama Islam kepada peserta didik, seorang pendidik harus mampu menguasai materi serta mampu menciptakan suasana belajar yang efektif dan kondusif, sehingga tujuan dari adanya pendidikan Islam untuk menciptakan keseimbangan pertumbuhan kepribadian manusia secara menyeluruh serta terlaksananya

³ Umiarso dan Haris Fathoni Makmur, *Pendidikan Islam dan Krisis Moralisme Masyarakat Modern* (Jogjakarta: Diva Press, 2010), 58.

⁴ Peraturan Pemerintah RI No 55 Tahun 2007, *Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan* (Bandung, Fokusmedia, 2008), 3.

pengabdian yang penuh kepada Allah SWT, baik pada tingkat perseorangan, kelompok, maupun kemanusiaan dalam arti seluas-luasnya.⁵

Peserta didik sebagai subjek yang terlibat dalam kegiatan belajar dan mengajar selama disekolah, pada umumnya masih belum menyadari pentingnya belajar. Kebanyakan siswa selalu menggunakan kemampuan mentalnya untuk mempelajari bahan-bahan belajar sesuai dengan kemampuan masing-masing mulai dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik,⁶ maka dari itu media ataupun sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan belajar dan mengajar sangat dibutuhkan selama proses pembelajaran agar lebih maksimal. Selain itu peran guru dalam pembelajaran juga sangat penting, mengingat guru adalah pusat bagi peserta didik untuk mencari informasi atau pengetahuan, sehingga kedudukan guru yang profesional juga turut menentukan hasil belajar siswa, melalui perencanaan pembelajaran yang baik yang di dalamnya meliputi metode pembelajaran dan juga strategi pembelajaran maka setidaknya mampu menjamin tingkat keberhasilan belajar peserta didik.

Melalui sarana dan prasarana yang memadai, serta tenaga pendidik yang handal, maka kegiatan belajar mengajar (KBM) bisa lebih efektif dan maksimal, saat ini banyak sekali sarana dan prasarana yang dikembangkan di beberapa sekolah misalkan dengan adanya Laboratorium yang harus di miliki oleh lembaga sekolah untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, laboratorium juga berfungsi untuk kegiatan praktik peserta didik yang di

⁵ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidika Islam* (Jakarta: Prenada Media Group,2010). 62

⁶ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), 22.

dalamnya telah dilengkapi dengan perlengkapan khusus, seperti yang dijelaskan pada Permendiknas No 24 Tahun 2007. Laboratorium adalah sebuah tempat untuk berlangsungnya proses pembelajaran secara praktik yang memerlukan peralatan khusus di dalamnya.⁷

Ada beberapa mata pelajaran yang membutuhkan adanya laboratorium, salah satunya mata pelajaran pendidikan agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang bertujuan untuk mengenalkan peserta didik terhadap segala hal-hal yang berkaitan dengan keagamaan, mulai dari materi dasar tentang Alquran dan hadis hingga materi yang bersangkutan dengan Ilmu Fiqih, sehingga perlu banyak inovasi dalam menerapkan atau menyampaikan materi pendidikan agama Islam, yang tak lain supaya peserta didik menjadi tertarik dan tidak mudah bosan selama pembelajaran berlangsung, sehingga ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, Mulai dari penggunaan media dalam pembelajaran, hingga komunikasi yang terjadi antara guru dengan peserta didik dalam memberikan pemahaman selama proses pembelajaran berlangsung, terlebih mengingat waktu pembelajaran yang cukup singkat untuk mata pelajaran PAI.⁸

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Jember, yang merupakan salah satu sekolah unggulan yang telah mendapatkan akreditasi A di kabupaten jember. SMA Negeri 2 Jember juga mampu mengembangkan inovasi dalam menunjang pembelajaran untuk materi PAI kepada peserta

⁷ Permendiknas No 24 Tahun 2007, *Tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)* (Jakarta: Permendiknas)

⁸ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru* (Jakarta: GP Press Group, 2013), 2.

didik, dengan melihat proses pembelajaran yang berlangsung dengan waktu yang singkat dan dengan durasi hanya 2 jam pertemuan dalam 1 minggu, maka perlu adanya inovasi dalam menguatkan pemahaman peserta didik dalam mata pelajaran PAI, selain inovasi dan kreativitas dari para guru PAI yang terus dikembangkan untuk mencapai hasil pembelajaran pendidikan agama Islam yang maksimal sesuai dengan tujuan dari proses pembelajaran, juga melalui sarana dan prasarana seperti yang dikembangkan di SMA Negeri 2 Jember, yakni dengan adanya laboratorium PAI yang digunakan khusus untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar dalam mata pelajaran PAI, mulai dari proses pembelajaran yang membutuhkan praktik ataupun pembelajaran yang non praktik.

Berdasarkan dari uraian di atas, maka perlu diadakan sebuah penelitian dengan judul Penguatan pembelajaran pendidikan agama Islam kelas XI melalui laboratorium PAI di SMA Negeri 2 Jember tahun pelajaran 2016/2017.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Laboratorium Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017?
2. Bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Laboratorium Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017?

3. Bagaimana efektivitas pembelajaran PAI melalui Laboratorium PAI di SMAN 2 Jember Tahun pelajaran 2016/2017?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di laboratorium PAI di SMAN 2 Jember
2. Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran pendidikan agama Islam di Laboratorium PAI di SMAN 2 Jember
3. Untuk mendeskripsikan efektivitas pembelajaran pendidikan agama Islam di laboratorium PAI di SMAN 2 Jember

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan demi kemajuan dan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai pembelajaran pendidikan agama Islam, sehingga tujuan dari adanya pendidikan dapat tercapai secara maksimal.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

- 1) Penelitian ini diharapkan menambah khazanah keilmuan bagi peneliti, khususnya pada proses pembelajaran pendidikan agama Islam dengan melalui laboratorium PAI

- 2) Hasil penelitian ini digunakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan

Ilmu keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Jember.

b. Bagi IAIN Jember

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mewarnai nuansa ilmiah khususnya dalam bidang riset/penelitian.
- 2) Serta menambah koleksi literatur/referensi di perpustakaan.

c. Bagi seluruh warga SMAN 2 Jember.

Untuk menambah khazanah keilmuan bagi seluruh warga SMA Negeri 2 Jember khususnya guru, staf dan siswa tentang bagaimana proses pembelajaran PAI supaya dapat lebih baik di laboratorium PAI.

E. Definisi Istilah

1. Penguatan Pembelajaran

Penguatan pembelajaran merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh seorang guru dalam menyampaikan atau memberikan materi pelajaran agar lebih maksimal, yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dari peserta didik serta menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dengan melalui interaksi yang terjadi selama kegiatan belajar dan mengajar berlangsung.

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan ketakwaan serta menambah wawasan tentang keagamaan peserta didik, sehingga peserta didik mampu untuk

mengamalkan atau mengaplikasikan apa yang telah di ajarkan dalam agama Islam.

3. Laboratorium

Adalah salah satu sarana dan prasarana yang digunakan selama proses pembelajaran secara praktik, yang di dalamnya memerlukan peralatan khusus. Laboratorium juga merupakan sarana dan prasarana yang harus ada di dalam sekolah yang berfungsi untuk menunjang kegiatan belajar dan mengajar.⁹

4. Laboratorium PAI

Merupakan sarana prasarana yang khusus disiapkan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah, yang di dalamnya dilengkapi dengan peralatan-peralatan yang berfungsi untuk keperluan selama proses pembelajaran pendidikan agama Islam.

Selain melalui adanya sarana dan prasarana disekolah yang berfungsi untuk mempermudah dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran, seorang guru juga memerlukan sebuah perencanaan pembelajaran yang baik yang berfungsi untuk memperbaiki kualitas pembelajaran, melalui sistem dan desain pembelajaran yang telah dirancang oleh guru sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung.¹⁰

⁹ Permendiknas No 24 tahun 2007, *Tentang Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)*, Permendiknas.

¹⁰ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2012), 3.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Dalam sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.¹¹ Untuk mempermudah dalam pemahaman isi, maka peneliti di sini menguraikan bab-bab agar memberikan kemudahan, pemahaman dalam pembahasan ini. Sistematikanya adalah sebagai berikut :

BAB pertama, merupakan bagian pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

BAB kedua, kajian kepustakaan, yang terdiri dari penelitian terdahulu, dan kajian teori tentang laboratorium PAI.

BAB ketiga, merupakan bab yang membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari, pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB keempat, merupakan bab yang membahas tentang penyajian data dan analisis yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan.

BAB kelima, merupakan bab tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran. Fungsi bab ini adalah memperoleh suatu gambaran dari hasil penelitian berupa kesimpulan. Sedangkan saran-saran

¹¹ Tim Penyusun IAIN JEMBER, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 2015, 48.

dapat membantu saran yang bersifat konstruktif yang terkait dengan penelitian.



BAB II

PEMBAHASAN

A. Kajian Kepustakaan

Salah satu bagian terpenting untuk dikerjakan oleh seorang peneliti adalah penelusuran pustaka. Dalam penelitian, kegiatan penelusuran pustaka bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai penelitian-penelitian yang dikerjakan oleh peneliti terdahulu. Selain itu bertujuan untuk menghindari adanya duplikasi yang tidak diinginkan. Oleh karena itu, perlu memunculkan beberapa penelitian terdahulu di antaranya

1. Warisman IAIN Walisongo Semarang tahun 2014, dengan judul skripsi “Manajemen laboratorium pendidikan agama Islam untuk meningkatkan mutu pembelajaran pai di SMA Negeri 4 Magelang”,

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yang berlokasi di SMA Negeri 4 Magelang yang berada di Jl. Magelang, Karangwaru Lor, Tegalrejo, Yogyakarta. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Warisman adalah bahwa manajemen dalam pemanfaatan laboratorium bukan hanya dari cara pengelolaan tapi juga meliputi perencanaan dan juga program yang nantinya berpusat pada laboratorium PAI. Perencanaan sebagai kerangka dasar dalam pelaksanaan kegiatan juga merupakan hal

pokok yang harus dilakukan, khususnya sebelum kegiatan praktikum di laboratorium PAI di mulai.

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Warisman dengan penelitian ini adalah, sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan juga sama-sama membahas tentang laboratorium pendidikan agama Islam, sedangkan perbedaannya adalah, penelitian yang dilakukan Warisman berfokus pada manajemen pengelolaan laboratorium PAI yang meliputi perencanaan hingga program yang dijalankan di laboratorium PAI, dan penelitian ini berfokus pada proses pelaksanaan pembelajaran di laboratorium PAI yang meliputi perencanaan pembelajaran hingga efektivitas pembelajaran.

Tabel 2.1

No	Judul	Kesamaan	Perbedaan
1)	Manajemen laboratorium pendidikan agama Islam untuk meningkatkan mutu pembelajaran pai di SMA Negeri 4 Magelang	Penelitian ini sama- sama menggunakan metode penelitian kualitatif deksriptif, dan objek penelitiannya sama laboratorium PAI	Fokus penelitian, Warisman hanya fokus dengan manajemen laboratorium atau lebih ke pengelolaan laboratorium PAI, dan penelitian ini

			fokusnya ke proses pembelajaran di laboratorium PAI
--	--	--	--

2. Ahmad Hasan IAIN Walisongo Semarang, dengan judul skripsi “Fungsi Laboratorium pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kompetensi peserta didik di SMA Negeri 4 Magelang”¹²

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif (*Qualitative Research*), penelitian ini berlokasi di SMA Negeri 4 Magelang Yogyakarta, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah fungsi dari adanya laboratorium PAI adalah, sebagai sarana dalam membantu siswa memahami materi PAI, mendorong munculnya motivasi belajar siswa dan mendukung materi yang berkaitan dengan praktik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad hasan adalah sama-sama menggunakan laboratorium PAI sebagai objek penelitian, sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Ahmad hasan berfokus pada

¹² Ahmad Hasan, Fungsi Laboratorium pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kompetensi peserta didik di SMA Negeri 4 Magelang, (IAIN Walisongo Semarang, 2014).

fungsi kegunaan dari laboratorium PAI, sedangkan penelitian ini berfokus pada proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang ada di laboratorium PAI mulai dari perencanaan pembelajaran hingga efektivitas pembelajaran yang berlangsung di laboratorium PAI

Tabel 2.2

No	Judul	Kesamaan	Perbedaan
1)	Fungsi Laboratorium pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kompetensi peserta didik di SMA Negeri 4 Magelang	objek penelitiannya sama-sama tentang laboratorium Pendidikan Agama Islam	fokus penelitian, Ahmad Hasan hanya berfokus pada fungsi kegunaan laboratorium PAI sedangkan penelitian ini berfokus pada proses pembelajaran di laboratorium PAI, termasuk dari metode pembelajaran yang digunakan selama KBM berlangsung

B. Kajian Teori

a. Penguatan Pembelajaran pendidikan agama Islam

1) Perencanaan pembelajaran

Dalam perencanaan pembelajaran, guru diharuskan untuk membuat sebuah rencana atau program belajar mengajar yang nantinya akan di aplikasikan pada saat proses belajar mengajar berlangsung, perencanaan ini bertujuan supaya proses belajar mengajar dapat berjalan lancar serta tersistem, dalam perencanaan guru juga diharuskan menentukan metode dan juga strategi yang akan digunakan selama pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi sekolah dan materi yang di ajarkan.

2) Materi pendidikan agama Islam

Pendidikan dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *tarbiyah* yang berasal dari kata kerja *rabba* yang berarti mendidik.¹³ Maka pendidikan dapat diartikan sebagai usaha dalam rangka membimbing anak untuk mengembangkan potensinya sehingga menjadi bekal di masa depan agar mempunyai kepribadian utama, serta dapat menjadi anak yang beriman, bertakwa dan mempunyai akhlak yang mulia.

Agama merupakan aturan bagi umat manusia yang telah ditentukan dan dikomunikasikan oleh Allah SWT. melalui orang-

¹³ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 25.

orang pilihan-Nya.¹⁴ Menurut istilah agama berarti peraturan yang dijadikan pedoman hidup bagi manusia dalam menjalankan kehidupannya.¹⁵

Menurut Muhammad Alim dalam bukunya menjelaskan bahwa secara bahasa Islam berasal dari bahasa Arab yaitu kata *salima* yang memiliki arti selamat, sentosa dan damai. Dari asal kata tersebut dibentuk kata *aslama*, *yuslimu*, *Islaman* yang berarti patuh, menyerahkan diri, tunduk dan taat.¹⁶

Menurut Muhammad Alim dalam bukunya menjelaskan bahwa Secara istilah, Islam berarti agama yang diturunkan Allah kepada manusia melalui rasul-Nya yang berisi hukum-hukum yang mengatur suatu hubungan segitiga yaitu manusia dengan Allah, manusia dengan sesama manusia, serta hubungan manusia dengan lingkungan.¹⁷

Menurut Muhammad Daud Ali dalam bukunya menjelaskan menjelaskan bahwa:

Kata *Islam* merupakan kata turunan (jadian) yang berarti ketundukan, ketaatan, kepatuhan (Kepada kehendak Allah) berasal dari kata *salama* yang artinya patuh atau menerima, berakar dari huruf *sin lam mim* (s-l-m). Kata dasarnya adalah *salima* yang berarti sejahtera, tidak tercela, tidak bercacat. Dari kata itu terbentuk kata masdar selamat (yang dalam bahasa Indonesia berarti selamat). Dari kata itu juga

¹⁴ Aat Syafaat Dkk, *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenalan Remaja (Juvenile Delinquency)* (Jakarta: PT Raja Grafindo Press, 2008), 14.

¹⁵ Rois Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam* (Palangkaraya: Erlangga, 2011), 2.

¹⁶ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 91.

¹⁷ Rois Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, 4.

terbentuk kata *salm*, *silm* yang berarti kedamaian, kepatuhan, penyerahan (Diri).¹⁸

Dari uraian tersebut dapatlah disimpulkan bahwa arti yang dikandung perkataan Islam adalah: kesejahteraan, keselamatan, penyerahan (diri), ketaatan dan kepatuhan. Dari perkataan *salamat*, *salm* tersebut timbul ungkapan *assalamu'alaikum* yang telah membudaya dalam masyarakat Indonesia. Yang artinya mengandung (doa dan harapan) semoga anda selamat, damai, sejahtera.

Adapun materi pendidikan agama Islam dalam sekolah menengah atas mencakup beberapa komponen, yakni Alquran dan hadis, fikih, sejarah kebudayaan Islam, dan Aqidah akhlak yang semua komponen tersebut di jadikan satu dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

3) Proses Pembelajaran PAI (KBM)

a. Metode Pembelajaran PAI

Proses pembelajaran merupakan aktivitas pendidikan secara formal yang melibatkan guru dan peserta didik, di mana keduanya saling berinteraksi aktif dan komunikatif dalam mencapai sebuah tujuan pembelajaran, selain dengan

¹⁸ Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010), 49.

guru, peserta didik juga berinteraksi dengan salah satu sumber belajar.¹⁹

Disisi lain untuk mencapai tujuan yang diinginkan, guru juga harus memperhatikan bagaimana menyampaikan isi pembelajaran, dan bagaimana menata interaksi antara sumber belajar yang ada agar berfungsi secara optimal. Dalam konteks ini ada beberapa metode yang lazim digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam

1. Metode ceramah
2. Metode tanya jawab
3. Metode diskusi
4. Metode demonstrasi
5. Metode kerja kelompok
6. Metode latihan
7. Metode Pemberian tugas
8. Metode eksperimen.²⁰

b. Laboratorium PAI

Laboratorium Adalah tempat berlangsungnya proses pembelajaran secara praktikum yang memerlukan peralatan khusus. Laboratorium juga merupakan sarana dan prasarana

¹⁹ Sukarno, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*,(Surabaya: eLKAF, 2012), 165

²⁰ Ibid, 179

yang harus ada di dalam sekolah yang berfungsi untuk menunjang kegiatan belajar.²¹

Dalam bukunya Sukarno menjelaskan bahwa Pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar memahami ajaran Islam secara menyeluruh lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan agama Islam sebagai pandangan hidup.²²

1. Sarana dan Prasarana

a) Peralatan laboratorium Pendidikan Agama Islam

Peralatan merupakan suatu alat yang sering digunakan untuk menunjang pembelajaran yang ada di laboratorium PAI, peralatan yang ada di Lab PAI SMA Negeri 2 Jember meliputi peralatan haji, peralatan akad nikah, peralatan merawat jenazah

b) Media Pembelajaran

Media pembelajaran berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara. Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Jika dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh

²¹Permendiknas No 24 Tahun 2007, *Tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)* (Jakarta: Permendiknas)

²² Sukarno, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 47.

pengetahuan, keterampilan, atau sikap.²³

Seiring dengan berjalannya waktu, media dalam pembelajaran akan selalu mengalami perkembangan menuju arah yang lebih baik, sejalan dengan meningkatnya kreativitas dan karya yang selalu diciptakan manusia, ada beberapa jenis media yang dapat digunakan dalam pembelajaran, yang dapat digunakan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.²⁴

Berikut macam-macam media yang bisa dimanfaatkan untuk mata pelajaran PAI.

1) Media audio

Media audio bisa berupa rekaman tentang isi dari materi yang sedang di ajarkan, atau berbentuk cerita yang nantinya peserta didik akan menyimpulkan dari apa yang di dengarkan

2) Media visual

Media visual bisa berupa gambar representasi seperti gambar lukisan atau foto yang menunjukkan tampaknya suatu benda yang nantinya akan diamati oleh peserta didik

3) Media audio visual

Media ini bisa berupa video atau visualisasi materi pelajaran, pada awal penggunaan media ini harus

²³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta, Rajawali Pers, 2014), 3.

²⁴ Rif'an Humaidi, *Media Pembelajaran Konsep dan Implementasi* (Jember, Stain Jember Press, 2013), 26.

mempertunjukkan sesuatu yang dapat menarik perhatian siswa, sehingga dari awal siswa melihat akan timbul semangat untuk belajar.

4) Media berbasis manusia (*human media*)

Media ini merupakan media tertua yang digunakan untuk mengirimkan dan mengkomunikasikan pesan atau informasi.

5) Media berbasis teknologi informatika (*multimedia*)

Media berbasis multimedia secara sederhana dapat diartikan sebagai media yang terdiri lebih dari satu media, yang bisa berupa grafik, animasi, suara dan gambar.²⁵

Melalui pemanfaatan media yang optimal, serta perencanaan pembelajaran yang matang, maka kegiatan belajar mengajar pun akan berjalan lancar, sesuai yang diinginkan dan tentunya juga lebih memudahkan guru untuk menyampaikan materi pelajaran serta membantu murid untuk lebih mudah dalam menerima materi yang disampaikan.

IAIN JEMBER

²⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* 3.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian *kualitatif* dan jenisnya adalah penelitian deskriptif, *kualitatif* adalah sebuah langkah prosedur untuk mengetahui fenomena yang di alami subjek penelitian, seperti perilaku, motivasi, persepsi dalam sudut pandang partisipan secara holistik. Yang dimaksud dengan partisipan adalah orang yang diobservasi, diwawancara dan dimintai memberikan pendapat, pemikiran dan data yang diperlukan.²⁶

Penelitian deskriptif merupakan sebuah penelitian yang berupa kata-kata atau gambar bukan angka. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.²⁷

Dengan menggunakan penelitian deskriptif, peneliti berusaha untuk mengungkapkan fakta atau suatu kejadian yang terjadi di lapangan yaitu yang berkenaan dengan penguatan pembelajaran pendidikan agama Islam melalui laboratorium PAI Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yang mengharuskan penelitian dimulai dari pengamatan tentang suatu masalah yang berada di lapangan dalam suatu keadaan yang alamiah.²⁸

Pendekatan ini diambil untuk menjelaskan bagaimana keadaan sebenarnya yang terjadi di lapangan tempat penelitian.

²⁶ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian kualitatif* (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2010), 6.

²⁷ Lexi J. Moleong, *Metedeologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 11

²⁸ Ibid: 26

B. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, sekolah yang diteliti adalah SMA Negeri 2 Jember yang berada di kabupaten jember. Alasan penelitian dilakukan di sekolah tersebut dikarenakan saat ini di kabupaten jember yang memiliki Laboratorium khusus Pendidikan Agama Islam hanya di SMA Negeri 2 Jember, bahkan sekolah ataupun lembaga yang memiliki dasar-dasar keislaman masih belum memiliki laboratorium yang memang khusus pada Mapel. PAI, padahal SMAN 2 jember merupakan sekolah umum yang di dalamnya bukan hanya siswa muslim saja, akan tetapi dari berbagai agama ada di sekolah tersebut. Bagaimana proses pembelajaran di laboratorium PAI menjadi salah satu hal pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini,

Pemanfaatan lab PAI bukan hanya untuk menguatkan pembelajaran PAI tetapi juga dapat dimanfaatkan untuk menambah *skill* dan juga wawasan peserta didik misal melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan hadrah, debat, yang memang di pusatkan di dalam Laboratorium PAI.

C. Subyek Penelitian

Pada penelitian ini subyek penelitian ditentukan dengan *purposive sampling*. Sedangkan definisi dari *purposive* sampling adalah pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut seperti orang yang paling tahu dengan apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai orang yang berpengaruh sehingga dapat mempermudah dalam memperoleh data dan menjelajahi sebuah situasi sosial.²⁹

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 301.

Yang dijadikan subjek dari penelitian ini adalah orang yang di anggap dapat membantu dalam mengumpulkan informasi dan mempermudah untuk memahami keadaan pada saat penelitian, sedangkan informan tersebut terdiri dari:

1. Kepala sekolah
2. Koordinator Guru PAI
3. Guru PAI
4. Murid

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data untuk memperoleh hasil sebuah penelitian. Maka dari itu sangat penting untuk mengetahui teknik pengumpulan data, supaya hasil data yang diperoleh sesuai dengan maksud diadakannya penelitian, ada beberapa teknik yang bisa digunakan.³⁰

1. Observasi

Di dalam bukunya Jonathan Sarwono menjelaskan bahwa

Observasi merupakan salah satu teknik dalam proses pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara sistematis terhadap kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan, pada tahap awal observasi, peneliti mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin, dan kemudian peneliti melakukan observasi secara terfokus dengan mulai menyempitkan data atau informasi yang diperlukan sehingga peneliti dapat menemukan pola perilaku dan hubungan yang terus menerus terjadi. Salah satu peran pokok dalam melakukan observasi ialah

³⁰Ibid: 224

untuk menemukan interaksi yang kompleks dengan latar belakang sosial yang alami.³¹

Pada penelitian ini, jenis observasi yang digunakan peneliti yakni observasi partisipatif karena dengan ini peneliti dapat langsung ikut serta atau terlibat langsung dalam proses kegiatan yang diteliti.

Adapun beberapa data yang akan didapatkan dari hasil observasi adalah :

- a. Letak geografis SMA Negeri 2 jember
- b. Pelaksanaan pembelajaran PAI melalui laboratorium pendidikan agama Islam di SMA Negeri 2 jember

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan oleh dua pihak dengan maksud tertentu, pihak pertama pewawancara *interviewer* yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara *interviewee* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud dari wawancara antara lain untuk merekonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan dan kepedulian.³²

Wawancara dalam sebuah penelitian bertujuan untuk mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat, serta pendirian-pendirian tersebut merupakan suatu pembantu utama dari metode observasi.³³

³¹ Jhonatan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006) 224

³² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

³³ Burhan bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), 100.

Ada bermacam-macam jenis wawancara yang dikemukakan kepustakaan yang dapat dilakukan dalam penelitian kualitatif, dalam wawancara dapat melakukan wawancara secara berhadap-hadapan dengan partisipan, atau melalui telepon dan terlibat dalam *interview* pada kelompok tertentu. Wawancara seperti ini memerlukan pertanyaan yang tidak terstruktur dan bersifat terbuka yang dirancang untuk memunculkan pandangan dari setiap partisipan³⁴

Pada penelitian ini jenis wawancara yang dipakai adalah wawancara tidak terstruktur, dikarenakan wawancara jenis ini membebaskan kita dalam menentukan pertanyaan, sehingga mempermudah kita dalam mengajukan pertanyaan, adapun data yang akan diperoleh dari wawancara sebagai berikut.

- a. Sejarah awal mulanya laboratorium PAI
- b. Perencanaan pembelajaran di Laboratorium PAI
- c. Proses pembelajaran PAI melalui laboratorium PAI
- d. Efektivitas pembelajaran PAI melalui laboratorium PAI

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang memiliki arti barang-barang tertulis, dalam melakukan teknik dokumentasi maka peneliti menyelidiki benda-benda yang berbentuk tulisan dan dokumen seperti arsip, majalah, catatan harian, notulen rapat dan sebagainya.³⁵

³⁴ Jonh W. Creswell, *Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010) 267.

³⁵ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) 198.

Dokumen ialah setiap bahan tertulis atau film yang tidak dipersiapkan karena ada permintaan seorang peneliti. Dokumen dapat berupa catatan, buku teks, jurnal, surat, notulen rapat dan sebagainya, dokumen hakikatnya merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen di bedakan dengan *record*, yang artinya setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian.³⁶

Adapun data yang akan di peroleh dalam teknik ini adalah:

- a. Denah SMAN 2 Jember
- b. Struktur SMAN 2 Jember
- c. Data guru dan peserta didik SMA Negeri 2 Jember
- d. Foto pelaksanaan pembelajaran di laboratorium PAI

E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman. yaitu *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (Penyajian Data) dan *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan) :

- a. *Data Reduction* (Reduksi Data), berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya.

³⁶ M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 86.

- b. *Data Display* (Penyajian Data), setelah data direduksi maka selanjutnya adalah menyajikan data, dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori dan sejenisnya,
- c. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan). Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak.³⁷

Cara melakukan adalah, peneliti menulis ulang catatan-catatan yang mereka buat selama di lapangan yang mereka temui, (tentunya ketika wawancara mendalam dilakukan), apabila wawancara direkam, tentunya pada tahap awal adalah mengumpulkan hasil rekaman, setelah di tulis ulang semua catatan maka peneliti membaca keseluruhan catatan dan memilah informasi yang penting dan tidak penting dengan cara memberikan tanda.

Kemudian hasilnya di interpretasikan apa yang telah disampaikan dalam penggalan catatan tersebut untuk menemukan apa yang disampaikan oleh informan atau oleh dokumen dalam penggalan tersebut. Memasuki tahanan penyajian data merupakan sebuah tahap lanjutan analisis di mana peneliti menyajikan hasil temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. 246

Dalam hal ini Miles dan Huberman menganjurkan untuk menggunakan matrik dan diagram untuk menyajikan hasil penelitian.³⁸

F. Keabsahan Data

Keabsahan data yang diperoleh peneliti harus benar sesuai dengan realitas yang ada. Oleh karena itu, peneliti harus melakukan pemeriksaan apakah data yang diperoleh memiliki keabsahan atau tidak. Teknik pemeriksaan keabsahan data didasarkan pada kriteria tertentu.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dapat di definisikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Sedangkan triangulasi dibagi menjadi tiga tetapi yang dipakai pada penelitian ini adalah menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik karena sudah dianggap telah cukup untuk menguji keabsahan data yaitu:

1. Triangulasi sumber

Yang dimaksud dengan triangulasi sumber adalah pengecekan data yang diperoleh dengan menggunakan beberapa sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan sumber data tersebut.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi

³⁸ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 178.

lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data yang mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.³⁹

G. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian kualitatif tidak terlepas dari tahap-tahap penelitian yang harus diikuti, Pada bagian ini akan menguraikan pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan mulai awal hingga akhir penelitian. Tahap penelitian terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.⁴⁰

1. Tahap Pra-lapangan

Tahap pra-lapangan adalah tahap di mana ditetapkan apa saja yang harus dilakukan sebelum peneliti masuk ke lapangan objek studi. Dalam hal ini terdapat 7 hal yang harus dilakukan dan harus dimiliki oleh seorang peneliti yang akan diuraikan berikut ini:

a. Menyusun rancangan penelitian

Salah satu tahapan penting ialah menyusun tahap penelitian. Isi rancangan penelitian sebenarnya tidak ada acuan yang baku. Akan tetapi secara umum rancangan tersebut berisi:

- 1) Latar belakang masalah
- 2) Tujuan pustaka yang diharapkan akan menghasilkan kesesuaian paradigma dengan fokus, rumusan masalah dalam fokus penelitian, hipotesis kerja (bila ada), signifikansi penelitian
- 3) Pemilihan lapangan penelitian

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 371

⁴⁰ Lexy J. Moelong. *Metode Penelitian Kualitatif*, 127.

- 4) Penentuan jadwal penelitian
- 5) Penentuan alat penelitian
- 6) Rancangan pengumpulan data
- 7) Rancangan prosedur analisis data
- 8) Rancangan perlengkapan penelitian, dan
- 9) Rancangan pengecekan keabsahan data.

b. Memilih lapangan penelitian

Untuk memilih lapangan penelitian, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penentuan lapangan penelitian ialah dengan jalan mempertimbangkan teori substantif; pergi dan menjajaki lapangan untuk melihat, apakah terdapat kesesuaian atau teori substantif dengan kenyataan yang berada di lapangan. Keterbatasan geografis dan praktis seperti waktu, biaya, tenaga, perlu pula dijadikan pertimbangan dalam menentukan lokasi penelitian.⁴¹

Lapangan yang dipilih oleh peneliti untuk dijadikan tempat penelitian yaitu di SMA Negeri 2 Jember

c. Mengurus perizinan

Mengurus perizinan sangat diperlukan sekali dalam upaya melaksanakan penelitian. Dalam mengurus perizinan ini harus mencantumkan tujuan dan manfaat dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dengan kata lain peneliti mencantumkan

⁴¹ Moh Kasiram. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. (Malang: UIN Maliki Press. 2010). 282.

keinginannya untuk mengadakan penelitian.⁴² Sebelum melakukan penelitian peneliti terlebih dahulu mengurus surat perizinan penelitian dari pihak kampus. Setelah meminta dan mendapatkan surat izin, peneliti menyerahkan kepada pihak SMA Negeri 2 Jember, untuk meminta izin melakukan penelitian di lembaga tersebut.

d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan

Maksud dari tujuan penjajakan dan penilaian lapangan adalah untuk mengenal segala unsur lingkungan fisik dan keadaan alam serta kehidupan sosial dan nilai budaya lainnya. Jika peneliti telah mengenalnya, maka sudah barang tentu peneliti dapat mempersiapkan diri, baik mental maupun fisik, serta menyiapkan perlengkapan yang diperlukan.⁴³

Setelah memperoleh izin, peneliti mulai melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk mengetahui latar belakang objek penelitian, lingkungan lembaga. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti untuk menggali informasi.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan adalah orang dari lokasi penelitian yang dianggap paling mengetahui dan bersedia untuk dijadikan sumber informasi, bersedia bekerja sama, mau diajak diskusi dan membahas hasil

⁴² Ibid, 283.

⁴³ Ibid, 283.

penelitian dan memberikan petunjuk kepada siapa saja, peneliti bisa menggali informasi lebih mendalam tentang sesuatu masalah.⁴⁴

Pada tahap ini peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informasi yang nantinya akan memberikan informasi yang sesuai dengan keadaan di lapangan. Informan yang akan dipilih oleh peneliti di SMAN 2 Jember meliputi, Kepala sekolah, guru mata pelajaran PAI, koordinator guru PAI dan peserta didik SMA Negeri 2 Jember.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Menyiapkan perlengkapan penelitian harus dilakukan segera mungkin, dengan harapan agar supaya kebutuhan dari peneliti dapat dipenuhi secara keseluruhan.⁴⁵

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pelaksanaan lapangan merupakan kegiatan inti dari penelitian ini, karena pada tahap pelaksanaan ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian.

Selain itu peneliti harus mempersiapkan beberapa hal seperti yang telah direncanakan, mulai dari pemahaman akan latar belakang penelitian, mempersiapkan fisik, mental hingga saat ikut serta dalam proses penelitian.

⁴⁴ Ibid, 283.

⁴⁵ Ibid, 284.

3. Tahap pasca penelitian

Tahap penyelesaian merupakan tahap yang paling akhir dari penelitian ini. Pada tahap ini peneliti menyusun data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian dianalisis dan dikumpulkan dalam bentuk karya ilmiah, yaitu berupa laporan hasil penelitian (skripsi) dengan mengacu pada pedoman penulisan karya ilmiah IAIN Jember,

Ada beberapa hal yang perlu dilakukan dalam tahap ini yaitu :

a. Analisa data

Dalam tahapan ini peneliti melakukan sebuah analisa terhadap data yang sudah diperoleh dari beberapa informan, sehingga peneliti mampu untuk menentukan data mana yang dibutuhkan karena semakin banyak informan yang dijadikan sumber informasi maka semakin banyak pula data yang diperoleh, untuk itulah diperlukan tahapan analisis data.

b. Menyajikan data dalam bentuk laporan, Menyusun hasil selama proses penelitian dalam bentuk laporan yang sudah ditentukan

c. Menyempurnakan laporan dengan merevisi data, Memperbaiki atau menyempurnakan kembali hasil laporan yang telah dikerjakan agar sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran umum

Pada bab ini disajikan tentang hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 2 Jember dengan tema penguatan pembelajaran pendidikan agama Islam kelas XI melalui laboratorium pendidikan agama Islam. Pemaparan ini dianggap telah mewakili hasil dari data yang diperoleh dalam penelitian

1. Sejarah SMA Negeri 2 Jember

Sebelum menjadi SMA Negeri 2 (SMADA) Jember, lokasi sekolah yang sekarang ini merupakan paralel dari SMA Negeri Jember atau lebih dikenal dengan SMAN 1 Jember yang merupakan sekolah negeri pada waktu itu. Setelah 2 (dua) tahun menjadi SMA Paralel SMAN 1 Jember, akhirnya sekolah dipisah menjadi 2 dan diberi nama SMA Negeri 2 Jember yang resmi didirikan pada tanggal 2 Februari 1978.

Lokasi awal sekolah merupakan petunjuk dari Bapak Soehartojo, kepala SMA Negeri 1 Jember pada waktu itu yang sekaligus menjadi Kepala Sekolah pertama untuk SMA Negeri 2 Jember. Sebelum ada gedung sekolah, siswa-siswa yang terdiri dari 2 kelas menyewa gedung SKKP yang sekarang bernama SMA Negeri 2 Jember disebut juga SMADA Jember, SMADA Jember merupakan salah satu sekolah menengah atas Negeri yang ada di Provinsi Jawa Timur, Indonesia.

Sama dengan SMA pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMA Negeri 2 Jember ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas X sampai dengan XII.

Terhitung mulai 9 April 2003 s/d 7 April 2006 SMAN 2 Jember dipimpin oleh Bapak Drs. I Wayan Wesa A, M.Si. memulai Peningkatan mutu pendidikan yang jauh lebih ditingkatkan lagi dengan adanya sistem pembelajaran menggunakan Audio Visual dan juga pemasangan Jaringan Internet, sehingga dengan kelengkapan Sarana Prasarana yang cukup memadai ini SMA Negeri 2 Jember terus berusaha mencetak lulusan ahli dalam bidang informatika dan komunikasi bertaraf Nasional bahkan Internasional dan dilanjutkan dengan mengupayakan lebih peningkatan dalam kualitas pendidikan hingga saat ini dalam pimpinan bapak H. Hariyono, S.TP.⁴⁶

Berikut adalah nama-nama para Kepala Sekolah yang pernah menjabat di SMA Negeri 2 Jember.

- a. Soehartojo (09-01-1978 s.d. 31-09-1978)
- b. Soehardiman (01-04-1978 s.d. 01-04-1982)
- c. Soesetijati (01-04-1982 s.d. 18-05-1991)
- d. Iksan Soedadi (18-05-1991 s.d. 01-03-1993)
- e. Soehardi, S.H. (23-03-1993 s.d. 22-04-1998)
- f. Drs. Djupriyanto, M.Si. (22-09-1998 s.d. 08-04-2003)
- g. Drs. I Wayan Wesa Atmaja (09-04-2003 s.d. 07-04-2006)

⁴⁶ http://www.sman2jember.sch.id/?page_id=108 (2 Juni 2017)

- h. Drs. H. M. Kamil, M.Si. (07-06-2006 s.d.05-06-2007)
- i. Drs. Sukantomo, M.Si. (05-06-2007 s.d. 19-06-2012)
- j. Hariyono, S.TP. (19-06-2012 s.d sekarang)

2. Data sekolah

Visi dan Misi SMA Negeri 2 Jember

a. Visi

Unggul dalam Prestasi Berdasarkan Iman dan Taqwa

b. Misi

- 1) Mewujudkan prestasi akademik dan non akademik
- 2) Mewujudkan kelengkapan dokumen kurikulum dan dan pengembangannya (isi)
- 3) Mewujudkan proses pembelajaran (proses)
- 4) Mewujudkan sistem penilaian (penilaian)
- 5) Mewujudkan pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional
- 6) Mewujudkan sarana dan prasarana yang lengkap dan berkualitas
- 7) Mewujudkan sistem pengelolaan berbasis TIK
- 8) Mewujudkan pengelolaan anggaran yang transparan dan *akuntable* berorientasi MBP (biaya)
- 9) Mewujudkan kepedulian dan lingkungan hidup

c. Data pendidik dan peserta didik SMA Negeri 2 Jember

Tabel 4.1

Peserta didik SMA Negeri 2 Jember			
Kelas	PA	PI	Jumlah
X	167	197	364
XI	157	201	358
XII	141	173	314
Jumlah			1036

Dokumentasi kantor SMA Negeri 2 Jember

Tabel 4.2

Pendidik dan tenaga kependidikan SMA Negeri 2 Jember		
No	Jabatan	Jumlah
1	Guru mata pelajaran	57
2	Guru BK	2
3	Administrasi	14
4	Petugas keamanan	5
Total		78

Dokumentasi kantor SMA Negeri 2 Jember.⁴⁷

⁴⁷ Dokumentasi kantor SMA negeri 2 Jember, 13 Mei 2017

d. Sejarah laboratorium PAI

SMA Negeri 2 Jember merupakan salah satu sekolah favorit yang berada di kabupaten jember yang tepatnya berada di Jl Jawa No 16, Sumber Sari - Jember. Letaknya yang strategis berada di pusat kota kabupaten jember. Membuat SMA Negeri 2 Jember juga menjadi sorotan oleh banyak kalangan masyarakat, hal ini juga merupakan salah satu faktor yang mendorong SMA Negeri 2 Jember untuk terus meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan yang mampu mendidik serta membina peserta didik secara andal dan profesional sehingga menghasilkan *output* yang tidak hanya cerdas dalam segi intelektual namun juga secara religius mampu mengamalkan syariat-syariat Islam dengan melalui pembelajaran agama Islam.⁴⁸

Berbagai aspek yang dilakukan untuk mengembangkan pembelajaran pendidikan agama Islam, mulai dari pengembangan teknologi informatika hingga dalam lingkup sarana yang terus dikembangkan, yang tak lain dengan tujuan supaya mampu mewujudkan visi dan misi dari sekolah.

Untuk menunjang pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam, SMA Negeri 2 Jember terus melakukan inovasi yang disesuaikan dengan perkembangan era modern seperti saat ini, sehingga kegiatan belajar mengajar harus

⁴⁸ Observasi, letak geografis SMA Negeri 2 Jember, 12 April 2017

benar-benar dapat berjalan dengan maksimal, oleh karena itu timbul keinginan dari Bapak Hafi Ansori selaku koordinator guru PAI di SMA Negeri 2 Jember untuk membuat salah satu laboratorium khusus untuk menunjang pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam supaya lebih maksimal, seperti yang disampaikan oleh bapak Hafi Anshori saat wawancara.

“Berawal dari pemikiran saya, dari kebanyakan laboratorium yang ada disekolah dari dahulu hanya itu saja, komputer, kimia, IPA dll, nah kenapa laboratorium PAI ini tidak ada? Padahal itu merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran, karena nantinya peserta didik mau tidak mau mereka akan terjun langsung ke masyarakat, jadi harus paham betul dengan ilmu yang nantinya akan digunakan di masyarakat, misalkan dalam proses perawatan jenazah, itu tidak cukup hanya sekedar teori saja harus ada praktik yang nyata (real) supaya ilmu yang di dapatkan dari proses belajar, tidak hanya dalam benak saja tapi juga secara nyata mereka paham bagaimana merawat jenazah yang sebenarnya, dan kebetulan saat itu juga bersamaan dengan akan diadakannya lomba sekolah unggul berbudaya Islam tingkat nasional sekitar tahun 2014, yang itu diadakan oleh Kementerian agama, dan yang salah satu itemnya harus ada, yakni laboratorium PAI.⁴⁹”

Laboratorium PAI di dirikan selain untuk memenuhi kriteria perlombaan sekolah berbudaya Islam yang diadakan oleh kementerian agama, juga diharapkan dapat menunjang proses pembelajaran pendidikan agama Islam supaya lebih maksimal sehingga peserta didik mendapatkan ilmu yang seimbang, yang tidak hanya sebatas teori akan tetapi juga paham betul bagaimana cara mengaplikasikannya, seperti yang disampaikan oleh kepala SMA Negeri 2 Jember Bapak Hariyono, yang menyampaikan :

⁴⁹ Hafi Anshori, wawancara, Jember, 13 Mei 2017.

“Adanya laboratorium PAI ini sebenarnya memang inisiatif dari guru-guru PAI, sekolah hanya memfasilitasi, walaupun itu baik, maka sekolah akan mendukung sepenuhnya, seperti saat awal pengusulan adanya Lab PAI, ini kan harus dikaji terlebih dahulu sebelum di ACC, kira-kira bagus tidak, ternyata setelah dikaji Lab PAI ini sangat penting, apalagi mengingat siswa itu betul-betul butuh sesuatu yang lebih, tidak cukup materi saja yang di berikan tapi perlu penekanan yang lebih akhirnya ya muncullah Lab PAI ini, kalau awal adanya lab PAI ini ruangnya kecil, 1 ruangan jadi 2 tempat, *pakek skat* dulu, jadi yang 1 khusus rapat dan satunya untuk Lab PAI itu sendiri, kalau menurut saya pribadi ya sudah jelas bahwa adanya Lab PAI ini sangat penting bagi siswa dan juga guru, karena pelajaran yang disampaikan oleh guru akan lebih maksimal dengan menggunakan Lab ini.⁵⁰

Awal mula adanya lab PAI diharapkan mampu membantu proses pembelajaran dalam Mapel PAI agar lebih menarik dan maksimal, terbukti Dengan adanya laboratorium pendidikan agama Islam di SMA Negeri 2 Jember ternyata juga sangat membantu khususnya bagi guru PAI.

Seperti yang di paparkan oleh bapak Imam Ma’ruf guru PAI kelas XI

“Laboratorium PAI di sini itu kan didirikan memang khusus untuk Mapel pendidikan agama Islam, kalo awal mula yang mendirikan ya itu Pak Hafi dulu punya inisiatif, *gak tau* dari mana kok punya keinginan buat Lab PAI, dan Lab di sini itu yang *pakek* ya hanya guru-guru PAI saja, dengan adanya Lab PAI ini sangat membantu bagi kami (Guru PAI) selama proses pembelajaran, karena memang fasilitas dari segi media dan sarana yang ada di lab PAI cukup memadai, jadi bisa maksimal, misal materi yang memperlihatkan film, ya di Lab PAI sudah ada proyekturnya, bahkan ada 2 di dalam, kalau materi yang membutuhkan praktik seperti jenazah atau haji, di lab PAI juga sudah ada peralatannya lengkap, mulai

⁵⁰ Hariyono, wawancara, Jember, 2 juni 2017

kuburannya, mayatnya, kerandanya sudah lengkap termasuk kakbahnya juga sudah ada tinggal pakai saja.⁵¹

Sama halnya dengan yang disampaikan oleh bapak Mas'udi yang juga guru PAI kelas XI di SMA Negeri 2 Jember, yang menyatakan bahwa :

“Kalo pendiri laboratorium PAI di sini mas, itu Pak Hafi, beliau itu kan yang paling senior di sini, yang paling lama ya Pak Hafi itu, sekarang beliau jadi koordinator guru PAI di sini, ya berkat beliau sekarang pengembangan keagamaan lebih bisa maksimal di SMADA, ya salah satunya dengan adanya lab PAI ini mas, lab ini kan difungsikan memang untuk pengembangan keagamaan di sini, mulai pembelajaran, hingga kegiatan-kegiatan keagamaan seperti Ekskul juga, ya kalo di sini itu Ekskulnya banjari, debat PAI, atau buat kegiatannya anak-anak remas di sini.

e. Tujuan laboratorium PAI

Tujuan dari adanya laboratorium pendidikan agama Islam adalah untuk mengembangkan proses belajar mengajar dan juga untuk meningkatkan program-program keagamaan yang sudah dirancang oleh sekolah, seperti yang di sampaikan oleh kepala SMA Negeri 2 Jember bapak Hariyono, apa tujuan utama didirikannya laboratorium PAI di SMA Negeri 2 Jember?

“Selain anak-anak dibekali dengan ilmu akademik, materi tentang keagamaan yang nantinya akan digunakan dalam masyarakat, maka mereka juga harus paham bagaimana mengaplikasikannya dalam masyarakat, pengaplikasian yang sebenarnya ketika peserta didik terjun langsung bersama masyarakat, salah satunya melalui kegiatan-kegiatan pembelajaran dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam yang fokus utamanya menggunakan pembelajaran secara praktikum, selain itu lab ini juga dibuat untuk mengembangkan program keagamaan yang memang dipusatkan di lab PAI,

⁵¹ Imam Ma'ruf, wawancara, Jember, 13 Mei 2017.

seperti kegiatan Eskul banjari, debat PAI, kemudian juga organisasi pengurus remas yang memang salah satu programnya adalah membantu pengelolaan laboratorium PAI kegiatan seperti itu kan memang dipusatkan di lab PAI.”⁵²

Begitu juga yang disampaikan oleh Bapak Hafi Anshori selaku koordinator guru PAI di SMA Negeri 2 Jember

“Yang pasti laboratorium PAI ini di dirikan khusus untuk mata pelajaran PAI, kalau mata pelajaran yang lain ya pakai Labnya masing-masing, masak seperti biologi atau kimia mau *pakek* Lab PAI, ya *gak* tepat kalau waktunya kimia ya di Lab kimia, komputer ya di Lab komputer itu sudah ada ruangan khusus masing-masing yang di dalamnya sudah dilengkapi sesuai dengan kebutuhannya, selain untuk pembelajaran, Lab PAI ini juga sebagai tempat untuk latihan Ekskul keagamaan, ya seperti kegiatan Banjari, kemudian Debat PAI atau yang lainnya, jadi tempatnya mereka latihan ya di Lab ini sudah. Bisa di bilang pusat PAI itu ada di situ di Lab PAI, selain itu ya juga digunakan untuk kegiatan seperti MGMP PAI Se-Kabupaten jember atau musyawarah guru PAI yang ada di sini, yang jelas tujuan awalnya ya untuk segala kegiatan yang berkaitan dengan keagamaan termasuk adanya Lab PAI di sini untuk memenuhi kriteria perlombaan yang dari Kemenag RI.”⁵³

Seperti juga yang disampaikan oleh bapak Ma'ruf bahwa,

“Awal mula adanya lab PAI ini yang pasti memang di buat untuk mempermudah pembelajaran PAI itu sendiri, karena selama ini PAI di anggap tidak terlalu penting bagi siswa, mungkin karena PAI tidak masuk dalam pelajaran UNAS mas, padahal materi-materi dalam PAI bisa dikatakan jauh lebih penting dari Mapel yang lain, karena berkaitan langsung dengan masyarakat, contoh seperti memandikan jenazah itu kan penting dan pasti di gunakan dimasyarakat, nah kalau sudah ada Lab sekarang siswa benar-benar mampu merasakan dan berfikir, ternyata ini penting, apalagi kan mereka bisa praktik secara langsung meskipun menggunakan boneka sebagai alatnya. Kalau selain itu (pembelajaran) ya lab ini digunakan untuk kegiatan-kegiatan Ekskul keagamaan banjari,

⁵² Hariyono, wawancara, jember, 2 Juni 2017

⁵³ Hafi Anshori, wawancara, jember, 13 Mei 2017

debat PAI ataupun kegiatan guru PAI biasanya MGMP guru PAI Kabupaten Jember⁵⁴

Selain untuk menunjang pembelajaran pendidikan agama Islam supaya lebih maksimal, adanya laboratorium PAI juga didirikan untuk menunjang kegiatan-kegiatan keagamaan seperti Ekskul dan juga dalam rangka memenuhi kriteria perlombaan sekolah unggul berbudaya Islam sekaligus perlombaan pengembang PAI terbaik tahun 2014 yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia.

Melalui program-program dan juga pengembangan sarana dalam bidang keagamaan, akhirnya SMA Negeri 2 Jember mampu meraih juara 2 tingkat nasional sebagai sekolah pengembang PAI terbaik tingkat SMA yang sekaligus mewakili Jawa Timur dalam perlombaan tersebut seperti yang dilansir dari situs Kementerian Agama Republik Indonesia.⁵⁵

f. Manfaat laboratorium PAI

Manfaat adanya laboratorium PAI yang pastinya banyak sekali, terutama dalam proses pembelajaran dalam mata pelajaran PAI yang selama ini oleh siswa dianggap biasa saja, bahkan dianggap sepele dikarenakan pembelajaran yang kadang kurang maksimal, bahkan pelajaran PAI dianggap cukup membosankan, tapi

⁵⁴ Imam Ma'ruf, wawancara, 13 Mei 2017

⁵⁵ <http://www.pendis.kemenag.go.id/pai/file/dokumen/NominatorPemenangLombaApresiasiSekolahPengembangPAITerbaikTahun2014.pdf> (25 September 2017)

dengan adanya laboratorium PAI ternyata cukup dapat membantu siswa dalam pembelajaran, sehingga tidak lagi merasa jenuh, membosankan, ataupun tidak semangat, karena pembelajarannya di tempat yang lebih nyaman, seperti yang dipaparkan oleh Rino siswa kelas XI MIPA 3 di SMA Negeri 2 Jember

“Pembelajaran kalau di lab PAI itu lebih enak, nyaman, *enjoy*, santai *gitu*, karena memang tempatnya juga nyaman dan dari segi fasilitas juga memadai, kalau biasanya kan dikelas nah kalau dikelas itu *gak* bisa duduk santai *selonjoran*, jadi ya jenuh juga kalau pembelajaran dikelas terus, mangkanya kalo saya lebih *seneng* kalau pas pelajaran PAI itu di tempatkan di Lab PAI.”⁵⁶

Dan juga sama halnya seperti yang ditambahkan oleh prilla yang merupakan siswi kelas XI MIPA 1 di SMA Negeri 2 Jember, yang menuturkan bahwa :

“Kalau belajar antara di Lab PAI dan di kelas menurut saya lebih nyaman di lab mas, soalnya suasananya beda, kalau di lab lebih rileks, apalagi ruangnya dingin ber AC jadi *fikiran* juga *fress*, dan suasana di lab juga tenang *gak keganggu* sama kelas yang lain kalau rame, lain sama belajar dikelas yang kadang terganggu dengan kelas sebelah. Mangkanya materi lebih *cepat* masuk kalo belajarnya di Lab, ya meskipun kalau menurut saya mas sebenarnya tergantung orangnya kalau *gak* niat ya mau belajar di manapun *gak* kira masuk-masuk, tapi kalau saya sendiri lebih *seneng* kalau belajarnya di lab atas mas.”⁵⁷

Inovasi yang dikembangkan dengan adanya laboratorium pendidikan agama Islam di SMA Negeri 2 Jember, khususnya dalam menguatkan pembelajaran pendidikan agama Islam, ternyata cukup dirasakan oleh banyak pihak, khususnya bagi peserta didik kelas XI,

⁵⁶ Rino, wawancara, Jember, 2 Juni 2017

⁵⁷ Prilia, wawancara, Jember, 2 Juni 2017

perbedaan antara belajar di kelas dan di laboratorium cukup banyak dirasakan oleh peserta didik, mulai dari tingkat kejenuhan belajar, hingga rasa semangat untuk belajar seperti yang disampaikan oleh salah satu siswi kelas XI IPA 6 yang menyampaikan bahwa

“Kalau belajar di kelas dan di Lab menurut saya *ni* mas lebih enak di lab mas, di sana itu *gak* jenuh, apalagi tempatnya enak dingin ada AC jadi bisa sambil santai-santai, kalau dikelas kan cuman *gitu-gitu aja*, jadi kadang *bosen*, *ngantuk*, apalagi kalau terlalu serius belajarnya, kalau di lab kan bisa sambil gurau jadi kayak *gak* terlalu formal tapi materinya itu lebih *cepat* masuk dan *cepat* juga *nangkepnya*.”⁵⁸

Dengan suasana pembelajaran yang nyaman membuat proses Pembelajaran PAI bisa lebih efisien, salah satunya dengan fasilitas dan sarana yang memadai dan pemanfaatan yang maksimal, merupakan hal pokok dalam kegiatan belajar mengajar, laboratorium PAI merupakan salah satu sarana yang khusus digunakan untuk menunjang pembelajaran pendidikan agama Islam agar lebih maksimal.

Sama halnya dengan apa yang diutarakan dari salah seorang guru pendidikan agama Islam kelas XI di SMA Negeri 2 Jember bapak Mas’udi yang menyampaikan

“Adanya laboratorium PAI di SMADA *khususnya* cukup membantu mas, apalagi dari segi media dan fasilitas sarana yang ada di laboratorium di sini sudah bisa dibilang cukup lengkap, mulai dari yang menggunakan media audio visual bahkan yang menggunakan peralatan praktik juga ada, jadi saya sendiri cukup terbantu dengan adanya laboratorium PAI.

⁵⁸ Anisa Zahra, wawancara, Jember, 25 April 2017.

Selain itu juga Lab PAI ini juga sebagai salah satu yang bisa membuat SMADA mendapatkan penghargaan juara 2 tingkat nasional dari kementerian agama kemarin pada tahun 2014.⁵⁹

Manfaat dengan adanya laboratorium pendidikan agama Islam di SMA Negeri 2 Jember yang mampu menunjang serta menguatkan kembali materi pelajaran PAI ternyata juga sangat dirasakan oleh berbagai pihak, selain guru dan siswa ternyata hasil dari pembelajaran yang maksimal selama pembelajaran di Lab PAI juga dirasakan manfaatnya oleh masyarakat terkait dengan pengaplikasian materi pendidikan agama Islam, seperti yang di paparkan oleh bapak Hariyono selaku kepala SMA Negeri 2 Jember

“Dengan adanya lab PAI di sini sangat membantu sekali terutama terkait dengan bagaimana anak-anak mampu mempraktikkan secara langsung materi-materi pendidikan agama Islam, seperti tata cara merawat jenazah, dan anak-anak di sini sudah mulai terjun langsung ke masyarakat untuk ikut serta membantu masyarakat terutama dalam bidang yang memang sering digunakan dalam masyarakat. Seperti kemari saat ada orang meninggal, anak-anak yang memang sudah dianggap mampu mereka langsung ikut mulai dari memandikan, *mengafani*, *menshalati* bahkan hingga terakhir menguburkan mereka ikut serta. Dan kegiatan-kegiatan seperti itu pastinya di pantau juga oleh guru-guru yang bersangkutan termasuk saya yang saat itu juga ikut hadir juga untuk mendampingi anak-anak, karena memang kebetulan saat itu orang yang meninggal selama hidup sosialnya kurang, jadi tetangga yang datang pun sedikit, ya untungnya anak-anak di sini siap dan langsung kita berangkatkan untuk membantu di sana, jadi mulai awal sampai akhir proses perawatan jenazah ya anak-anak ikut.⁶⁰

Manfaat yang dirasakan dengan adanya laboratorium PAI di SMA Negeri 2 Jember cukup banyak, bahkan bukan hanya pihak

⁵⁹ Achmad Mas’udi, wawancara, Jember 13 Mei 2017

⁶⁰ Hariyono, wawancara, Jember 2 Juni 2017

sekolah akan tetapi juga mampu dirasakan oleh masyarakat luas, pengembangan inovasi adanya laboratorium PAI sebagai salah satu sarana untuk menunjang kegiatan belajar dan mengajar

Pemanfaatan adanya laboratorium PAI diharapkan dapat lebih maksimal khususnya dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam sehingga mampu lebih menguatkan kembali materi-materi yang disampaikan di dalam kelas melalui kegiatan pembelajaran secara praktik.

B. Penyajian dan analisis data

Pada bab ini di sajikan paparan tentang hasil data yang telah yang telah ditemukan selama melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Jember tentang penguatan pembelajaran pendidikan agama Islam kelas XI melalui laboratorium pendidikan agama Islam tahun pelajaran 2016/2017.

1. Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Laboratorium pendidikan agama Islam di SMA Negeri 2 Jember

Perencanaan merupakan hal pokok yang haru dilakukan oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar, hasil dari perencanaan ini nantinya yang akan digunakan sebagai acuan selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, perencanaan pembelajaran dibuat juga berdasarkan materi yang akan di ajarkan, yang nantinya akan disesuaikan dengan pemilihan metode dan juga strategi yang akan digunakan selama pembelajaran, mengingat materi PAI cukup banyak, sehingga seorang

guru PAI harus benar-benar maksimal dalam pembelajaran termasuk dalam pembuatan perangkat pembelajaran.⁶¹

a. Materi pendidikan agama Islam

1) Akidah akhlak

Mata pelajaran akidah akhlak juga merupakan pelajaran yang cukup utama di SMA Negeri 2 Jember, karena ini menyangkut bagaimana sikap, kebiasaan ataupun cara bergaul siswa dengan orang lain, sehingga melalui mata pelajaran ini siswa mampu bermasyarakat yang baik sesuai dengan apa yang Islam perintahkan, apalagi ini merupakan hal utama yang ingin di optimalkan oleh sekolah, akhlak merupakan kunci utama seseorang jika ingin meraih kesuksesan, maka dari itu Akhlak ini paling penting dan utama di sekolah ini, seperti yang disampaikan oleh Bapak Hariyono selaku kepala sekolah bahwa:

“Kami mendidik peserta didik supaya mereka paham dan terbiasa dengan hal-hal yang baik, ya mulai tingkah laku hingga sikap dalam bermasyarakat, mangkanya saya itu *gak* pernah main-main kalau sudah urusan akhlak mas.⁶²

Dalam tahap perencanaan selama proses pembelajaran ada beberapa hal yang harus di siapkan, meliputi, RPP, yang terdiri dari media yang akan digunakan selama proses pembelajaran ataupun strategi yang akan digunakan saat pembelajaran, yang nantinya akan digunakan sebagai acuan selama proses KBM berlangsung. Maka dari itu penentuan media yang tepat

⁶¹ Sarwan, *Buku Ajar Perencanaan Pembelajaran*, STAIN Jember Press, jember, 2010, 81

⁶² Hariyono, Wawancara, Jember 2 Juni 2017

sehingga mampu membawa suasana pembelajaran yang menyenangkan merupakan hal pokok yang harus diperhatikan, penentuan media bagi seorang guru yang pasti tetap disesuaikan dengan kondisi sekolah yang ada, dan juga mata pelajaran yang akan di ajarkan, termasuk selama pembelajaran di laboratorium pendidikan agama Islam, seperti yang disampaikan oleh bapak Ma'ruf bahwa

“Ketika pembelajaran kemudian akan menggunakan laboratorium PAI sebenarnya kapan saja bisa, karena memang fasilitas yang ada di dalam Lab PAI mendukung, jadi selama penentuan media atau yang lainnya jauh lebih mudah, ya termasuk kalo materi akhlak, bisa tinggal lihatkan film yang berkaitan dengan akhlak. Kalau sebenarnya kan hal-hal yang terkait dengan perencanaan selama proses pembelajaran. yang khususnya terkait dengan perangkat pembelajaran itu sudah di bahas di MGMP, mulai materi hingga penggunaan media yang tepat juga di bahas di situ, bisa *share* dengan guru-guru yang lain, jadi kalau yang meliputi perencanaan pembelajaran itu sudah di musyawarahkan, cuman memang kalau di Lab PAI lebih mudah karena memang di sana sudah lengkap mau *pakek* media yang bagaimanapun bisa.”⁶³

Ditambahkan juga oleh pak Mas'udi yang menyampaikan bahwa

“Kalau untuk perencanaan dalam pembelajaran lebih mudah ya terutama dalam menentukan strategi, dan media, Lab PAI kan lebar jadi misalkan strategi yang digunakan itu modelnya aktif misal membuat kelompok atau model yang lainnya itu kan lebih mudah, dan kalau materinya itu berkaitan dengan akhlak ya disesuaikan, bisa di lihatkan film ataupun yang lainnya juga bisa.”⁶⁴

⁶³ Imam Ma'ruf, wawancara, Jember, 13 Mei 2017

⁶⁴ Mas'udi, wawancara, Jember 13 Mei 2017

Dengan adanya laboratorium PAI di SMA Negeri 2 Jember ternyata cukup membantu mempermudah proses belajar mengajar selain membantu dalam pembelajaran, termasuk juga mempermudah bagi guru untuk menentukan perencanaan yang nantinya akan digunakan selama pembelajaran berlangsung, mulai dari menentukan metode, strategi pembelajaran ataupun media yang akan digunakan.

Seperti yang disampaikan oleh bapak Ma'ruf

“Perencanaan itu kan meliputi RPP ya, kalau itu sebenarnya sudah di bahas di forum MGMP, di sana kita *sharing* dengan guru-guru PAI yang lain, ya untuk menentukan metode apa yang cocok untuk digunakan selama pembelajaran PAI, nah kalau mengenai perencanaan pembelajaran selama akan menggunakan Lab PAI memang saya rasa lebih mudah, karena memang fasilitas dari segi sarana dan juga media yang tersedia *disana* sudah lengkap mau *pakek* media yang mana juga bisa apalagi ruangan juga cukup luas.”⁶⁵

Ditambahkan juga oleh Bapak Mas'udi yang menyampaikan bahwa

“Kalau tentang perencanaan pembelajaran itu kan juga meliputi RPP semua perangkat pembelajaran, yang memang di dalamnya meliputi metode pembelajaran juga, nah kalau saya sendiri dengan adanya laboratorium PAI di Smada ya bisa dibilang cukup memudahkan bagi saya pribadi, karena memang kalau penentuan metode pembelajaran itu disesuaikan dengan materi, kemudian juga tempat di mana akan melaksanakan pembelajaran yang meliputi fasilitas yang ada, misalkan pembelajarannya tentang shalat jumat ya harus disesuaikan, kan *gitu*, kalau tempat yang akan digunakan belajar nyaman kemudian fasilitas lengkap maka *gak* akan bingung lagi dalam menentukan perencanaannya, nah contohnya seperti di Lab PAI, kalau di Lab PAI di sini memang bisa dibilang cukup lengkap kalau masalah media, kalau pembelajaran akan dilaksanakan di Lab PAI, ya

⁶⁵ Imam Ma'ruf, wawancara, Jember, 13 Mei 2017

pastinya lebih mudah karena sudah lengkap dari segi fasilitasnya *kayak* medianya itu juga sudah ada, lain lagi kalau misal dikelas, dikelas itu kan terbatas bahkan terkadang kurang maksimal karena memang tempatnya kurang pas untuk beberapa materi.^{66,}

2) Alquran dan Hadis

Merupakan salah satu pelajaran yang bertujuan untuk memahami peserta didik tentang apa yang terkandung dalam kalam Allah (Alquran) dan apa yang terkandung dalam sabda Rasulullah (Hadis), dengan harapan peserta didik mampu mengamalkan isi dari kandungan Alquran dan hadis yang telah di pelajari, sehingga apa yang dilakukan atau di perbuat oleh peserta didik sesuai dengan syariat-syariat Islam sebagaimana yang di perintahkan oleh Allah SWT dan yang di contohkan oleh Rasulullah SAW.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Pak Hariyono selaku kepala Sekolah

“Anak-anak selain di bekali ilmu pengetahuan umum, mereka juga harus dibekali tentang agama contoh kecil sepele tapi sangat utama, membaca Alquran, lo itu kan sepele bagi yang sudah bisa mengaji tapi bagi yang belum bisa,? Atau masih belum lancar, bagaimana? Mangkanya anak-anak di sini juga bimbing supaya bisa lebih baik mulai dari cara mengajinya dan apalagi *tau* artinya lebih-lebih bisa mengamalkan itu semakin jauh lebih baik, kalau biasanya kan kita dulu pusatnya di masjid, tapi sekarang Alhamdulillah waktu pelajaran sekaligus belajar *ngaji* juga bisa di lab PAI, jadi bisa sama-sama jalan, belajar mata pelajaran bisa, sambil *ngaji* juga bisa, kalau di masjid kan medianya terbatas, *gak kayak* di lab PAI.^{67,}”

⁶⁶ Achmad Mas’udi, wawancara, Jember 13 Mei 2017

⁶⁷ Hariyono, Wawancara, Jember 2 juni 2017

Dan di tambahkan juga oleh bapak Ma'ruf

“Qurdis ini merupakan ilmu yang penting mas, ya karena bekal awal dari siswa belajar itu kan dari sini, termasuk masyarakat melihatnya pasti berbeda antara siswa yang bisa mengaji dan tidak mengaji ini kan beda, meskipun kadang hanya bisa mengaji tapi tidak *tau* artinya, nah dengan belajar Qurdis kan siswa juga di ajarkan mengaji sekaligus mengetahui makna dari yang sedang di baca ya lebih-lebih bisa sambil mengamalkan di kehidupan sehari-hari, misalkan tentang bakti kepada orang tua “*birrul walidain*” itu kan banyak ayatnya dan hadisnya, tapi kan kadang mereka tidak paham, hanya saja tau ayatnya sudah *gitu* saja, dengan adanya lab PAI ini juga bisa membantu dalam menyampaikan materi Qurdis ini lebih maksimal, dan bisa lebih mendorong siswa dalam mengaplikasikan isi dari materi.⁶⁸

Seperti yang disampaikan oleh bapak Mas'udi bahwa

“Materi Alquran dan Hadis ini bisa dibilang paling utama, ya kan lucu kalau orang Islam *ndak tau* apa itu Alquran dan hadis, sehingga belajar materi Qurdis ini ya harus beneran, dan anak-anak sendiri terkadang juga memang agak sulit kayak pas waktu hafalan, meskipun ya memang tidak semuanya sulit karena memang masing-masing siswa berbeda cara belajarnya, ya Alhamdulillah dengan adanya lab PAI ya cukup memudahkan *lah* untuk belajar, apalagi media di Lab PAI sangat mendukung, misalkan sekarang ada mas yang menggunakan Alquran digital *gitu* mas, kan itu bisa lebih memudahkan.⁶⁹

Alquran merupakan pedoman hidup bagi manusia, sehingga sangat penting bagi umat muslim untuk mempelajari dan mengetahui isi dari Alquran, termasuk mengetahui hal=hal apa saja yang terkandung di dalamnya, sehingga mampu menjadi manusia yang bertakwa, seperti yang terdapat dalam firman Allah SWT dalam Surah Al-Baqarah ayat 1-5.

⁶⁸ Imam Ma'ruf, Wawancara, Jember 27 April 2017

⁶⁹ Mas'udi, Wawancara, Jember 13 Mei 2017

الم (1) ذلك الكتب لا ريب فيه هدى للمتقين (2) الذين يؤمنون بالغيب ويقيمون الصلاة ومما رزقناهم ينفقون (3) والذين يؤمنون بما أنزل إليك وما أنزل من قبلك وبالآخرة هم يوقنون (4) أولئك على هدى من ربهم وأولئك هم المفلحون (5)

Artinya : (1) Alif laam miin, (2) Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa. (3) (Yaitu) mereka yang beriman kepada yang gaib yang mendirikan salat dan menafkahkan sebahagian rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka. (4) Dan mereka yang beriman kepada kitab (Al Quran) yang telah diturunkan kepadamu dan kitab-kitab yang telah diturunkan sebelumnya, serta mereka yakin akan adanya (kehidupan) akhirat (5) Mereka Itulah yang tetap mendapat petunjuk dari Tuhan mereka, dan merekalah orang-orang yang beruntung⁷⁰

Pada awal surat Al-Baqarah dijelaskan bahwa Alquran merupakan petunjuk bagi orang-orang yang takwa yang tidak boleh diragukan lagi kebenaran dan keotentikannya, dan Alquran ini nantinya akan dijadikan sebagai pedoman bagi seluruh manusia, maka dari itu materi PAI khususnya mata pelajaran Alquran dan hadis menjadi sangat penting untuk di pelajari oleh peserta didik secara maksimal.

3) Fikih

Merupakan pelajaran yang juga sangat penting untuk diketahui oleh peserta didik, karena ilmu fikih menyangkut

⁷⁰ Alquran, 2:1-5

tentang hukum yang berkaitan dengan syariat-syariat Islam, termasuk bagaimana tata cara melaksanakan ibadah dengan benar sesuai dengan ajaran-ajaran Islam, yang nantinya ilmu fikih juga berkaitan dengan mata pelajaran Qurdis sebagai dasar atau dalil untuk memperkuat suatu hukum, maka dari itu perlu penyampaian yang maksimal saat pembelajaran, agar materi dapat diterima dengan mudah oleh siswa, salah satunya dengan pelaksanaan pembelajaran Lab PAI seperti yang disampaikan oleh bapak Ma'ruf yang menyampaikan bahwa :

“Kalau di lab itu lebih enak mas misalkan ada materi praktik salat, kalau di lab kan lebar jadi misalkan siswa disuruh praktik ya tinggal praktik saja, mau sendiri-sendiri bisa atau misal sambil berjamaah juga bisa tinggal berjamaah.⁷¹”

Ditambahkan juga oleh Pak Mas'udi yang menyampaikan

Alhamdulillah mas, kalau masalah pembelajaran di sini bisa dibilang lebih dari cukup *lah* menurut saya, selain memang guru dituntut harus mumpuni juga fasilitas yang ada di sekolah pun cukup mendukung, kalau PAI ini ya adanya Lab itu, sekarang anak-anak kalau pembelajaran misal mau praktik merawat jenazah, ya tinggal *nyiapkan* alatnya terus praktik, alat-alat di sini kan sudah lengkap jadi sekarang *gak* usah bingung misal ada materi-materi yang berkaitan dengan praktik, kalau dulu kan di masjid, sekarang alhamdulillah ada tempat sendiri buat belajarnya anak-anak jadi *gak* harus dimasjid kalau praktik.⁷²

4) SKI (Sejarah Kebudayaan Islam)

Merupakan salah satu pelajaran yang di ajarkan kepada peserta didik supaya mereka mampu merasakan serta

⁷¹ Rino, Wawancara, Jember 2 Juni 2017

⁷² Achmad Mas'udi, Wawancara, 13 Mei 2017

mengetahui bagaimana perjalanan awal mula adanya agama Islam, sehingga dapat dijadikan sebagai motivasi untuk lebih semangat belajar, namun kadang siswa saat belajar sejarah kurang semangat salah satu faktornya karena memang metode dan strategi yang digunakan kurang pas.

Maka dari itu dengan adanya Lab PAI di SMA Negeri 2 Jember dirasakan cukup mampu menunjang pembelajaran PAI supaya bisa lebih maksimal khususnya dalam mata pelajaran SKI, melihat saat ini sudah banyak metode yang dikembangkan yang bisa digunakan agar peserta didik lebih tertarik, misalkan dengan memutar film tentang sejarah, ini juga salah satu cara untuk menarik peserta didik untuk mempelajari sejarah kebudayaan Islam.

Seperti yang disampaikan oleh bapak Ma'ruf yang menyampaikan bahwa:

“Kalau anak-anak di sini mas, paling semangat itu kalau pas pelajaran sambil lihat film, ya salah satunya pas materi sejarah kan ada sekarang juga yang di buat animasi kartun kan banyak itu mas, kalau tidak berkaitan dengan materi ya biasanya bisa *pakek* film-film yang memang untuk memotivasi siswa, ya anak-anak memang *senengnya gitu*, mangkanya harus diselingi, jadi selama belajar pun *gak* ada yang namanya jenuh mas.”⁷³

Seperti yang dipaparkan juga oleh salah seorang siswi pada saat wawancara,

⁷³ Imam Ma'ruf, Wawancara, 13 Mei 2017

“Kalau saya pas pelajaran PAI ya memang lebih *seneng* kalau pelajarannya sambil lihat film mas, kan enak *gak* jenuh juga selama belajar, kan *asik* mas tapi materinya juga bisa masuk *gitu* mas.”⁷⁴

Ditambahkan juga oleh Rino yang mengatakan :

“Ya kalau saya sendiri sih lebih *seneng* kalau pas ada filmnya mas, kan bisa sambil santai sambil *nonton*, apalagi di atas bisa *pakek* proyektor jadi lebih leluasa kalau sambil *nonton* mas.”⁷⁵

Salah satu materi yang bisa di kembangkan saat pembelajaran khususnya dengan adanya laboratorium PAI yakni Sejarah Kebudayaan Islam, dengan adanya lab PAI serta sarana yang lebih lengkap mampu menguatkan pembelajaran PAI, sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran dapat tercapai maksimal.

Dari beberapa materi PAI yang di ajarkan di tingkat satuan sekolah menengah atas, adanya lab PAI saat ini mampu menguatkan pembelajaran PAI khususnya dari segi sarana serta kelengkapan media pembelajaran yang tersedia. Yang cukup memudahkan proses pembelajaran PAI lebih maksimal dan tidak terkesan monoton oleh peserta didik.

2. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Laboratorium pendidikan agama Islam di SMA Negeri 2 Jember

Proses pembelajaran merupakan bagian penting yang benar-benar harus maksimal dalam pelaksanaannya, salah satu yang menentukan

⁷⁴ Anisa, wawancara, 25 April 2017

⁷⁵ Rino, wawancara, 2 Juni 2017

lancarnya pembelajaran yakni melalui perencanaan yang pas, yang itu termasuk dalam menentukan metode apa saja yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung.

a. Metode pembelajaran

Metode merupakan hal pokok yang harus disiapkan sebelum pembelajaran, tujuannya adalah supaya proses penyampaian materi saat pembelajaran berlangsung secara sistematis, sehingga tujuan dari adanya pembelajaran dapat tercapai sepenuhnya.

Menurut koordinator guru PAI di SMA Negeri 2 Jember metode yang akan digunakan harus benar-benar tepat dan disesuaikan dengan mata pelajarannya, sehingga guru benar-benar matang persiapannya sebelum pembelajaran dimulai, seperti yang di ungkapkan pak Hafi pada saat sesi wawancara

“Sebelum guru itu mengajar kan memang harus mempersiapkan dulu segala sesuatunya, ya salah satunya dengan perangkat pembelajarannya, *lo* itu harus siap dan betul-betul matang, jadi *gak* main-main, kalau sudah siap kan enak, jadi jelas alurnya selama pembelajaran berlangsung.⁷⁶

Sama halnya seperti yang di tambahkan oleh Bapak Ma’ruf, selaku guru PAI kelas XI yang menyatakan bahwa

“kalau metode sih *gak* ribet mas, apalagi kan di lab yang memang tempatnya juga mendukung, jadi kalo masalah penggunaan metode saya rasa *gak* ada masalah, *cuman* memang harus disiapkan sebelum-sebelumnya, kalau mengenai proses pembelajaran antara di Lab dan di kelas memang beda, siswa siswi di sini khususnya kelas XI yang saya ajar, mereka lebih suka kalau belajarnya itu di Lab PAI, jadi kalau sudah jam pelajaran PAI terus di taruh di Lab

⁷⁶ Hafi Ansori, wawancara, Jember 13 Mei 2017

mereka mesti *seneng*, bahkan kadang-kadang mereka yang minta untuk belajarnya di Lab PAI, jadi semangat untuk belajar itu sepertinya memang lebih tinggi di Lab PAI.⁷⁷

Ditambahkan juga oleh bapak Mas'udi yang juga guru PAI kelas XI yang menyampaikan bahwa:

“Kalau saya sendiri melihat anak-anak saat belajar mas, memang mereka kelihatan lebih semangat kalau belajarnya di lab mas, ya mungkin mereka jenuh mas kalau dikelas terus, apalagi pas jam terakhir, mesti mereka mintanya di lab PAI mas, kan kalau siang itu panas mas, jadi mungkin anak-anak butuh yang *fress* jadi selalu minta di lab mas.⁷⁸

Menurut hasil wawancara, pelaksanaan pembelajaran yang maksimal pada dasarnya tergantung pada guru yang mengajar, dengan pembuatan perencanaan yang baik serta pemanfaatan media yang maksimal sehingga mampu menghasilkan pembelajaran yang menyenangkan dan membuat siswa lebih tertarik untuk belajar, beberapa hal tersebutlah yang nantinya mampu mempengaruhi hasil dari belajar peserta didik.

Selain hal tersebut, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik yakni dari sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah tersebut, juga turut menunjang proses belajar mengajar.

Sedangkan menurut Riko salah seorang siswa kelas XI menyatakan bahwa pembelajaran yang ada di laboratorium PAI

⁷⁷ Imam Ma'ruf, wawancara, Jember 13 Mei 2017

⁷⁸ Achmad Mas'udi, Wawancara, Jember 13 Mei 2017

cukup berbeda dengan dikelas seperti yang disampaikan pada saat wawancara :

“*Kalo* saat belajar ya mas, memang kalo menurut saya lebih nyaman di laboratorium PAI mas, ya kan di sana enak mas, suasananya enak, tenang, *yah* pokok santai menurut saya mas kalo belajarnya di lab PAI.⁷⁹”

Begitu juga yang disampaikan oleh Annisa yang menyampaikan bahwa

“Kalau saya sendiri mas merasanya memang beda mas, kalo belajar di kelas sama di lab mas, soalnya memang kalau di lab itu beda mas sama yang di kelas, kalau dikelas kadang suntuk, kadang juga rame sama kelas sebelah, tapi kalo di lab tenang mas bisa lebih santai belajarnya gak bising mas jadi lebih nyaman belajarnya.⁸⁰”

Ditambahkan juga oleh Prilla saat wawancara

Ya *gini* mas, memang ya mas kalau belajar di lab itu lebih menyenangkan kalo menurut saya, selain tempatnya yang enak, juga ya fasilitas di sana juga lengkap mas, ya di sana ada AC *nya*, bisa *nonton* juga, ya kalau di lab itu memang lebih enak daripada dikelas mas⁸¹

Melalui proses pembelajaran ini seorang guru dapat melihat secara langsung bagaimana kondisi siswa, sehingga guru mampu menciptakan suasana kelas yang nyaman kepada peserta didik dan proses pembelajaran bisa berlangsung secara maksimal.

Bukan hanya materi saja yang mampu diterima tapi juga peserta didik merasa senang selama proses pembelajaran berlangsung, seperti yang di sampaikan oleh bapak Ma’ruf bahwa

⁷⁹ Riko, Wawancara, Jember 13 Mei 2017

⁸⁰ Annisa, Wawancara, Jember 25 April 2017

⁸¹ Prilla, Wawancara, Jember 13 Mei 2017

“Proses pembelajaran antara di Lab dan di kelas memang beda, siswa siswi di sini khususnya kelas XI yang saya ajar, mereka lebih suka kalau belajarnya itu di Lab PAI, jadi kalau sudah jam pelajaran PAI terus di taruh di Lab mereka *mesti seneng*, bahkan kadang-kadang mereka yang minta untuk belajarnya di Lab PAI saja, katanya ya memang lebih enak belajar di Lab dan semangat untuk belajar itu sepertinya memang lebih tinggi di Lab PAI.⁸²”

Lain hal seperti yang disampaikan menurut Pak Hafi :

“Proses pembelajaran, sebenarnya senang tidaknya, nyaman atau tidaknya siswa itu tergantung dari gurunya yang mengajar, kalau guru sebelum mengajar benar-benar menyiapkan segala macam untuk pembelajaran seperti perangkatnya ya hasilnya pastinya beda dengan guru yang asal mengajar, *ndak nyiapin* perangkat, materi *gak* di baca dulu, nah itu pasti beda, jadi *gini* dek ya kalau gurunya itu sungguh-sungguh selama memberikan materi ya siswa pun saya kira juga akan menerima materi secara maksimal, *lah* kalau gurunya *males gimana?* Ya siswanya juga ikut *males*.⁸³”

3. Efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui laboratorium PAI di SMA Negeri 2 Jember

Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi tingkat keefektifan dalam proses belajar mengajar, mulai dari guru sendiri dalam penggunaan metode pembelajaran hingga fasilitas yang tersedia saat pembelajaran berlangsung, hal tersebut juga turut mempermudah proses belajar mengajar sehingga lebih efektif.

a. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan kelengkapan yang di miliki oleh sekolah, yang berfungsi untuk menunjang pembelajaran ataupun untuk menunjang *skill* dan keterampilan dari peserta didik, sehingga kegiatan belajar peserta didik berjalan lancar.

⁸² Imam Ma'ruf, wawancara, Jember 13 Mei 2017

⁸³ Hafi Anshori, wawancara, Jember 13 Mei 2017

Salah satu sarana dan prasarana yang ada yakni laboratorium PAI yang dirancang dengan tujuan untuk menunjang pembelajaran pendidikan agama Islam agar lebih maksimal sehingga aktivitas belajar mengajar lebih nyaman dan materi yang diajarkan lebih mudah diterima oleh peserta didik.

Seperti yang di paparkan oleh bapak Ma'ruf

“Kalau dibandingkan mas, antara dikelas dan di lab, kalau saya melihat *responnya* anak-anak ini mas, memang anak-anak di sini lebih *seneng* kalau belajarnya di lab PAI, ya termasuk pada saat belajar pun anak-anak kelihatan beda mas.”⁸⁴

Seperti halnya yang disampaikan oleh salah satu siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Jember

“Kalau saya mas belajar di Lab PAI dan dikelas ya enak di Lab, soalnya di Lab itu kan dingin jadi lebih enak tempatnya juga sejuk, ya meskipun sambil santai-santai pelajaran *tetep* masuk, ya kan posisi santai itu jadi lebih mudah masuknya. Dan juga *gak* pernah *bosen* kalau belajar di Lab PAI, *malah seneng*.”⁸⁵

Dan ditambahkan oleh salah seorang siswi kelas XI yang mengatakan bahwa

“Ya memang kalau menurut saya lebih enak di Lab, meskipun kalau saya ketika belajar tidak harus di Lab, dikelas pun ya sama-sama masuk kalau lagi *gak males*, nah selama belajar di lab PAI *ndak* pernah juga pas *ngerasa bosen*, bahkan lebih enak apalagi waktu materi terus lihat film kan ada 2 proyekornya jadi bisa lebih leluasa.”⁸⁶

Hal ini juga ditegaskan oleh pak Ma'udi yang mengatakan bahwa

⁸⁴ Imam Ma'ruf, Wawancara, Jember 13 Mei 2017

⁸⁵ Imalia, Wawancara, Jember 2 Juni 2017

⁸⁶ Prilla, Wawancara, Jember 13 Mei 2017

“Memang ketika belajar di Lab rasanya anak-anak bisa lebih fokus mas, ya mungkin karena memang tempatnya yang nyaman di lab PAI jadi anak-anak sendiri bisa betah kalau pas pelajaran di *taruh* di lab PAI, karena di sana juga anak-anak ini betah jadi ya kalau menerima pelajaran bisa lebih *cepat nangkap*.”⁸⁷

Seperti yang diutarakan oleh Riko

“Kalau saya sendiri memang *ngerasanya* pas pelajaran itu lebih *seneng* kalau di Lab mas, soalnya kan beda mas kalau belajar di lab dan dikelas, kalau materi *sih* memang saya sendiri lebih gampang memahami kalau pas belajar di lab mas, apalagi suasana di lab itu kan lebih enak mas, tenang, apalagi kalau pas pelajarannya sambil praktik atau diskusi *gitu* itu lebih *seneng* saya mas

1) Peralatan di laboratorium PAI

Peralatan merupakan fasilitas yang tersedia di dalam lab PAI, yang tak lain bertujuan untuk memudahkan proses belajar dan mengajar, ada beberapa peralatan yang tersedia di Lab PAI SMA

Negeri 2 Jember seperti yang disampaikan oleh pak Hafi

“Kalau peralatan di sini, ini kan juga masalah fasilitas di lab PAI, menurut saya sudah lebih dari cukup, karena semua yang dibutuhkan saat pembelajaran PAI saya kira sudah mampu terpenuhi di lab PAI ya yang ada itu kalau untuk praktik peralatan haji seperti kakbah sudah ada, kemudian untuk merawat jenazah keranda, tempat memandikan, sampai makamnya ada tapi kalau makamnya di luar lab, ya sekarang tinggal pemanfaatannya saja bisa maksimal apa tidak.”⁸⁸

Ditambahkan juga oleh pak Ma’ruf

“Kalau fasilitas di lab PAI di sini Alhamdulillah cukup lengkap mas, apa yang dibutuhkan ada semua, ya seperti kalau materi mau praktik, untuk perawatan jenazah, akad nikah, haji, alhamdulillah sudah ada, kalau yang lain itu misal mau sambil *nonton* juga bisa *udah* ada proyektor sama komputernya juga.”⁸⁹

⁸⁷ Achmad Mas’udi, Wawancara, 13 Mei 2017

⁸⁸ Hafi Anshori, Wawancara, 13 Mei 2017

⁸⁹ Imam Ma’ruf, Wawancara, 13 Mei 2017

Ada beberapa peralatan yang tersedia di laboratorium PAI yang digunakan untuk praktik, di antaranya peralatan untuk merawat jenazah, keranda, tempat memandikan, kain kafan, boneka dan kuburan yang disediakan di luar laboratorium PAI, selain itu juga peralatan untuk melaksanakan haji, kakbah, tempat melempar jumrah, dan beberapa peralatan lainnya

2) Media pembelajaran

Media merupakan salah satu alat yang digunakan agar proses belajar dan mengajar lebih mudah, memudahkan dalam menyampaikan materi oleh guru serta memudahkan peserta didik dalam menerima materi yang di ajarkan. Ada beberapa media yang tersedia di Lab PAI di seperti yang disampaikan oleh pak Hafi selaku koordinator guru PAI,

“Media lab PAI di sini kan sudah ada banyak mas, yang bisa digunakan, mulai yang berbasis teknologi IT ataupun media yang membutuhkan praktik juga ada mas, sudah siap tinggal *pakek*.”⁹⁰

C. Pembahasan temuan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 2 Jember dengan tema penguatan pembelajaran pendidikan agama Islam melalui laboratorium Pendidikan agama Islam yang di mulai dari perencanaan, proses pembelajaran hingga efektivitas pembelajaran di laboratorium PAI, telah terdapat beberapa temuan-temuan yang telah dirangkum sebagai berikut

⁹⁰ Hafi Ansori, Wawancara, 13 Mei 2017

1. Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Lab PAI di SMA Negeri 2 Jember

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan rencana pembelajaran, salah satunya berdasarkan materi yang akan di ajarkan, kondisi atau karakter peserta didik, serta kondisi dari tempat akan dilaksanakannya pembelajaran, yang nantinya hal tersebut akan disesuaikan dengan pemilihan metode dan juga strategi yang akan digunakan selama pembelajaran, mengingat materi PAI cukup banyak, sehingga seorang guru PAI harus benar-benar maksimal dalam pembelajaran termasuk dalam pembuatan perangkat pembelajaran.⁹¹

Materi pendidikan agama Islam terbagi menjadi beberapa komponen, di antaranya Alquran dan hadis, Akidah, Fiqih, dan SKI, materi-materi tersebut memiliki karakter yang berbeda-beda, tidak semua materi dapat menggunakan metode pembelajaran yang sama, maka dari itu seorang guru harus benar-benar bisa memilih serta menyesuaikan antara materi dengan metode dan juga strategi pembelajaran.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah seperangkat tulisan-tulisan yang berisi rencana pembelajaran dan praktikum dari dosen atau tenaga pengajar dalam memberikan kuliah atau praktikum, dalam membuat RPP perlu di tampilkan atau disiapkan tujuan pembelajaran yang jelas dan dapat dilaksanakan sesuai dengan kondisi setempat, secara

⁹¹ Sarwan, *Buku Ajar Perencanaan Pembelajaran*, STAIN Jember Press, Jember, 2010, 81

konkret dapat diukur seberapa jauh tujuan yang ditentukan itu dapat dicapai

Dalam perencanaan pembelajaran di Lab PAI cukup membantu sehingga memudahkan guru dalam pembuatan perencanaan pembelajaran, khususnya dalam menentukan media, dan juga strategi pembelajaran yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Dalam pembuatan perencanaan pembelajaran ada beberapa hal yang perlu di perhatikan mulai bagaimana kondisi tempat yang akan digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran yang meliputi suasana dan juga fasilitas yang ada seperti media pembelajaran yang tersedia, dari sana kita dapat memilih atau menentukan mulai dari metode pembelajaran dan juga strategi apa saja yang akan digunakan selama proses pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran juga sangat di anjurkan kepada guru dengan tujuan supaya saat proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, maka dari itu dalam penyusunan perencanaan harus benar-benar di siapkan semaksimal mungkin.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses perbaikan perencanaan pembelajaran

- a. Perbaikan kualitas pembelajaran
- b. Pembelajaran dirancang dengan pendekatan sistem
- c. Desain pembelajaran mengacu bagaimana seseorang belajar

- d. Desain pembelajaran diacukan pada siswa perorangan
- e. Desain pembelajaran harus diacukan pada tujuan
- f. Desain pembelajaran di arahkan pada kemudahan belajar
- g. Desain pembelajaran melibatkan variabel pembelajaran
- h. Desain pembelajaran penetapan metode untuk mencapai tujuan

Tahap perencanaan dan implementasi pembelajaran yang meliputi kerangka perencanaan dan implementasi pembelajaran melibatkan urutan langkah –langkah yang sangat penting bagi guru dalam pembuatan rencana pembelajaran, kerangka tersebut membatasi banyaknya aktivitas khusus yang akan diselesaikan oleh guru yaitu:

- 1) Pertama mendiagnosis kebutuhan peserta didik, artinya guru harus menaruh perhatian khusus terhadap peserta didik dalam kelas
- 2) Kedua memilih isi dan menentukan sasaran, sasaran pembelajaran melukiskan apa yang sebenarnya diharapkan dari peserta didik , agar mereka mampu melakukan sesuatu sesuai dengan urutan pembelajaran.
- 3) Ketiga mengidentifikasi teknik pembelajaran, aktivitas ini dilakukan karena guru telah mengetahui sasaran-sasaran tertentu yang dapat dipergunakan sebagai basis untuk mengambil keputusan.

4) Keempat memberi motivasi dan implementasi program, perencanaan kegiatan ini mempersiapkan guru secara khusus, bertalian dengan teknik\ motivasi.

5) Kelima pengukuran, evaluasi dan penentuan tingkat, kegiatan ini merupakan pengembangan perencanaan untuk mengadakan penyesuaian tentang penampilan peserta didik secara individual.

Setiap dosen atau tenaga pengajar yang belum menyiapkan RPP sebaiknya menyiapkannya dengan baik, hal ini sangat bermanfaat terutama dalam menyukseskan proses belajar mengajar (PBM) dalam menulis RPP sangat baik jika dalam bentuk tim baik disekolah, madrasah atau perguruan tinggi.

Berbeda dengan dosen, bagi guru sekolah dasar, atau sekolah menengah, ada baiknya ditulis sendiri disesuaikan dengan kondisi belajar siswa serta media yang tersedia disekolah, dalam menyusun rancangan KBM terdapat delapan langkah yang harus di perhatikan

- 1) Seorang pendidik harus tahu banyak informasi
- 2) Menuliskan pokok bahasan dan sub pokok bahasan
- 3) Merumuskan tujuan pembelajaran
- 4) Menuliskan pokok bahasan dan sub pokok bahasan dalam skema hubungan
- 5) Menentukan frekuensi kuliah untuk setiap pokok bahasan
- 6) Keenam merumuskan sasaran belajar
- 7) Membuat matriks RPP

8) Menentukan ujian dan bobot soal.⁹²

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standart isi dan di jabarkan dalam silabus, Rencana pelaksanaan pembelajaran pada hakikatnya merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan apa yang akan dilakukan dalam kegiatan proses belajar.⁹³

2. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Lab PAI di SMA Negeri 2 jember

Proses pembelajaran merupakan hal utama dalam pembelajaran, karena disini segala aktifitas pembelajaran akan berlangsung, termasuk hal pokok dimana seorang guru menyampaikan materi kepada peserta didik, dan peserta didik menerima materi yang disampaikan oleh guru.

Melalui proses pembelajaran ini seorang guru dapat melihat bagaimana kondisi siswa, sehingga guru mampu memberikan suasana kelas yang nyaman kepada peserta didik dan proses pembelajaran bisa berlangsung secara maksimal. Dalam proses pembelajaran, seorang guru juga dapat memilih atau menentukan media apa saja yang akan digunakan selama proses pembelajaran, dan metode seperti apa yang digunakan selama pembelajaran

⁹² Sarwan, *Buku Ajar Perencanaan Pembelajaran*, STAIN Jember Press, Jember, 2010, 81

⁹³ Ibid, 85

Selain sarana yang lengkap di lab PAI, yang meliputi media pembelajaran, ataupun fasilitas tempat yang nyaman salah satu hal yang paling penting juga berdasarkan dengan kemampuan guru saat mengelola kelas selama proses pembelajaran berlangsung pada saat pembelajaran berlangsung, agar peserta didik tidak merasa jenuh atau bosan saat belajar, karena selama proses pembelajaran, peserta didik membutuhkan hal yang menarik, sehingga mampu memberikan motivasi dan keinginan untuk belajar, khususnya saat penyampaian materi,

Ada beberapa hal yang mempengaruhi proses pembelajaran di lab PAI di antaranya :

- a. Pemanfaatan media atau sarana
- b. Kemampuan seorang guru
- c. Suasana belajar

Dari 3 hal tersebut yang paling dominan mampu mendorong semangat belajar peserta didik yakni dari segi suasana belajar yang tenang pada saat pembelajaran di Lab PAI serta pemanfaatan alat-alat atau media belajar yang maksimal. Sehingga peserta didik menjadi lebih nyaman saat belajar di Lab PAI

3. Efektivitas pembelajaran PAI melalui laboratorium PAI di SMA Negeri 2 Jember

Pembelajaran yang efektif dan maksimal, pastinya diharapkan oleh peserta didik dan juga oleh guru, bagaimana proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan maksimal, termasuk bagaimana peserta didik

mampu menerima materi yang disampaikan oleh guru merupakan hal penting yang harus diperhatikan, sehingga tujuan dari pembelajaran mampu benar-benar tercapai.

Ada beberapa hal yang mempengaruhi ke efektifan belajar siswa, seperti perbedaan gaya belajar, karakteristik yang memang setiap individu siswa tidak sama, hal tersebut merupakan hal yang wajar dalam pembelajaran, maka dari itu sudah tugas seorang guru untuk mampu merangkul dan memahami serta mencari jalan keluar agar materi yang disampaikan mampu diterima dengan baik oleh peserta didik,

Tingkat keefektivan belajar antara di laboratorium PAI dengan dikelas memang sangat dirasakan perbedaannya oleh peserta didik, khususnya pada saat pembelajaran yang menggunakan fasilitas atau media yang ada di laboratorium PAI, yang memang disiapkan untuk menunjang pembelajaran PAI.

Ada beberapa peralatan yang dapat dimanfaatkan saat pembelajaran berlangsung di laboratorium PAI

a. Peralatan di Lab PAI

Peralatan yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran di lab PAI agar lebih efektif dapat dikatakan cukup lengkap, selain dengan sarana ruangan yang cukup lebar yang mencapai 12x16 M, serta berada di tempat yang cukup jauh dengan kelas, sehingga membuat lab PAI lebih terasa tenang di tambah juga yang di dalamnya juga dilengkapi AC yang membuat proses

pembelajaran lebih nyaman dan sejuk, selain itu juga ada beberapa peralatan dan fasilitas yang tersedia di Lab PAI SMA Negeri 2 Jember yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran.

1. Peralatan Haji

Peralatan untuk melaksanakan ibadah haji, ada beberapa peralatan untuk melaksanakan ibadah haji, mulai dari Kakbah, tempat untuk melempar jumrah.

2. Peralatan Merawat Jenazah

Ada beberapa peralatan yang disiapkan khusus untuk melakukan perawatan jenazah sebelum akhirnya jenazah dikuburkan, seperti tempat memandikan jenazah, kain kafan, keranda termasuk makam untuk menguburkan jenazah namun makam tempat menguburkan jenazah berada di lab PAI.

Dengan adanya peralatan tersebut memang diharapkan mampu menunjang pembelajaran PAI yang memang menggunakan dan membutuhkan sarana Lab PAI sebagai tempat pembelajaran berlangsung.

b. Media Pembelajaran di lab PAI

Media yang tersedia di lab PAI sudah cukup lengkap, untuk menunjang pembelajaran PAI, terdapat beberapa media yang dapat digunakan saat pembelajaran di lab PAI SMA Negeri 2 Jember di antaranya :

1. Media berbasis IT

Media berbasis Informasi dan Teknologi, dalam media ini banyak sekali unsur yang terdapat di dalamnya, bisa berupa audio, visual ataupun audio visual, misalkan radio, komputer dengan jaringan internet dll.

2. Media audio

Dalam buku Rif'an Humaidi menjelaskan bahwa :

Media audio merupakan salah satu alat yang dapat sering kita jumpai di sekolah ataupun perguruan tinggi, media audio bisa berupa radio, Hand Phone, OHT dan sebagainya, media ini digunakan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca sehingga dalam proses belajar lebih mudah dengan cara mendengarkan.⁹⁴

3. Media visual

Dalam bukunya Rif'an Humaidi menjelaskan bahwa

Media visual bisa berbentuk gambar, model, benda/alat yang dapat memberikan pengalaman visual yang nyata, seperti tayangan tentang Banjir, Tsunami, Gunung Meletus, Kecelakaan, Kebakaran, Demonstrasi, pidato Presiden, pidato Menteri.⁹⁵

4. Media audio visual

Media audio visual merupakan media yang memiliki unsur suara dan gambar, misalkan berupa video tentang materi yang di ajarkan, media ini merupakan perpaduan antara media audio dan visual, peralatan media audio visual yang ada di Lab PAI berupa proyektor dan juga sound aktif.

5. Media modeling

⁹⁴ Rif'an Humaidi, Media Pembelajaran Konsep dan Implementasi, STAIN Jember Press, Jember, 2013, 27

⁹⁵ Ibid, 31

Media modeling merupakan media peraga untuk memberikan contoh secara langsung kepada peserta didik, di dalam Lab PAI media modelling berupa patung yang menyerupai manusia,

Dari beberapa jenis media tersebut, guru dapat memilih media yang mana, yang lebih cocok untuk mata pelajaran yang akan berlangsung



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Laboratorium PAI merupakan suatu sarana prasarana yang ada di sekolah yang berfungsi untuk menunjang pembelajaran, serta khusus pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan tujuan supaya proses pembelajaran bisa lebih maksimal, dan dapat memudahkan peserta didik dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru.

1. Dalam proses penyusunan perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di laboratorium PAI, cukup membantu dan lebih memudahkan bagi guru PAI, khususnya untuk menentukan metode dan juga strategi pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran.
2. Untuk proses pembelajaran yang ada di laboratorium pendidikan agama Islam, bisa dibilang cukup maksimal, dibandingkan dengan di kelas seperti pembelajaran biasanya, hal ini juga dikarenakan dengan peralatan dan juga media pembelajaran yang lengkap, serta kondisi Lab PAI yang terkesan lebih nyaman untuk belajar.
3. Sedangkan tingkat keefektifan pembelajaran di laboratorium PAI jauh berbeda dengan di kelas, melihat laboratorium PAI cukup di gemari oleh peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran. Antara lain disebabkan karena suasana pembelajaran yang nyaman, sehingga materi yang disampaikan mampu diterima sepenuhnya

oleh peserta didik, meskipun sebenarnya selama pembelajaran berlangsung, masuk atau tidaknya materi tergantung bagaimana kesungguhan dari peserta didik serta kreativitas guru dalam mengolah pembelajaran, sehingga menghasilkan pembelajaran yang menyenangkan

B. Saran

1. Untuk sekolah

Perlu adanya *support* yang lebih agar laboratorium pendidikan agama Islam bisa lebih baik dan mampu lebih berkembang khususnya dari segi fasilitas pengadaan media, yang juga nantinya disesuaikan perkembangan zaman, seperti saat ini di mana teknologi merupakan hal pokok yang berkembang pesat dalam masyarakat.

2. Untuk guru

- a. Dalam pembuatan perencanaan pembelajaran harus benar-benar matang, karena perencanaan serta saat mengaplikasikan yang maksimal juga dapat mempengaruhi semangat belajar peserta didik, Selain itu juga dalam penggunaan metode serta strategi yang harus ditingkatkan dengan lebih memanfaatkan fasilitas yang ada
- b. Peralatan yang ada di laboratorium PAI dapat dikatakan cukup lengkap akan tetapi mungkin bisa lebih melengkapi untuk peralatan haji yang terdiri dari pakaian ihrom.

3. Untuk Instansi lain

Adanya Laboratorium PAI benar-benar sangat bermanfaat bagi pembelajaran PAI, karena dengan adanya lab PAI siswa dapat merasakan suasana yang berbeda tidak seperti saat dikelas jadi bagi instansi lain bisa mengembangkan juga dengan mendirikan Lab PAI di instansi masing-masing.



DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Alim Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arsyad Azhar, 2014, *Media Pembelajaran*, Jakarta, Rajawali Pers.
- B. Uno Hamzah. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Bungin Burhan. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daradjat Zakiah. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daud Ali Muhammad. 2010. *Pendidikan Agama Islam* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Djamil .M. 2015. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hasan Ahmad. 2014. *Fungsi Laboratorium Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kompetensi Peserta Didik Di SMA Negeri 4 Magelang*, IAIN Walisongo Semarang.
- Hatta, Ahmad. 2011. *Tafsir Qur'an Per Kata*. Jakarta: Maghfiroh Pustaka.
- Humaidi Rif'an. 2013. *Media Pembelajaran Konsep dan Implementasi* Jember: STAIN Jember Press.
- Kasiran Moh. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* Malang: UIN Malik Press.

- Ma'ruf Asrori A. 2007. *Etika Belajar Bagi Penuntut Ilmu Terjemah Ta'limul Muta'allim*, Surabaya : Rhineka Cipta
- Mahfud Rois. 2011. *Al-Islam Pendidikan Agama Islam* Palangkaraya: Erlangga,
- Makmur Fathoni Haris dan Umiarso. 2010 *Pendidikan Islam dan Krisis Moralisme Masyarakat Modern*. Jogjakarta: Diva Press,.
- Moleong .J Lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mudjiono dan Dimiyati. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta,
- Nata Abuddin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Peraturan Pemerintah RI No 55 Tahun 2007. *Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan*. Bandung: Fokusmedia.
- Permendiknas No 24 Tahun 2007, *Tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)*. Jakarta: Permendiknas.
- Sarwan. 2010. *Buku Ajar Perencanaan Pembelajaran*. Jember: Stain jember press.
- Sarwono jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* Jakarta:

Rineka Cipta..

Sukarno. 2012. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Surabaya:

eLKAF.

Syafaat Aat Dkk. 2008 *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah*

Kenalan Remaja (Juvenile Delinquency). Jakarta: PT Raja Grafindi Press.

Tim Penyusun IAIN JEMBER, 2016, *Pedoman penulisan karya ilmiah*. Jember:

IAIN Jember Press

Yudhi Munadi. 2013. *Media Pembelajaran sebuah pendekatan baru*. Jakarta: GP

Press Group.

http://www.sman2jember.sch.id/?page_id=108

<http://www.pendis.kemenag.go.id/pai/file/dokumen/NominatorPemenangLombaAapresiasiSekolahPengembangPAITerbaikTahun2014.pdf>



Lampiran 1

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Ahmad Ardiyanto**
Nim : 084 131 130
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “penguatan pembelajaran pendidikan agama Islam kelas XI melalui laboratorium pendidikan agama Islam di SMA Negeri 2 Jember tahun pelajaran 2016-2017” merupakan hasil penelitian dan karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan keaslian tulisan skripsi ini, dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 1 Agustus 2017
Kami yang menyatakan



Ahmad Ardiyanto
NIM. 084 131130

Matrik Penelitian

JUDUL PENELITIAN	VARIABLE	SUB VARIABLE	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Penguatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI melalui Laboratorium pendidikan agama Islam di SMA Negeri 2 Jember tahun pelajaran 2016/2017	1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam 2. Laboratorium PAI	1. Materi PAI 2. Proses Pembelajaran PAI (KBM) - Sarana dan prasarana Laboratorium PAI	1. Akidah akhlak 2. Qurdis 3. Fiqih 4. SKI - Metode pembelajaran 1. Peralatan di Laboratorium PAI 2. Media pembelajaran	1. Informan a. Kepala Sekolah b. Guru PAI c. Murid 2. Kepustakaan 3. Jurnal 4. Dokumentasi	1. Pendekatan “Kualitatif” 2. Jenis penelitian: Studi Lapangan (<i>Field Research</i>) 3. Metode pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Teknik Analisis data: a. Reduksi data b. Penyajian data c. Penyimpulan dan verifikasi 5. Keabsahan data: Triangulasi data a. Triangulasi sumber b. Triangulasi teknik	1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Laboratorium PAI di SMAN 2 Jember? 2. Bagaimana proses pembelajaran PAI di Laboratorium PAI di SMAN 2 Jember 3. Bagaimana efektifitas pembelajaran PAI melalui Laboratorium PAI di SMAN 2 Jember

PEDOMAN PENELITIAN

OBSERVASI, INTERVIEW, DOKUMENTASI

A. Pedoman Observasi

1. Letak geografis SMA Negeri 2 Jember
2. Pelaksanaan pembelajaran di laboratorium PAI

B. Pedoman Interview

1. Perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam melalui laboratorium pendidikan agama Islam di laboratorium pendidikan agama Islam
2. Proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam melalui laboratorium pendidikan agama Islam
3. Efektifitas pembelajaran pendidikan agama Islam di laboratorium pendidikan agama Islam

C. Pedoman Dokumenter

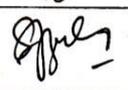
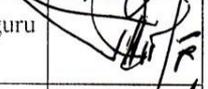
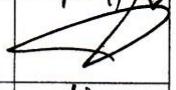
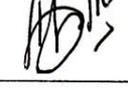
1. Data tentang sejarah SMA Negeri 2 Jember
2. Data tentang sejarah laboratorium Pendidikan Agama Islam
3. Data tentang keadaan peserta didik
4. Data guru dan staf yang ada di SMA Negeri 2 Jember
5. Foto kegiatan pembelajaran di laboratorium Pendidikan Agama Islam
6. Foto wawancara bersama informan

PEDOMAN OBSERVASI

- A. Letak geografis SMA Negeri 2 Jember
1. Letak SMA Negeri 2 Jember.
 2. Keadaan disekitar lingkungan SMA Negeri 2 Jember
- B. Bagaimana perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Laboratorium PAI di SMA Negeri 2 Jember tahun pelajaran 2016/2017?
1. Perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di laboratorium pendidikan agama Islam ?
 2. Penerapan metode pembelajaran di laboratorium pendidikan agama Islam?
- C. Bagaimana proses pembelajaran PAI di Laboratorium PAI di SMA Negeri 2 Jember tahun pelajaran 2016/2017?
1. Pelaksanaan pembelajaran PAI di laboratorium PAI?
- D. Bagaimana efektifitas pembelajaran PAI melalui Laboratorium PAI di SMAN 2 Jember tahun pelajaran 2016/2017?
1. Apa perbedaan belajar di kelas dan di laboratorium PAI?
 2. Lebih mudah mana dalam memahami materi antara di laboratorium PAI dan di kelas
 3. Lebih efektif mana pembelajaran PAI antara di kelas dan di Lab

Lampiran 5: Jurnal Penelitian

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI SMA NEGERI 2 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016-2017**

No	Tanggal	Jadwal Kegiatan	Tanda Tangan
1	06 April 2017	Sillaturrahim dan Penyerahan surat penelitian	
2	12 April 2017	Observasi lokasi penelitian	
3	13 April 2017	Observasi krgiatan rutin peserta didik	
4	25 April	Observasi pelaksanaan pembelajaran di Lab PAI	
5	25 April 2017	Wawancara peserta didik	
6	27 April 2017	Wawancara dengan guru PAI	
7	13 Mei 2017	Wawancara dengan guru PAI	
8	13 Mei 2017	Wawancara dengan kordinator guru PAI	
9	2 Juni 2017	Wawancara dengan peserta didik	
10	2 Juni 2017	Wawancara dengan kepala sekolah	
10	2 Juni 2017	Dokumentasi data sekolah	
11	7 Juni 2017	Permintaan surat selesai penelitian	

PEDOMAN WAWANCARA

A. Bagaimana perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Laboratorium PAI di SMAN 2 Jember tahun pelajaran 2016/2017?

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di laboratorium pendidikan agama Islam ?
2. Bagaimana penerapan metode pembelajaran di laboratorium pendidikan agama Islam?
3. Lebih mudah mana membuat perangkat pembelajaran (RPP) antara di kelas dan di laboratorium PAI?

B. Bagaimana proses pembelajaran PAI di Laboratorium PAI di SMA Negeri 2 Jember tahun pelajaran 2016/2017?

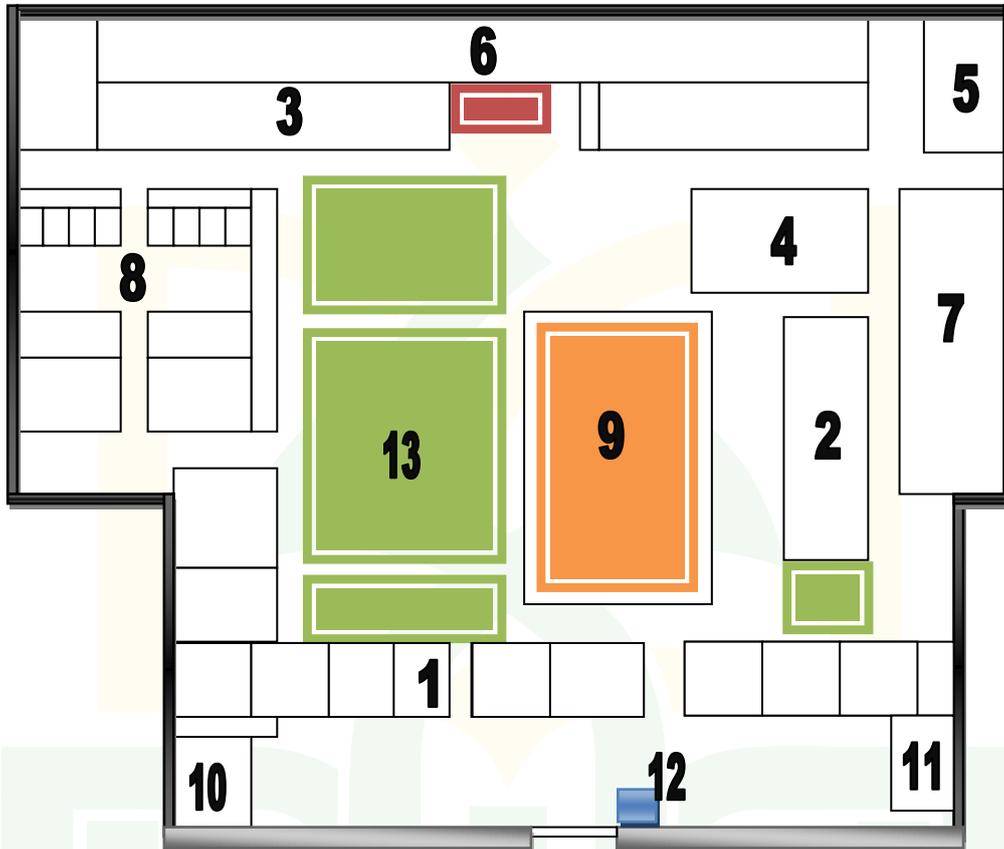
1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI di laboratorium PAI?
2. Dari beberapa materi PAI yang ada, materi yang mana yang lebih mudah untuk di ajarkan melalui laboratorium PAI?
3. Apakah adanya Lab PAI cukup memudahkan proses pembelajaran?
4. Lebih enak mana belajar di lab sama dikelas?

C. Bagaimana efektifitas pembelajaran PAI melalui Laboratorium PAI di SMAN 2 Jember tahun pelajaran 2016/2017?

1. Apa perbedaan belajar di kelas dan di laboratorium PAI?
2. Lebih mudah mana dalam memahami materi antara di laboratorium PAI dan di kelas
3. Lebih efektif mana pembelajaran PAI antara di kelas dan di Lab?

Denah Lokasi SMA Negeri 2 Jember

Tahun 2016/2017



Keterangan

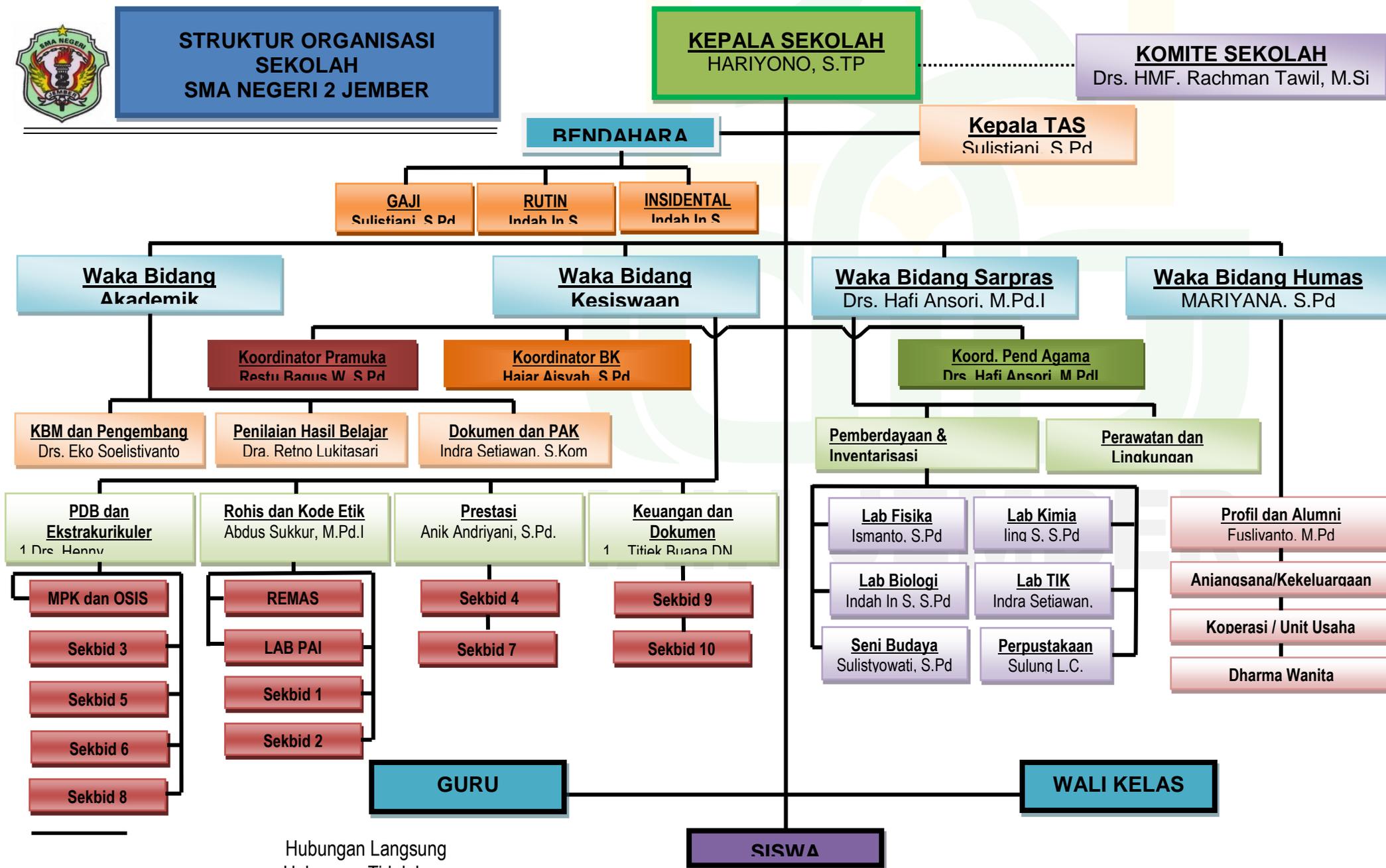
Skala 1 : 10.000

- | | |
|--|--|
| 1. Ruang kepala sekolah
Ruang TU
Ruang Waka
Ruang Kelas
Ruang Lab Komputer | 6. Tempat Parkir |
| 2. Ruang Guru
Ruang Laboratorium PAI | 7. Aula
Unit Usaha
Ruang Ekstrakurikuler
Kantin
Toilet |
| 3. Ruang Kelas
Ruang Perpustakaan
Ruang Laboratorium | 8. Ruang Serbaguna |
| 4. Masjid Babussalam | 9. Lapangan Basket |
| 5. Ruang Laboratorium | 10. Unit usaha |
| | 11. Tempat Prakir |
| | 12. Pos satpam |
| | 13. Taman |

Lampiran 8



**STRUKTUR ORGANISASI
SEKOLAH
SMA NEGERI 2 JEMBER**



Hubungan Langsung
.....
Hubungan Tidak Langsung

FOTO KEGIATAN

1. Kegiatan pembelajaran di Lab PAI



IAIN JEMBER

Lampiran 9

2. Media dan peralatan di Lab PAI





3. Kegiatan praktik PAI (Haji)





4. Kegiatan praktik PAI (Merawat Jenazah)





5. Praktik Akad Nikah





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp.: (0331) 487550, 427005 Fax. (0331) 427005, Kode Pos 68136
Website: <http://iain-jember.cjb.net> - tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B.698/In.20/3.a/PP.009/04/2017
Lampiran : -
Perihal : **Penelitian untuk Penyusunan Skripsi**

Jember, 2 April 2017

Kepada Yth.
Kepala SMA Negeri 2 Jember
Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Bersama ini, kami mohon dengan hormat Mahasiswa/i berikut ini:

Nama : Ahmad Ardiyanto
NIM : 084 131 130
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dalam rangka penyelesaian/penyusunan skripsi, untuk diizinkan mengadakan penelitian/riset di SMA Negeri 2 Jember. Adapun pihak-pihak yang dituju adalah:

1. Kepala SMA Negeri 2 Jember.
2. Waka Kurikulum
3. Guru Pendidikan Agama Islam .
4. Peserta didik SMA Negeri 2 Jember.

Penelitian yang akan dilakukan mengenai:

“Penguatan pembelajaran pendidikan agama Islam kelas XI IPA melalui laboratorium PAI di SMA Negeri 2 Jember.”

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik





PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 JEMBER



Alamat : Jl. Jawa No. 16 Telp (0331)321375 Fax. 324811 Kode Pos. 68121 Jember
Email: info@smn2jember.sch.id website : www.sman2jember.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3 / 384 / 101.6.5.2 / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HARIYONO, S.TP
NIP : 19580525 198103 1 016
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina Tk.I IV/b
Jabatan : Kepala SMA Negeri 2 Jember

Menerangkan bahwa :

Nama : AHMAD ARDIYANTO
NIM : 084131130
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : Universitas IAIN Jember

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian / riset berkenaan dengan penyelesaian tugas studinya dengan judul " Penguatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Melalui Laboratorium Pendidikan Agama Islam ", di SMAN 2 Jember pada tanggal 06 April sampai dengan tanggal 07 Juni 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 07 Juni 2017

Kepala Sekolah



HARIYONO, S.TP

19580525 198103 1 016

DATA SEKOLAH

A. Data peserta didik SMA Negeri 2 Jember

Rombongan Belajar						
SMAN 2 JEMBER						
Kecamatan Kec. Sumpersari, Kabupaten Kab. Jember, Provinsi Prop. Jawa Timur						
No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa			Wali Kelas
			L	P	Total	
1	X IPS 1	10	19	16	35	Ratnawati
2	X IPS 2	10	13	20	33	Titiek Buana Dwi Nastiti
3	X MIPA 1	10	16	21	37	Sulung Lukman Cahyono
4	X MIPA 2	10	14	23	37	Retno Lukitasari
5	X MIPA 3	10	17	19	36	Mariyana
6	X MIPA 4	10	17	21	38	Suhadak
7	X MIPA 5	10	15	22	37	Indra Setiawan
8	X MIPA 6	10	19	18	37	Wahyu Hidayati
9	X MIPA 7	10	19	19	38	Arsah
10	X MIPA 8	10	18	18	36	Ismanto
11	XI IPS 1	11	13	22	35	Mubarokah
12	XI IPS 2	11	15	20	35	Lestari Suci
13	XI MIPA 1	11	18	17	35	Marto
14	XI MIPA 2	11	14	20	34	Restu Bagus Widjatmiko
15	XI MIPA 3	11	14	23	37	Wahju Triananingsih
16	XI MIPA 4	11	15	19	34	Heny Mulyowidodo
17	XI MIPA 5	11	17	19	36	Indah In Sulistyawati

Lampiran 12

18	XI MIPA 6	11	18	18	36	Iing Sumastutiana
19	XI MIPA 7	11	17	21	38	Endang Wiji Lestari
20	XI MIPA 8	11	16	22	38	Eny Muffida
21	XII IPS 1	12	12	23	35	Dyah Widyorini
22	XII IPS 2	12	17	17	34	Elok Hartina
23	XII MIPA 1	12	13	22	35	Edy Purwanto
24	XII MIPA 2	12	12	24	36	Budi Utomo
25	XII MIPA 3	12	14	22	36	Humaida
26	XII MIPA 4	12	16	20	36	Anik Andriyani
27	XII MIPA 5	12	14	22	36	Kristin Ambarwati
28	XII MIPA 6	12	15	21	36	Kanti Sutami
29	XII MIPA 7	12	17	19	36	Riningsih
30	XII MIPA 8	12	11	23	34	Nitya Jwalita
Jumlah Keseluruhan					1072	

Sumber : Dokumentasi data SMA Negeri 2 Jember

B. Data Pendidik SMA Negeri 2 Jember

Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

SMAN 2 JEMBER

Kecamatan Kec. Sumpersari, Kabupaten Kab. Jember, Provinsi Prop. Jawa Timur

No	Nama	JK	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Jenis PTK
12	Bambang Sulistyono	L	Jember	1963-05-03	Guru BK
29	Hajar Aisyah	P	Jember	1962-07-13	Guru BK

Lampiran 12

2	Abdus Sukkur	L	Bondowoso	1971-01-02	Guru Mapel
3	Achmad Mas'udi	L	Situbondo	1992-04-30	Guru Mapel
4	Ahmad Hasyim As'yari	L	Jember	1989-11-03	Guru Mapel
6	Anik Andriyani	P	Nganjuk	1967-05-07	Guru Mapel
7	Ansori	L	Jember	1967-03-18	Guru Mapel
8	Arif Harimukti H	L	Banyuwangi	1991-11-15	Guru Mapel
10	Arsah	L	Jember	1957-12-31	Guru Mapel
14	Budi Utomo	L	Situbondo	1962-08-24	Guru Mapel
16	Dedy Anang Kuncara	L	Jember	1986-08-25	Guru Mapel
18	Dyah Widyorini	P	Bondowoso	1961-05-03	Guru Mapel
19	Edy Purwanto	L	Jember	1964-04-22	Guru Mapel
21	Eko Soelistiyanto	L	Malang	1966-02-06	Guru Mapel
22	Elok Hartina	P	Jember	1959-08-14	Guru Mapel
23	Endang Wiji Lestari	P	Sragen	1974-07-10	Guru Mapel
24	Eny Muffida	P	Ambulu Jember	1971-05-12	Guru Mapel
25	Fathor Rosid	L	Jember	1992-06-15	Guru Mapel
26	Fusliyanto	L	Situbondo	1976-07-03	Guru Mapel
28	Hadiyanto	L	Pamekasan	1969-11-09	Guru Mapel
30	Hariyono	L	Jember	1958-05-25	Guru Mapel
31	Heny Mulyowidodo	L	Ponorogo	1965-07-31	Guru Mapel
32	Heriadi	L	Banyuwangi	1956-07-30	Guru Mapel
34	Humaida	P	Jember	1966-11-08	Guru Mapel
35	Iing Sumastutiana	P	Jember	1961-03-09	Guru Mapel
36	Imam Ma'ruf	L	Jember	1993-07-13	Guru Mapel

Lampiran 12

37	Indah In Sulistyawati	P	Jember	1972-04-10	Guru Mapel
38	Indra Setiawan	L	Bondowoso	1976-11-17	Guru Mapel
39	Ismanto	L	Malang	1964-09-21	Guru Mapel
40	Kanti Sutami	P	Banyuwangi	1961-09-21	Guru Mapel
41	Kristin Ambarwati	P	Jombang	1972-09-19	Guru Mapel
42	Lestari Suci	P	Jember	1968-06-15	Guru Mapel
43	Lutfi Kurnianto	L	Jember	1984-03-04	Guru Mapel
44	Luthfianto Yudha P	L	Jember	1982-03-14	Guru Mapel
45	Mariyana	P	Jember	1969-01-05	Guru Mapel
47	Marto	L	Jember	1971-04-11	Guru Mapel
48	Maya Dewi Maharani	P	Jember	1991-09-05	Guru Mapel
52	Mohammad Choiron	L	Jember	1985-09-26	Guru Mapel
53	Mubarokah	P	Jember	1962-08-05	Guru Mapel
55	Ni Njoman Nana S	P	Malang	1958-03-03	Guru Mapel
56	Nitya Jwalita	P	Banyuwangi	1966-12-07	Guru Mapel
57	Ratnawati	P	Yogyakarta	1962-06-18	Guru Mapel
58	Restu Bagus W	L	Jember	1962-11-17	Guru Mapel
59	Retno Lukitasari	P	Jember	1968-08-14	Guru Mapel
60	Rifan Hidayat	L	Jember	1982-10-20	Guru Mapel
61	Rini Istifadah	P	Jember	1971-08-06	Guru Mapel
62	Riningsih	P	Jember	1962-04-07	Guru Mapel
63	Rizki Elok	P	Jember	1986-07-04	Guru Mapel
64	Rizqa Ramadhani	L	Jember	1989-04-11	Guru Mapel
65	Rr. Ratna Istiharti	P	Blitar	1957-06-08	Guru Mapel

Lampiran 12

66	Soekanti	P	Surabaya	1958-03-20	Guru Mapel
67	Suhadak	L	Malang	1964-03-12	Guru Mapel
69	Sulistiyowati	P	Pamekasan	1971-04-04	Guru Mapel
70	Sulung Lukman C	L	Jember	1976-03-11	Guru Mapel
72	Titiek Buana Dwi N	P	Kediri	1969-06-23	Guru Mapel
74	Viva Nuraini	P	Trenggalek	1968-08-05	Guru Mapel
75	Wahju Triananingsih	P	Jember	1962-10-17	Guru Mapel
76	Wahyu Hidayati	P	Jember	1965-10-06	Guru Mapel
78	Yusria Izzatul Ulva	P	Jember	1991-10-21	Guru Mapel
5	Anggra Okta Wijaya	L	Jember	1987-10-21	Keamanan
9	Aris Sugito	L	Jember	1971-07-16	Keamanan
11	Bagus Pribadi	L	Jember	1976-08-28	Keamanan
20	Eko Bagus Febrianto	L	Probolinggo	1994-02-07	Keamanan
49	Mochammad Al Hakam	L	Jember	1967-04-30	Keamanan
1	Abdul Rahman	L	Jember	1962-06-29	Administrasi
13	Bayu Kurniawan	L	Jember	1995-05-04	Administrasi
15	Cholilul Rochman	L	Jember	1982-10-17	Administrasi
17	Dwi Kriswahyudi	L	Jember	1979-04-15	Administrasi
27	Ginabul Rahayu	P	Banyuwangi	1971-10-28	Administrasi
33	Herman Budi S	L	Jember	1971-09-12	Administrasi
46	Marsis	L	Jember	1977-04-29	Administrasi
50	Moh. Sutrisno	L	Jember	1973-03-06	Administrasi
51	Moh. Yasin	L	Jember	1966-09-12	Administrasi
54	Mujiyo	L	Banyuwangi	1964-09-05	Administrasi

Lampiran 12

68	Sulistiani	P	Jember	1963-01-11	Administrasi
71	Sunaryati	P	Blitar	1963-04-09	Administrasi
73	Ukik Hartini	P	Jember	1966-08-20	Administrasi
77	Wikana Subadra S	L	Jember	1980-05-01	Administrasi

Sumber : Dokumentasi data SMA Negeri 2 Jember

C. Sarana SMA Negeri 2 Jember

Sarana			
SMAN 2 JEMBER			
Kecamatan Kec. Sumpersari, Kabupaten Kab. Jember, Provinsi Prop. Jawa Timur			
No	Jenis Sarana	Letak	Status
1	Meja Siswa	XI MIPA 4	Baik
2	Kursi Siswa	XI MIPA 4	Baik
3	Meja Guru	XI MIPA 4	Baik
4	Kursi Guru	XI MIPA 4	Baik
5	Papan Tulis	XI MIPA 4	Baik
6	Kipas angin	XI MIPA 4	Baik
7	Lampu	XI MIPA 4	Baik
8	Meja Siswa	XII MIPA 2	Baik
9	Kursi Siswa	XII MIPA 2	Baik
10	Meja Guru	XII MIPA 2	Baik
11	Kursi Guru	XII MIPA 2	Baik
12	Papan Tulis	XII MIPA 2	Baik
13	Kipas angin	XII MIPA 2	Baik
14	Lampu	XII MIPA 2	Baik

Lampiran 12

15	Meja Siswa	X MIPA 7	Baik
16	Kursi Siswa	X MIPA 7	Baik
17	Meja Guru	X MIPA 7	Baik
18	Kursi Guru	X MIPA 7	Baik
19	Papan Tulis	X MIPA 7	Baik
20	Lampu	X MIPA 7	Baik
21	Meja Siswa	XI MIPA 3	Baik
22	Kursi Siswa	XI MIPA 3	Baik
23	Meja Guru	XI MIPA 3	Baik
24	Kursi Guru	XI MIPA 3	Baik
25	Papan Tulis	XI MIPA 3	Baik
26	Lampu	XI MIPA 3	Baik
27	Meja TU	R.TU	Baik
28	Lemari	R.TU	Baik
29	Komputer TU	R.TU	Baik
30	Komputer TU	R.TU	Tidak Baik
31	Printer TU	R.TU	Tidak Baik
32	Mesin Ketik	R.TU	Tidak Baik
33	Printer	R.TU	Baik
34	Tempat Sampah	R.TU	Baik
35	Tempat cuci tangan	R.TU	Baik
36	Jam Dinding	R.TU	Baik
37	Kursi Kerja	R.TU	Baik
38	Kursi Pimpinan	R.TU	Baik

Lampiran 12

39	Meja Pimpinan	R.TU	Baik
40	Brangkas	R.TU	Baik
41	Brangkas	R.TU	Tidak Baik
42	Filling Cabinet	R.TU	Baik
43	Kloset Duduk	R.TU	Baik
44	Gayung	R.TU	Baik
45	Gantungan Pakaian	R.TU	Baik
46	Kipas angin	R.TU	Baik
47	Lampu	R.TU	Baik
48	TV/Monitor	R.TU	Baik
49	Meja Siswa	XII MIPA 1	Baik
50	Kursi Siswa	XII MIPA 1	Tidak Baik
51	Kursi Siswa	XII MIPA 1	Baik
52	Meja Guru	XII MIPA 1	Baik
53	Kursi Guru	XII MIPA 1	Baik
54	Papan Tulis	XII MIPA 1	Baik
55	Lampu	XII MIPA 1	Baik
56	Meja Guru	R. WAKA KESISWAAN	Baik
57	Lemari	R. WAKA KESISWAAN	Baik
58	Komputer	R. WAKA KESISWAAN	Baik
59	Printer	R. WAKA KESISWAAN	Baik
60	Jam Dinding	R. WAKA KESISWAAN	Baik
61	Kursi Kerja	R. WAKA KESISWAAN	Baik
62	Papan pengumuman	R. WAKA KESISWAAN	Baik

Lampiran 12

63	Kursi dan Meja Tamu	R. WAKA KESISWAAN	Baik
64	Simbol Kenegaraan	R. WAKA KESISWAAN	Baik
65	Filling Cabinet	R. WAKA KESISWAAN	Baik
66	Dispenser	R. WAKA KESISWAAN	Baik
67	Kipas angin	R. WAKA KESISWAAN	Baik
68	LCD Proyektor	R. WAKA KESISWAAN	Baik
69	Meja Siswa	XI MIPA 1	Baik
70	Kursi Siswa	XI MIPA 1	Baik
71	Meja Guru	XI MIPA 1	Baik
72	Kursi Guru	XI MIPA 1	Baik
73	Papan Tulis	XI MIPA 1	Baik
74	Kipas angin	XI MIPA 1	Baik
75	Lampu	XI MIPA 1	Baik
76	Lemari	KOPSIS	Baik
77	Lemari	KOPSIS	Baik
78	Rak besar	KOPSIS	Baik
79	Meja Guru	R.GURU	Baik
80	Kursi Guru	R.GURU	Baik
81	Papan pengumuman	R.GURU	Baik
82	Dispenser	R.GURU	Baik
83	Kipas angin	R.GURU	Baik
84	Lampu	R.GURU	Baik
85	LCD Proyektor	R.GURU	Baik
86	Televisi	R.GURU	Baik

Lampiran 12

87	Washtafel	R.GURU	Baik
88	Meja Siswa	X MIPA 5	Baik
89	Kursi Siswa	X MIPA 5	Baik
90	Meja Guru	X MIPA 5	Baik
91	Kursi Guru	X MIPA 5	Baik
92	Papan Tulis	X MIPA 5	Baik
93	Lampu	X MIPA 5	Baik
94	Meja Siswa	XII MIPA 4	Baik
95	Kursi Siswa	XII MIPA 4	Baik
96	Meja Guru	XII MIPA 4	Baik
97	Kursi Guru	XII MIPA 4	Baik
98	Papan Tulis	XII MIPA 4	Baik
99	Kipas angin	XII MIPA 4	Baik
100	Lampu	XII MIPA 4	Baik
101	Tempat cuci tangan	KM.GURU PEREMPUAN	Tidak Baik
102	Lemari	R.KEPSEK	Baik
103	Jam Dinding	R.KEPSEK	Baik
104	Kursi Kerja	R.KEPSEK	Baik
105	Meja Kerja / sirkulasi	R.KEPSEK	Baik
106	Kursi Pimpinan	R.KEPSEK	Baik
107	Meja Pimpinan	R.KEPSEK	Baik
108	Kursi dan Meja Tamu	R.KEPSEK	Baik
109	Simbol Kenegaraan	R.KEPSEK	Baik
110	Filling Cabinet	R.KEPSEK	Baik

Lampiran 12

111	Kloset Jongkok	R.KEPSEK	Baik
112	Tempat Air (Bak)	R.KEPSEK	Baik
113	Gayung	R.KEPSEK	Baik
114	Gantungan Pakaian	R.KEPSEK	Baik
115	Tiang Bendera	R.KEPSEK	Baik
116	Bendera	R.KEPSEK	Baik
117	Air Conditioners	R.KEPSEK	Baik
118	Kulkas	R.KEPSEK	Baik
119	TV/Monitor	R.KEPSEK	Baik
120	Washtafel	R.KEPSEK	Baik
121	Meja Siswa	XI MIPA 5	Baik
122	Kursi Siswa	XI MIPA 5	Baik
123	Meja Guru	XI MIPA 5	Baik
124	Kursi Guru	XI MIPA 5	Baik
125	Papan Tulis	XI MIPA 5	Baik
126	Kipas angin	XI MIPA 5	Baik
127	Lampu	XI MIPA 5	Baik
128	Meja Siswa	LAB KOMP. 1 / KELAS X IPS 1	Baik
129	Meja Siswa	LAB KOMP. 1 / KELAS X IPS 1	Baik
130	Kursi Siswa	LAB KOMP. 1 / KELAS X IPS 1	Baik
131	Kursi Siswa	LAB KOMP. 1 / KELAS X IPS 1	Baik
132	Meja Guru	LAB KOMP. 1 / KELAS X IPS 1	Baik
133	Meja Guru	LAB KOMP. 1 / KELAS X IPS 1	Baik
134	Kursi Guru	LAB KOMP. 1 / KELAS X IPS 1	Baik

Lampiran 12

135	Kursi Guru	LAB KOMP. 1 / KELAS X IPS 1	Baik
136	Air Conditioners	LAB KOMP. 1 / KELAS X IPS 1	Baik
137	Air Conditioners	LAB KOMP. 1 / KELAS X IPS 1	Baik
138	Komputer PC	LAB KOMP. 1 / KELAS X IPS 1	Baik
139	Komputer PC	LAB KOMP. 1 / KELAS X IPS 1	Baik
140	Komputer server	LAB KOMP. 1 / KELAS X IPS 1	Baik
141	Lampu	LAB KOMP. 1 / KELAS X IPS 1	Baik
142	Lampu	LAB KOMP. 1 / KELAS X IPS 1	Baik
143	LCD Proyektor	LAB KOMP. 1 / KELAS X IPS 1	Baik
144	LCD Proyektor	LAB KOMP. 1 / KELAS X IPS 1	Baik
145	Televisi	LAB KOMP. 1 / KELAS X IPS 1	Baik
146	Televisi	LAB KOMP. 1 / KELAS X IPS 1	Baik
147	Meja Siswa	X MIPA 8	Baik
148	Kursi Siswa	X MIPA 8	Baik
149	Meja Guru	X MIPA 8	Baik
150	Kursi Guru	X MIPA 8	Baik
151	Papan Tulis	X MIPA 8	Baik
152	Lampu	X MIPA 8	Baik
153	Meja Siswa	XI MIPA 7	Baik
154	Kursi Siswa	XI MIPA 7	Baik
155	Meja Guru	XI MIPA 7	Baik
156	Kursi Guru	XI MIPA 7	Baik
157	Papan Tulis	XI MIPA 7	Baik
158	Kipas angin	XI MIPA 7	Baik

Lampiran 12

159	Lampu	XI MIPA 7	Baik
160	Meja Siswa	XI MIPA 6	Baik
161	Kursi Siswa	XI MIPA 6	Baik
162	Meja Guru	XI MIPA 6	Baik
163	Kursi Guru	XI MIPA 6	Baik
164	Papan Tulis	XI MIPA 6	Baik
165	Kipas angin	XI MIPA 6	Baik
166	Lampu	XI MIPA 6	Baik
167	Meja Guru	R.BP/BK	Baik
168	Lemari	R.BP/BK	Baik
169	Komputer	R.BP/BK	Baik
170	Printer	R.BP/BK	Baik
171	Rak Buku	R.BP/BK	Baik
172	Kursi Kerja	R.BP/BK	Baik
173	Kursi dan Meja Tamu	R.BP/BK	Baik
174	Filling Cabinet	R.BP/BK	Tidak Baik
175	Kipas angin	R.BP/BK	Baik
176	Meja Siswa	XII IPS 1	Baik
177	Kursi Siswa	XII IPS 1	Baik
178	Meja Guru	XII IPS 1	Baik
179	Kursi Guru	XII IPS 1	Baik
180	Papan Tulis	XII IPS 1	Baik
181	Lampu	XII IPS 1	Baik
182	Papan pengumuman	MASJID BAABUSSALAM	Baik

Lampiran 12

183	Perlengkapan Ibadah	MASJID BAABUSSALAM	Baik
184	Kipas angin	MASJID BAABUSSALAM	Baik
185	Lampu	MASJID BAABUSSALAM	Baik
186	Lemari	MASJID BAABUSSALAM	Baik
187	Speaker	MASJID BAABUSSALAM	Baik
188	Meja Guru	R. WAKA SARPRAS	Baik
189	Kursi Guru	R. WAKA SARPRAS	Baik
190	Lemari	R. WAKA SARPRAS	Baik
191	Komputer	R. WAKA SARPRAS	Baik
192	Printer	R. WAKA SARPRAS	Baik
193	Jam Dinding	R. WAKA SARPRAS	Baik
194	Filling Cabinet	R. WAKA SARPRAS	Baik
195	Dispenser	R. WAKA SARPRAS	Baik
196	Kipas angin	R. WAKA SARPRAS	Baik
197	Motor diesel	R. WAKA SARPRAS	Tidak Baik
198	VCD	R. WAKA SARPRAS	Baik
199	TV/Monitor	R. WAKA SARPRAS	Baik
200	Meja Siswa	R. WAKA SARPRAS	Baik
201	Kursi Siswa	L.BAHASA/KELAS X MIPA 1	Baik
202	Meja Guru	L.BAHASA/KELAS X MIPA 1	Baik
203	Meja Guru	L.BAHASA/KELAS X MIPA 1	Baik
204	Kursi Guru	L.BAHASA/KELAS X MIPA 1	Baik
205	Kursi Guru	L.BAHASA/KELAS X MIPA 1	Baik
206	Papan Tulis	L.BAHASA/KELAS X MIPA 1	Baik

Lampiran 12

207	Air Conditioners	L.BAHASA/KELAS X MIPA 1	Baik
208	Head phone/ear muf	L.BAHASA/KELAS X MIPA 1	Baik
209	Head phone/ear muf	L.BAHASA/KELAS X MIPA 1	Baik
210	Komputer	L.BAHASA/KELAS X MIPA 1	Baik
211	Lampu 10 Watt 220 V	L.BAHASA/KELAS X MIPA 1	Baik
212	LCD Proyektor	L.BAHASA/KELAS X MIPA 1	Baik
213	Speaker	L.BAHASA/KELAS X MIPA 1	Baik
214	Tape recorder	L.BAHASA/KELAS X MIPA 1	Baik
215	Tempat Sampah	L.BAHASA/KELAS X MIPA 1	Baik
216	Kursi Kerja	POS SATPAM	Baik
217	Lampu	POS SATPAM	Baik
218	Televisi	POS SATPAM	Baik
219	Tempat cuci tangan	KM.GURU CO	Baik
220	Meja Siswa	XII MIPA 8	Baik
221	Kursi Siswa	XII MIPA 8	Baik
222	Meja Guru	XII MIPA 8	Baik
223	Kursi Guru	XII MIPA 8	Baik
224	Papan Tulis	XII MIPA 8	Baik
225	Kipas angin	XII MIPA 8	Tidak Baik
226	Lampu	XII MIPA 8	Baik
227	Meja Siswa	L.FISIKA/KELAS X MIPA 4	Baik
228	Kursi Siswa	L.FISIKA/KELAS X MIPA 4	Baik
229	Meja Guru	L.FISIKA/KELAS X MIPA 4	Baik
230	Kursi Guru	L.FISIKA/KELAS X MIPA 4	Baik

Lampiran 12

231	Papan Tulis	L.FISIKA/KELAS X MIPA 4	Baik
232	Tempat Sampah	L.FISIKA/KELAS X MIPA 4	Baik
233	Meja Kerja / sirkulasi	L.FISIKA/KELAS X MIPA 4	Baik
234	Kipas angin	L.FISIKA/KELAS X MIPA 4	Baik
235	Kipas angin	L.FISIKA/KELAS X MIPA 4	Tidak Baik
236	Lampu	L.FISIKA/KELAS X MIPA 4	Baik
237	LCD Proyektor	L.FISIKA/KELAS X MIPA 4	Baik
238	Lemari	L.FISIKA/KELAS X MIPA 4	Baik
239	Washtafel	L.FISIKA/KELAS X MIPA 4	Baik
240	Washtafel	L.FISIKA/KELAS X MIPA 4	Tidak Baik
241	Meja Guru	R. WAKA KURIKULUM	Baik
242	Kursi Guru	R. WAKA KURIKULUM	Baik
243	Printer	R. WAKA KURIKULUM	Baik
244	Jam Dinding	R. WAKA KURIKULUM	Baik
245	Kursi Kerja	R. WAKA KURIKULUM	Baik
246	Meja Kerja / sirkulasi	R. WAKA KURIKULUM	Baik
247	Kursi Pimpinan	R. WAKA KURIKULUM	Baik
248	Air Conditioners	R. WAKA KURIKULUM	Baik
249	Komputer Laptop	R. WAKA KURIKULUM	Baik
250	Komputer Laptop	R. WAKA KURIKULUM	Tidak Baik
251	Komputer PC	R. WAKA KURIKULUM	Baik
252	Lampu	R. WAKA KURIKULUM	Baik
253	LCD Proyektor	R. WAKA KURIKULUM	Tidak Baik
254	LCD Proyektor	R. WAKA KURIKULUM	Baik

Lampiran 12

255	Lemari simpan Administrasi	R. WAKA KURIKULUM	Baik
256	Meja	R. WAKA KURIKULUM	Baik
257	Meja Siswa	XII MIPA 7	Baik
258	Kursi Siswa	XII MIPA 7	Baik
259	Meja Guru	XII MIPA 7	Baik
260	Kursi Guru	XII MIPA 7	Baik
261	Papan Tulis	XII MIPA 7	Baik
262	Kipas angin	XII MIPA 7	Tidak Baik
263	Lampu	XII MIPA 7	Baik
264	Meja Guru	LAB. PAI	Baik
265	Kursi Guru	LAB. PAI	Baik
266	Printer	LAB. PAI	Tidak Baik
267	LCD Proyektor	LAB. PAI	Baik
268	Lemari simpan Administrasi	LAB. PAI	Baik
269	Meja Siswa	XI MIPA 8	Baik
270	Kursi Siswa	XI MIPA 8	Baik
271	Meja Guru	XI MIPA 8	Baik
272	Kursi Guru	XI MIPA 8	Baik
273	Papan Tulis	XI MIPA 8	Baik
274	Kipas angin	XI MIPA 8	Baik
275	Lampu	XI MIPA 8	Baik
276	Meja Siswa	XII MIPA 3	Baik
277	Kursi Siswa	XII MIPA 3	Baik
278	Meja Guru	XII MIPA 3	Baik

Lampiran 12

279	Kursi Guru	XII MIPA 3	Baik
280	Papan Tulis	XII MIPA 3	Baik
281	Kipas angin	XII MIPA 3	Baik
282	Lampu	XII MIPA 3	Baik
283	Meja Siswa	XI MIPA 2	Baik
284	Kursi Siswa	XI MIPA 2	Baik
285	Meja Guru	XI MIPA 2	Baik
286	Kursi Guru	XI MIPA 2	Baik
287	Papan Tulis	XI MIPA 2	Baik
288	Kipas angin	XI MIPA 2	Baik
289	Lampu	XI MIPA 2	Baik
290	Lemari	R. OPERATOR DI R. GURU	Baik
291	Komputer	R. OPERATOR DI R. GURU	Baik
292	Meja Kerja / sirkulasi	R. OPERATOR DI R. GURU	Baik
293	Pengeras Suara	R. OPERATOR DI R. GURU	Baik
294	Lemari	GUDANG	Baik
295	Lemari	GUDANG	Tidak Baik
296	Rak Buku	GUDANG	Baik
297	Meja Guru	XI IPS 2	Baik
298	Kursi Guru	XI IPS 2	Baik
299	Lampu	XI IPS 2	Baik
300	Meja Siswa	XI IPS 1	Baik
301	Kursi Siswa	XI IPS 1	Baik
302	Meja Guru	XI IPS 1	Baik

Lampiran 12

303	Kursi Guru	XI IPS 1	Baik
304	Papan Tulis	XI IPS 1	Baik
305	Kipas angin	XI IPS 1	Baik
306	Lampu	XI IPS 1	Baik
307	Meja Siswa	XII IPS 2	Baik
308	Kursi Siswa	XII IPS 2	Baik
309	Meja Guru	XII IPS 2	Baik
310	Kursi Guru	XII IPS 2	Baik
311	Papan Tulis	XII IPS 2	Baik
312	Lampu	XII IPS 2	Baik
313	Meja Siswa	XII MIPA 5	Baik
314	Kursi Siswa	XII MIPA 5	Baik
315	Meja Guru	XII MIPA 5	Baik
316	Kursi Guru	XII MIPA 5	Baik
317	Papan Tulis	XII MIPA 5	Baik
318	Lampu	XII MIPA 5	Baik
319	Meja Siswa	X MIPA 6	Baik
320	Kursi Siswa	X MIPA 6	Baik
321	Meja Guru	X MIPA 6	Baik
322	Kursi Guru	X MIPA 6	Baik
323	Papan Tulis	X MIPA 6	Baik
324	Lampu	X MIPA 6	Baik
325	Meja Siswa	L.BIOLOGI/KELAS X MIA 3	Baik
326	Kursi Siswa	L.BIOLOGI/KELAS X MIA 3	Baik

Lampiran 12

327	Meja Guru	L.BIOLOGI/KELAS X MIA 3	Baik
328	Kursi Guru	L.BIOLOGI/KELAS X MIA 3	Tidak Baik
329	Papan Tulis	L.BIOLOGI/KELAS X MIA 3	Baik
330	Meja Kerja / sirkulasi	L.BIOLOGI/KELAS X MIA 3	Baik
331	Kipas angin	L.BIOLOGI/KELAS X MIA 3	Baik
332	Lampu	L.BIOLOGI/KELAS X MIA 3	Baik
333	LCD Proyektor	L.BIOLOGI/KELAS X MIA 3	Baik
334	Lemari	L.BIOLOGI/KELAS X MIA 3	Baik
335	Tempat Sampah	L.BIOLOGI/KELAS X MIA 3	Baik
336	Washtafel	L.BIOLOGI/KELAS X MIA 3	Baik
337	Washtafel	L.BIOLOGI/KELAS X MIA 3	Tidak Baik
338	Meja Siswa	L.KIMIA	Baik
339	Kursi Siswa	L.KIMIA	Baik
340	Meja Guru	L.KIMIA	Baik
341	Kursi Guru	L.KIMIA	Baik
342	Papan Tulis	L.KIMIA	Baik
343	Lemari	L.KIMIA	Baik
344	Lampu	L.KIMIA	Baik
345	LCD Proyektor	L.KIMIA	Baik
346	Meja Siswa	XII MIPA 6	Baik
347	Kursi Siswa	XII MIPA 6	Baik
348	Meja Guru	XII MIPA 6	Baik
349	Kursi Guru	XII MIPA 6	Baik
350	Papan Tulis	XII MIPA 6	Baik

351	Lampu	XII MIPA 6	Baik
-----	-------	------------	------

D. Data Prasarana SMA Negeri 2 Jember

Prasarana				
SMAN 2 JEMBER				
Kecamatan Kec. Sumpersari, Kabupaten Kab. Jember, Provinsi Prop. Jawa Timur				
No	Nama Prasarana	Keterangan	Panjang	Lebar
1	GUDANG		10	9
2	KANTIN		19	7
3	KM. SISWA PEREMPUAN		2	1,8
4	KM.GURU CO		2,4	1,4
5	KM.GURU PEREMPUAN		2,4	1,4
6	KM.SISWA CO		9	2,8
7	KOPSIS		9	6
8	L.BAHASA/KELAS X MIPA 1		7	8
9	L.BIOLOGI/KELAS X MIA 3		11	9
10	L.FISIKA/KELAS X MIPA 4		11	9
11	L.KIMIA		14,6	9,3
12	LAB KOMP. 1 / KELAS X IPS 1		7	7
13	LAB. KOMP.2/KELAS X IPS 2		7	7
14	LAB. PAI		9,3	5,3
15	LAPANGAN BASKET		17	32
16	MASJID BAABUSSALAM		14	12

Lampiran 12

17	POS SATPAM		3	2,2
18	R. DAPUR		3,5	2,4
19	R. KESENIAN / KELAS X MIPA 2		7	11
20	R. OPERATOR DI R. GURU		2,4	1,4
21	R. PMR		6	3
22	R. TRRC		9,3	6,4
23	R. WAKA KESISWAAN		7	10
24	R. WAKA KURIKULUM		9,3	5,3
25	R. WAKA SAPRAS		7	6
26	R.BP/BK		7	8
27	R.GURU		18,7	9,3
28	R.KEPSEK		7	6
29	R.OSIS		7,7	6
30	R.TU		10	7
31	R.UKS/KLINIK		7	6
32	RUANG AULA		36	10
33	X MIPA 5		7	8
34	X MIPA 6		7	8
35	X MIPA 7		7	8
36	X MIPA 8		7	8
37	XI IPS 1		7	8
38	XI IPS 2		7	8

Lampiran 12

39	XI MIPA 1		7	7
40	XI MIPA 2		7	8
41	XI MIPA 3		7	8
42	XI MIPA 4		7	8
43	XI MIPA 5		7	8
44	XI MIPA 6		7	8
45	XI MIPA 7		7	8
46	XI MIPA 8		7	7
47	XII IPS 1		7	8
48	XII IPS 2		7	8
49	XII MIPA 1		7	8
50	XII MIPA 2		7	8
51	XII MIPA 3		7	8
52	XII MIPA 4		7	8
53	XII MIPA 5		7	8
54	XII MIPA 6		7	8
55	XII MIPA 7		7	8
56	XII MIPA 8		7	8

Sumber : Dokumentasi data SMA Negeri 2 Jember



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 JEMBER

Jl. Jawa 16 Telp. (0331) 321375 – Jember 68121
Web site : www.sman2jember.sch.id || E-mail : smada_jr@yahoo.com



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA Negeri 2 Jember
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester	: XI MIPA & IPS/1
Materi Pokok	: Perilaku kompetitif dalam kebaikan
Alokasi Waktu	: 9 x 3 Jam Pelajaran (3 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- (KI-1) Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya;
- (KI-2) Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia;
- (KI-3) Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah;
- (KI-4) Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Menghayati nilai-nilai keimanan kepada Allah swt
- 2.1. Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. At-Taubah (9) : 119 dan hadits terkait
- 3.1. Menganalisis Q.S. Al-Maidah (5) : 48; Q.S. Az-Zumar (39) : dan Q.S. At-Taubah (9) : 105, serta hadits tentang taat, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja.
- 3.5. Memahami makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras
- 4.1. Membaca Q.S. Al-Maidah (5) : 48; Q.S. Az-Zumar (39) : dan Q.S. At-Taubah (9) : 105, serta hadits terkait sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.
- 4.2. Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Maidah (5) : 48; Q.S. Az-Zumar (39) : dan Q.S. At-Taubah (9) : 105, serta hadits terkait dengan lancar
- 4.7. Menampilkan perilaku taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras

C. Indikator Capaian Kompetensi

- 1.1.1. Meyakini nilai-nilai keimanan kepada Allah SWT
- 2.1.1. Menunjukkan perilaku kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Maidah (5) : 48; Q.S. Az-Zumar (39) : dan Q.S. At-Taubah (9) : 105, serta hadits tentang taat, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja dalam kehidupan sehari-hari
- 3.1.1. Mampu mengidentifikasi hukum tajwid Q.S. Al-Maidah (5) : 48; Q.S. Az-Zumar (39) : dan Q.S. At-Taubah (9) : 105, serta hadits tentang taat, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja dengan benar
- 3.1.2. Mampu menjelaskan asbabun nuzul serta asbabul wurud Q.S. Al-Maidah (5) : 48; Q.S. Az-Zumar (39) : dan Q.S. At-Taubah (9) : 105, serta hadits tentang taat, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja
- 3.1.3. Mampu menyimpulkan kandungan Q.S. Al-Maidah (5) : 48; Q.S. Az-Zumar (39) : dan Q.S. At-Taubah (9) : 105, serta hadits tentang taat, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja

- 4.1.1. Mampu membaca Q.S. Al-Maidah (5) : 48; Q.S. Az-Zumar (39) : dan Q.S. At-Taubah (9) : 105, serta hadits tentang taat, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja dengan baik dan benar
- 4.1.2. Mampu menyalin Q.S. Al-Maidah (5) : 48; Q.S. Az-Zumar (39) : dan Q.S. At-Taubah (9) : 105, serta hadits tentang taat, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja dengan baik dan benar
- 4.2.1. Mampu mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Maidah (5) : 48; Q.S. Az-Zumar (39) : dan Q.S. At-Taubah (9) : 105, serta hadits tentang taat, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja dengan baik dan benar

D. Materi Pembelajaran:

1. Taat kepada aturan
2. Berkompetisi dalam kebaikan
3. Bekerja keras

E. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi waktu
Kegiatan Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan salam - Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar - Menanyakan kehadiran siswa - Mempersilakan salah satu siswa memimpin doa - Memberi salam dan memulai pelajaran dengan Peserta didik menyiapkan kitab suci al-Qur'an - Secara bersama bertadarus al-Qur'an (selama 5 menit) - Menanyakan materi yang pernah diajarkan sebelumnya yang terkait dengan materi ajar hari ini (Appersepsi). - Menyampaikan kompetensi yang harus dicapai - Pembagian kelompok 	15
Kegiatan Inti	<i>Stimulation</i> (stimulasi/ Pemberian rangsangan)	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan tugas kepada kelompok siswa untuk menyimak bacaan, membaca, mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid), dan mencermati kandungan QS. Al Maidah (5): 48 serta Hadits yang terkait secara individu maupun kelompok. 	10
	<i>Problem statemen</i> (pertanyaan/i dentifikasi masalah)	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan tentang kaedah tajwid yang terdapat dalam QS. Al Maidah (5): 48 - Mengajukan pertanyaan tentang makna mufrodad yang terdapat dalam QS. Al Maidah (5): 48 serta hadits yang terkait 	10
	<i>Data collection</i> (pengumpulan data)	<ul style="list-style-type: none"> - Setelah kegiatan tanya jawab guru memfasilitasi siswa untuk menemukan jawaban dengan mencari informasi di perpustakaan sekolah maupun internet 	45
	<i>Data processing</i> (pengolahan data)	<ul style="list-style-type: none"> - Setelah mengumpulkan informasi melalui di perpustakaan sekolah maupun internet, peserta didik mendiskusikan hasil temuan jawabannya dengan kelompoknya masing-masing. 	60

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi waktu
	<i>Verification</i> (pembuktian)	<p>Peserta didik kemudian:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menganalisa kaedah tajwid yang terdapat QS. Al Maidah (5): 48 - Diskusi tentang makna mufrodat dan ijmal yang terdapat dalam QS. Al Maidah (5): 48 serta Hadits yang terkait - Diskusi tentang kandungan makna QS. Al Maidah (5): 48 serta Hadits yang terkait - Menyimpulkan kaedah tajwid yang terdapat pada QS. Al Maidah (5): 48 - Menyimpulkan makna mufrodat dan ijmal yang terdapat dalam QS. Al Maidah (5): 48 serta Hadits yang terkait - Menyimpulkan kandungan makna QS. Al Maidah (5): 48 serta Hadits yang terkait. 	20
	<i>Generalization</i> (menarik kesimpulan/generalisasi)	<ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan kaedah tajwid yang terdapat QS. Al Maidah (5): 48 - Menyajikan makna mufrodat dan ijmal yang terdapat dalam QS. Al Maidah (5): 48 serta Hadits yang terkait - Menyajikan kandungan makna QS. Al Maidah (5): 48 serta Hadits yang terkait - Mendemonstrasikan bacaan tartil dan hafalan QS. Al Maidah (5): 48 serta Hadits yang terkait 	10
Kegiatan Penutup		<ul style="list-style-type: none"> - Guru mereviu materi dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur ketercapaian indikator pencapaian kompetensi - Guru memberi penghargaan kepada kelompok yang berkinerja baik - Guru memberi tugas untuk pertemuan berikutnya - Mengucapkan salam 	10

Petemuan Kedua

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi waktu
Kegiatan Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan salam - Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar - Menanyakan kehadiran siswa - Mempersilakan salah satu siswa memimpin doa - Memberi salam dan memulai pelajaran dengan Peserta didik menyiapkan kitab suci al-Qur'an - Secara bersama bertadarus al-Qur'an (selama 5 menit) - Menanyakan materi yang pernah diajarkan sebelumnya yang terkait dengan materi ajar hari ini (Appersepsi). - Menyampaikan kompetensi yang harus dicapai - Pembagian kelompok 	15
Kegiatan Inti	<i>Stimulation</i> (stimulasi/Pemberian rangsangan)	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan tugas kepada kelompok siswa untuk menyimak bacaan, membaca, mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid), dan mencermati kandungan Q.S. Az-Zumar (39) serta Hadits yang terkait secara individu maupun kelompok. 	10

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi waktu
	<i>Problem statemen</i> (pertanyaan/i dentifikasi masalah)	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan tentang kaedah tajwid yang terdapat dalam Q.S. Az-Zumar (39) - Mengajukan pertanyaan tentang makna mufrodat yang terdapat dalam Q.S. Az-Zumar (39) serta hadits yang terkait 	10
	<i>Data collection</i> (pengumpulan data)	<ul style="list-style-type: none"> - Setelah kegiatan tanya jawab guru memfasilitasi siswa untuk menemukan jawaban dengan mencari informasi di perpustakaan sekolah maupun internet 	45
	Data processing (pengolahan data)	<ul style="list-style-type: none"> - Setelah mengumpulkan informasi melalui di perpustakaan sekolah maupun internet, peserta didik mendiskusikan hasil temuan jawabannya dengan kelompoknya masing-masing. 	60
	<i>Verification</i> (pembuktian)	<p>Peserta didik kemudian:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menganalisa kaedah tajwid yang terdapat Q.S. Az-Zumar (39) - Diskusi tentang makna mufrodat dan ijmal yang terdapat dalam Q.S. Az-Zumar (39) serta Hadits yang terkait - Diskusi tentang kandungan makna Q.S. Az-Zumar (39) serta Hadits yang terkait - Menyimpulkan kaedah tajwid yang terdapat pada Q.S. Az-Zumar (39) - Menyimpulkan makna mufrodat dan ijmal yang terdapat dalam Q.S. Az-Zumar (39) serta Hadits yang terkait - Menyimpulkan kandungan makna Q.S. Az-Zumar (39) serta Hadits yang terkait. 	20
	<i>Generalization</i> (menarik kesimpulan/generalisasi)	<ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan kaedah tajwid yang terdapat Q.S. Az-Zumar (39) - Menyajikan makna mufrodat dan ijmal yang terdapat dalam Q.S. Az-Zumar (39) serta Hadits yang terkait - Menyajikan kandungan makna Q.S. Az-Zumar (39) serta Hadits yang terkait - Mendemonstrasikan bacaan tartil dan hafalan Q.S. Az-Zumar (39) serta Hadits yang terkait 	10
Kegiatan Penutup		<ul style="list-style-type: none"> - Guru mereviu materi dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur ketercapaian indikator pencapaian kompetensi - Guru memberi penghargaan kepada kelompok yang berkinerja baik - Guru memberi tugas untuk pertemuan berikutnya - Mengucapkan salam 	10

Pertemuan ketiga

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi waktu
Kegiatan Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan salam - Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar - Menanyakan kehadiran siswa - Mempersilakan salah satu siswa memimpin doa - Memberi salam dan memulai pelajaran dengan - Peserta didik menyiapkan kitab suci al-Qur'an - Secara bersama bertadarus al-Qur'an (selama 5 menit) - Menanyakan materi yang pernah diajarkan sebelumnya yang terkait dengan materi ajar hari ini (Appersepsi). - Menyampaikan kompetensi yang harus dicapai - Pembagian kelompok 	15
Kegiatan Inti	<p><i>Stimulation</i> (stimulasi/ Pemberian rangsangan)</p> <p><i>Problem statemen</i> (pertanyaan/i dentifikasi masalah)</p> <p><i>Data collection</i> (pengumpulan data)</p> <p>Data processing (pengolahan data)</p> <p><i>Verification</i> (pembuktian)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan tugas kepada kelompok siswa untuk menyimak bacaan, membaca, mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid), dan mencermati kandungan Q.S. At-Taubah (9) : 105 serta Hadits yang terkait secara individu maupun kelompok. - Mengajukan pertanyaan tentang kaedah tajwid yang terdapat dalam Q.S. At-Taubah (9) : 105 - Mengajukan pertanyaan tentang makna mufrodat yang terdapat dalam Q.S. At-Taubah (9) : 105 serta hadits yang terkait - Setelah kegiatan tanya jawab guru memfasilitasi siswa untuk menemukan jawaban dengan mencari informasi di perpustakaan sekolah maupun internet - Setelah mengumpulkan informasi melalui di perpustakaan sekolah maupun internet, peserta didik mendiskusikan hasil temuan jawabannya dengan kelompoknya masing-masing. Peserta didik kemudian: <ul style="list-style-type: none"> - Menganalisa kaedah tajwid yang terdapat Q.S. At-Taubah (9) : 105 - Diskusi tentang makna mufrodat dan ijmal yang terdapat dalam Q.S. At-Taubah (9) : 105 serta Hadits yang terkait - Diskusi tentang kandungan makna Q.S. At-Taubah (9) : 105 serta Hadits yang terkait - Menyimpulkan kaedah tajwid yang terdapat pada Q.S. At-Taubah (9) : 105 - Menyimpulkan makna mufrodat dan ijmal yang terdapat dalam Q.S. At-Taubah (9) : 105 serta Hadits yang terkait - Menyimpulkan kandungan makna Q.S. At-Taubah (9) : 105 serta Hadits yang terkait. 	<p>10</p> <p>10</p> <p>45</p> <p>60</p> <p>20</p>

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi waktu
	<i>Generalization</i> (menarik kesimpulan/generalisasi)	<ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan kaedah tajwid yang terdapat Q.S. At-Taubah (9) : 105 - Menyajikan makna mufrodat dan ijmal yang terdapat dalam Q.S. At-Taubah (9) : 105 serta Hadits yang terkait - Menyajikan kandungan makna Q.S. At-Taubah (9) : 105 serta Hadits yang terkait - Mendemonstrasikan bacaan tartil dan hafalan Q.S. At-Taubah (9) : 105 serta Hadits yang terkait 	10
Kegiatan Penutup		<ul style="list-style-type: none"> - Guru mereviu materi dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur ketercapaian indikator pencapaian kompetensi - Guru memberi penghargaan kepada kelompok yang berkinerja baik - Guru memberi tugas untuk pertemuan berikutnya - Mengucapkan salam 	10

F. Penilaian hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian

- a) Penilaian KI 1 dan KI 2 dilakukan melalui pengamatan, penilaian diri, penilaian teman sejawat oleh peserta didik, dan jurnal, meliputi:
 - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat
 - ✓ Isi diskusi (kaedah tajwid, makna mufrodat dan ijmal, dan kandungan makna ayat al-Qur'an)
 - ✓ kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman QS. Al Maidah (5): 48; Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait
 - Membuat laporan tentang faedah tajwid, makna mufrodat dan ijmal, serta kandungan makna QS. Al Maidah (5): 48; Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait
- b) Penilai KI 3 dilakukan melalui tes pilihan ganda dan uraian
- c) Penilaian KI 4 dilakukan melalui :
 - Melakukan telaah terhadap faedah tajwid dan kandungan makna yang terdapat dalam QS. Al Maidah (5): 48; Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait

2. Instrumen Penilaian

(terlampir)

3. Pembelajaran Remedial

Bila peserta didik setelah dilakukan penilaian ternyata ada yang belum menguasai materi kompetensi dalam kebaikan (belum mencapai KKM), guru melakukan pembelajaran kembali (*remedial teaching*), kemudian guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau soal yang lain yang tetap mengacu pada KD yang belum dikuasai dengan baik oleh peserta didik. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, seperti: pada saat kegiatan pembelajaran atau di luar jam pelajaran (tekniknya dapat dimusyawarahkan dengan peserta didik yang bersangkutan).

4. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi “kompetensi dalam kebaikan” dengan baik, peserta didik diberikan tugas tambahan dan mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru. (Guru dapat memberikan tugas tambahan sesuai dengan materi pengembangan dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

5. Kunci Jawaban
(terlampir)

G. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media
Gambar/potongan-potongan tulisan hadist
2. Alat/ Bahan
LCD Proyektor
3. Sumber Belajar
 - a. Al-Qur'an "*Miracle The Reference*"
 - b. Kitab Hadits Sembilan Imam
 - c. Buku pegangan siswa dan Guru PAI kelas XI



Lampiran 1 : Instrumen Penilaian Sikap

1. Observasi (mengamati perilaku kompetitif dalam kebaikan terhadap teman sejawat atau orang lain)

Lembar Pengamatan Kegiatan Diskusi (Penilaian Sikap Selama Diskusi):

No.	Nama Siswa	Aspek Pengamatan					Jml Skor	Nilai	Ket.
		Kerjasama	Meng-Komunikasikan pendapat	Toleransi	Keaktifan	Menghargai pendapat teman			
1.									
2.									
3.									
Dst									

Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

4= Baik Sekali

3= Baik

2= Cukup

1 = Kurang

$$nilai = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal (20)}} \times 100$$

Kriteria Nilai

A = 80 – 100 : Baik Sekali

B = 70 – 79 : Baik

C = 60 – 69 : Cukup

D = <60 : Kurang

IAIN JEMBER

Lampiran 2 : Instrumen Penilaian Pengetahuan

Instrumen Tes Tulis

- Materi : Kompetisi Dalam Kebaikan, dan Etos Kerja
- Indikator : Mengidentifikasi hukum tajwid Q.S. Al-Maidah (5) : 48; Q.S. Az-Zumar (39) : dan Q.S. At-Taubah (9) : 105, serta hadits tentang taat, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja dengan benar
- Soal : Tulis semua lafal yang mengandung hukum tajwid dari QS. Al Maidah (5): 48 beserta alasan masing-masing!
- Kunci :

Kata/Lafal	Hukum Bacaan	Alasan

IAIN JEMBER

Lampiran 3 : Instrumen Penilaian Keterampilan

1. Tes praktik
 - a) Tes Menulis teks QS. Al Maidah (5): 48
 - b) Tes bacaan QS. Al Maidah (5): 48
 - c) Tes hafalan QS. Al Maidah (5): 48

Format penilaian bacaan al-Quran dan demonstrasi hafalan

Nama Siswa :
 Tgl/bln/thn :
 Kelas :

No.	Aspek yang dinilai	Tingkat Kemampuan			
		A	B	C	D
1.	Makharijul Huruf				
2.	Tajwid				
	Jumlah				

Kriteria Penskoran		Kriteria Penilaian	
Baik Sekali	4	10 – 12	A
Baik	3	7 – 9	B
Cukup	2	4 – 6	C
Kurang	1	≤ 3	D

2. Portofolio

Format Penilaian Makalah

Struktur Makalah	Indikator	Nilai
Pendahuluan	Menunjukkan dengan tepat isi : <ul style="list-style-type: none"> • Latar belakang • Rumusan masalah • Tujuan penulisan. 	
Isi	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan pemilihan gambar • Orisinalitas makalah • Mendeskripsikan isi materi • Struktur/logika penulisan disusun dengan jelas sesuai metode yang dipakai • Bahasa yang digunakan sesuai EYD dan komunikatif • Daftar pustaka yang dapat dipertanggungjawabkan (Ilmiah) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah • Saran relevan dengan kajian 	
Jumlah		

Kriteria Penilaian untuk masing-masing indikator:

Sangat sesuai	4
Sesuai	3
Cukup	2
Kurang	1

$$nilai = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal (48)}} = x 100$$

3. Presentasi

Rubrik Penilaian Presentasi

Nama /Kelompok :
 Kelas :
 Tgl/bln/thn Penilaian :

No	Indikator	Deskriptor	Skor
1	Penguasaan materi yang dipresentasikan	4. Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan sangat baik	
		3. Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan cukup baik	
		2. Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan kurang baik	
		1. Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan sangat kurang baik	
2	Sistematika presentasi	4. Materi presentasi disajikan secara runtut dan sistematis	
		3. Materi presentasi disajikan secara runtut tetapi kurang sistematis	
		2. Materi presentasi disajikan secara kurang runtut dan tidak sistematis	
		1. Materi presentasi disajikan secara tidak runtut dan tidak sistematis	
3	Penggunaan bahasa	4. Bahasa yang digunakan sangat mudah dipahami	
		3. Bahasa yang digunakan cukup mudah dipahami	
		2. Bahasa yang digunakan agak sulit dipahami	
		1. Bahasa yang digunakan sangat sulit dipahami	
4	Ketepatan intonasi dan kejelasan artikulasi	4. Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang tepat dan artikulasi/lafal yang jelas	
		3. Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang agak tepat dan artikulasi/lafal yang agak jelas	
		2. Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang kurang tepat dan artikulasi/lafal yang kurang jelas	
		1. Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang tidak tepat dan artikulasi/lafal yang tidak jelas	
5	Kemampuan memanfaatkan media presentasi	4. Media yang dimanfaatkan sangat jelas, menarik, dan menunjang seluruh sajian	
		3. Media yang dimanfaatkan jelas tetapi kurang menarik	
		2. Media yang dimanfaatkan kurang jelas dan tidak menarik	
		1. Media yang dimanfaatkan tidak jelas dan tidak menarik	
6	Kemampuan mempertahankan dan menanggapi pertanyaan atau sanggahan	4. Mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan/sanggahan dengan arif dan bijaksana	
		3. Mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan/sanggahan dengan cukup baik	
		2. Kurang mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan atau sanggahan dengan baik	
		1. Sangat kurang mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan atau sanggahan	
Total Skor			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\dots\dots\dots} \times 100$$



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 JEMBER

Jl. Jawa 16 Telp. (0331) 321375 – Jember 68121
Web site : www.sman2jember.sch.id || E-mail : smada_jr@yahoo.com



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA Negeri 2 Jember
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester	: XI MIPA/1
Materi Pokok	: Iman Kepada Kitab Allah
Alokasi Waktu	: 9 x 3 Jam Pelajaran (3 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti :

- (KI-1) Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya;
- (KI-2) Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia;
- (KI-3) Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah;
- (KI-4) Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Menghayati nilai-nilai keimanan kepada kitab-kitab Allah
- 3.3. Memahami makna iman kepada Kitab-kitab Allah SWT.
- 4.5. Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Kitab-kitab Suci Allah SWT

C. Indikator Capaian Kompetensi

- 1.1.1. Meyakini nilai-nilai keimanan kepada kitab-kitab Allah
- 3.3.1. Mengidentifikasi makna iman kepada kitab-kitab Allah
- 3.3.2. Menjelaskan makna iman kepada kitab-kitab Allah
- 3.3.3. Mengidentifikasi makna iman kepada kitab-kitab Allah
- 3.3.4. Mengidentifikasi dalil naqli dan aqli iman kepada kitab-kitab Allah
- 4.5.1. Menunjukkan perilaku yang mencerminkan iman kepada kitab-kitab Allah SWT
- 4.5.2. Mengimplementasikan perilaku iman kepada kitab-kitab Allah dalam kehidupan sehari-hari

D. Materi Pembelajaran

Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt. yang meliputi;

- 1. Pengertian Iman Kepada Kitab-kitab Allah swt
- 2. Kitab-kitab Allah Swt dan para penerimanya
 - a. Kitab Taurāt
 - b. Kitab Zabūr
 - c. Kitab Injil
 - d. Kitab al-Qur’ān

E. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi waktu
Kegiatan Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> Guru membuka proses pembelajaran dengan memberi salam dan berdo'a, Guru mengecek kesiapan kelas (absensi, tempat duduk, kesediaan al-Qur'an dan Hadist, memakai jilbab bagi yang muslimah, kebersihan dan sarana yang dibutuhkan), Guru mengajak peserta didik untuk tadarus al-Qur'an yang sesuai dengan iman kepada kitab Guru menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai, Guru membagi kelompok sesuai dengan kondisi peserta didik di kelas, Guru melakukan appersepsi, Guru melaksanakan tes awal untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan disampaikan. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, eksplorasi, mengomunikasikan serta menyimpulkan dengan membagi lembar kerja siswa. 	15
Kegiatan Inti	<i>Stimulation</i> (stimulasi/Pemberian rangsangan)	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengamati tayangan seputar Kitab Allah Swt (Video Klip Nabi Musa Mendapat Kitab Taurat yang berjudul <i>The Ten Commandments - Courtesy Of You Tube</i>). Peserta didik mencermati 10 Perintah dari Allah yang ditujukan kepada Nabi Musa kepada kaumnya 	10
	<i>Problem statemen</i> (pertanyaan/identifikasi masalah)	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang kitab-kitab Allah. Apabila belum muncul pertanyaan, guru bisa memancing siswa untuk membuat pertanyaan seputar beriman kepada Kitab Allah swt. Contohnya: <ul style="list-style-type: none"> Apakah semua orang mengimani kitab-kitab yang diturunkan kepada Rasul-Rasul Allah ? Apa sajakah 10 perintah yang ditujukan kepada Nabi Musa dan Kaumnya? Kenapa Allah Swt menurunkan 10 perintah tersebut? 	10
	<i>Data collection</i> (pengumpulan data)	<ul style="list-style-type: none"> Setelah kegiatan tanya jawab guru memfasilitasi siswa untuk menemukan jawaban dengan mencari informasi di perpustakaan sekolah maupun internet 	45

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi waktu
	<p>Data processing (pengolahan data)</p> <p><i>Verification</i> (pembuktian)</p> <p><i>Generalization</i> (menarik kesimpulan/generalisasi)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Setelah mengumpulkan informasi melalui di perpustakaan sekolah maupun internet, peserta didik mendiskusikan hasil temuan jawabannya dengan kelompoknya masing-masing. <p>Peserta didik kemudian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok peserta didik mendiskusikan definisi iman kepada kitab-kitab Allah swt, macam-macam kitab, nabi-nabi yang menerima kitab-kitab Allah, kandungan isi kitab-kitab Allah, proses turunnya wahyu, kedudukan dan fungsi kitab-kitab Allah. • Peserta didik menganalisis, dan menghubungkan data-data yang didapat dari hasil diskusi tentang maknaberiman kepada kitab dan hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah swt • Peserta didik menyimpulkan data-data yang didapat dari hasil diskusi tentang maknaberiman kepada kitab dan hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah swt • Peserta didik menyampaikan hasil diskusi kepada guru atau teman sejawat dan meminta tanggapan dari guru atau teman sejawat. 	<p>60</p> <p>20</p> <p>10</p>
Kegiatan Penutup		<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan penilaian dan refleksi serta penguatan terhadap hasil diskusi, sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; • Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 	10

Pertemuan 2

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi waktu
Kegiatan Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> - Guru membuka proses pembelajaran dengan memberi salam dan berdo'a, - Guru mengecek kesiapan kelas (absensi, tempat duduk, kesediaan al-Qur'an dan Hadist, memakai jilbab bagi yang muslimah, kebersihan dan sarana yang dibutuhkan), - Guru mengajak peserta didik untuk tadarus al-Qur'an yang sesuai dengan iman kepada kitab Allah - Guru menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai, - Guru melakukan appersepsi, - Guru melaksanakan tes awal untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah dan akan disampaikan. - Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, eksplorasi, mengomunikasikan serta menyimpulkan dengan membagi lembar kerja siswa. 	15
Kegiatan Inti	<p><i>Stimulation</i> (stimulasi/Pemberian rangsangan)</p> <p><i>Problem statemen</i> (pertanyaan/identifikasi masalah)</p> <p><i>Data collection</i> (pengumpulan data)</p> <p>Data processing (pengolahan data)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengamati gambar, tayangan, atau penjelasan seputar kitab-kitab Allah Swt. - Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang kitab-kitab Allah. Apabila belum muncul pertanyaan, guru bisa menugaskan kepada individu atau kelompok untuk membuat pertanyaan seputar beriman kepada Kitab Allah swt. - Setelah kegiatan tanya jawab guru memfasilitasi siswa untuk menemukan jawaban dengan mencari informasi di perpustakaan sekolah maupun internet - Setelah mengumpulkan informasi melalui di perpustakaan sekolah maupun internet, peserta didik mendiskusikan hasil temuan jawabannya dengan kelompoknya masing-masing. - Secara berkelompok peserta didik mendiskusikan contoh perilaku iman kepada kitab-kitab melalui kehidupan sehari-hari, perbuatan yang mencerminkan iman kepada kitab-kitab Allah, hikmah/manfaat beriman kepada kitab-kitab Allah swt 	<p>10</p> <p>10</p> <p>45</p> <p>60</p>

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi waktu
	<i>Verification</i> (pembuktian)	- Peserta didik menganalisis, menghubungkan, dan menyimpulkan data-data yang didapat dari hasil diskusi tentang maknaberiman kepada kitab dan hikmah/manfaat beriman kepada kitab-kitab Allah swt	20
	<i>Generalization</i> (menarik kesimpulan/generalisasi)	- Peserta didik menyampaikan hasil diskusi kepada guru atau teman sejawat dan meminta tanggapan dari guru atau teman sejawat.	10
Kegiatan Penutup		- Guru mereviu materi dengan memberikan pertanyaan- pertanyaan untuk mengukur ketercapaian indikator pencapaian kompetensi - Guru memberi penghargaan kepada kelompok yang berkinerja baik - Guru memberi tugas untuk pertemuan berikutnya - Mengucapkan salam	10

Pertemuan 3

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi waktu
Kegiatan Pendahuluan		- Guru membuka proses pembelajaran dengan memberi salam dan berdo'a, - Guru mengecek kesiapan kelas (absensi, tempat duduk, kesediaan al-Qur'an dan Hadist, memakai jilbab bagi yang muslimah, kebersihan dan sarana yang dibutuhkan), - Guru mengajak peserta didik untuk tadarus al-Qur'an yang sesuai dengan iman kepada kitab-kitab Allah - Guru menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai, - Guru melakukan appersepsi, - Guru melaksanakan tes awal untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah akan disampaikan. - Guru menyampaikantahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, eksplorasi, mengomunikasikan serta menyimpulkan dengan membagi lembar kerja siswa.	15
Kegiatan Inti	<i>Stimulation</i> (stimulasi/Pemberian rangsangan)	- Peserta didik mengamati gambar, tayangan, atau penjelasan seputar kitab-kitab Allah Swt. - Peserta didik membaca buku-buku yang menjelaskan kandungan kitab-kitab Allah swt	10

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi waktu
	<i>Problem statemen</i> (pertanyaan/identifikasi masalah)	- Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang kitab-kitab Allah dan pemahaman iman kepada kitab-kitab Allah, membuat kesimpulan tentang makna dan hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah swt	10
	<i>Data collection</i> (pengumpulan data)	- Setelah kegiatan tanya jawab guru memfasilitasi siswa untuk menemukan jawaban dengan mencari informasi di perpustakaan sekolah maupun internet	45
	<i>Data processing</i> (pengolahan data)	- Setelah mengumpulkan informasi melalui di perpustakaan sekolah maupun internet, peserta didik mendiskusikan hasil temuan jawabannya dengan kelompoknya masing-masing. - Secara berkelompok peserta didik mempresentasikan pemahaman iman kepada kitab-kitab Allah swt dan membuat kesimpulan tentang makna dan hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah swt.	60
	<i>Verification</i> (pembuktian)	- Peserta didik menganalisis, menghubungkan, dan menyimpulkan data-data yang didapat dari hasil diskusi tentang makna dan hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah	20
	<i>Generalization</i> (menarik kesimpulan/generalisasi)	- Peserta didik menyampaikan hasil diskusi kepada guru atau teman sejawat dan meminta tanggapan dari guru atau teman sejawat.	10
Kegiatan Penutup		- Guru mereviu materi dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur ketercapaian indikator pencapaian kompetensi - Guru memberi penghargaan kepada kelompok yang berkinerja baik - Guru memberi tugas untuk pertemuan berikutnya - Mengucapkan salam	10

F. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a) Penilaian KI 1 dan KI 2 dilakukan melalui pengamatan, penilaian diri, penilaian teman sejawat oleh peserta didik, dan jurnal, meliputi:
 - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:
 - Isi diskusi (makna beriman Kitab-kitab Allah SWT, cara beriman kepada beriman Kitab-kitab Allah SWT dan hikmah beriman Kitab-kitab Allah SWT);
 - Memiliki gemar membaca al Qur'an berakhlakul karimah serta ketauladanan sebagai implementasi dari iman Kitab-kitab Allah SWT
 - Membuat laporan tentang makna Kitab-kitab Allah SWT, cara beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT, dan hikmah beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT
- b) Penilaian KI 3 dilakukan melalui Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda tentang beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT

c) Penilaian KI 4 dilakukan melalui :

- Mencari ayat-ayat al-qur'an dan hadis tentang iman kepada Kitab-kitab Allah SWT
- Mengumpulkan bahan-bahan tulisan tentang beriman Kitab-kitab Allah SWT

2. Instrumen Penilaian

(terlampir)

3. Pembelajaran Remedial

Bila peserta didik setelah dilakukan penilaian ternyata ada yang belum menguasai materi kompetisi dalam kebaikan (belum mencapai KKM), guru melakukan pembelajaran kembali (*remedial teaching*), kemudian guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau soal yang lain yang tetap mengacu pada KD yang belum dikuasai dengan baik oleh peserta didik. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, seperti: pada saat kegiatan pembelajaran atau di luar jam pelajaran (tekniknya dapat dimusyawarahkan dengan peserta didik yang bersangkutan).

4. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi “kompetisi dalam kebaikan” dengan baik, peserta didik diberikan tugas tambahan dan mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru. (Guru dapat memberikan tugas tambahan sesuai dengan materi pengembangan dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

5. Kunci dan pedoman penskoran (pada lampiran)

G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran :

Video Pembelajaran, CD Pembelajaran Iman kepada Kitab-Kitab Allah

2. Alat Pembelajaran :

Computer/ lap top, LCD Projector dan speaker mini

3. Sumber pembelajaran :

- Al-Qur'an dan terjemahnya, Depag RI,
- Hadist Sahih Bukhori Muslim
- Buku teks siswa Karangan Yusuf .A.Hasan&Muh Saerozi.2014.*Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti SMA Kelas XI*. Kemdikbud: Balitbang
- Internet - <http://the-ten-commandments.youtube.net/>

IAIN JEMBER

Lampiran 1 : Instrumen Penilaian (Aspek Sikap Spiritual)

Lembar Penilaian Diri

Nama Peserta Didik :
 Kelas :
 Materi : Iman Kepada Malaikat Allah SWT

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				Skor
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	
1.	Meyakini bahwa Allah menurunkan kitab-kitab kepada para nabi-Nya					
2.	Meyakini bahwa kitab-kitab Allah hanya satu macamnya					
3.	Meyakini bahwa Malaikat Jibril sebagai penyampai wahyu					
4.	Meyakini bahwa semua perbuatan dan pekerjaan manusia tidak akan mendapat balasan.					
5.	Meyakini bahwa semua kitab suci berasal dari Allah swt					
6.	Meyakini bahwa kitab yang diturunkan oleh Allah sebagai pedoman hidup.					
7.	Meyakini dan mengakui bahwa kitab suci Al-Qur'an merupakan kitab yang paling utama dan paling awal diturunkan.					
8.	Meyakini dan mengakui bahwa Al-Qur'an merupakan pedoman hidup untuk seluruh umat manusia					
9.	Meyakini bahwa Alquran sebagai mu'jizat t					
10.	Meyakini bahwa saya harus selalu berpegang teguh dengan kitab-kitab Allah swt					
JUMLAH SKOR						

Keterangan

- 1. Sangat Setuju = Skor 4
- 2. Setuju = Skor 3
- 3. Ragu-Ragu = Skor 2
- 4. TidakSetuju = Skor 1

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

.....
 Siswa yang bersangkutan

(.....)

Lampiran 2 : Instrumen Penilaian Aspek Pengetahuan

- Materi : Berpikir kritis dan bersikap demokratis
Indikator : Menjelaskan perbedaan antara kitab dan shuhuf
Soal : Jelaskan perbedaan antara kitab dan suhuf !
Kunci : Kitab berupa buku, sedangkan suhuf berupa lembaran



Lampiran 3 : Instrumen Penilaian Aspek Ketrampilan

Nama Peserta didik :
 Kelas / Semester : XI / 1
 Kompetensi Dasar : Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Kitab-kitab Suci Allah SWT
 Teknik Penilaian : Performance

No.	Indikator	Instrumen
1.	Dapat mencontohkan perilaku yang mencerminkan iman kepada kitab-kitab Allah swt	Tampilkan perilaku yang mencerminkan iman kepada kitab-kitab Allah swt
2.	Dapat mencontohkan perilaku yang mencerminkan iman kepada Alquran	Tampilkan perilaku yang mencerminkan iman kepada Alquran
3.	Dapat membaca Alquran dengan baik	Bacalah Alquran dengan baik dan benar

RUBRIK PENILAIAN

NO.	Perilaku	KRITERIA				Skor
		Sangat baik	Baik	Kurang baik	Tidak baik	
1.	Dapat mencontohkan perilaku yang mencerminkan iman kepada kitab-kitab Allah swt					
2.	Dapat mencontohkan perilaku yang mencerminkan iman kepada Alquran					
3.	Dapat membaca Alquran dengan baik					
JUMLAH SKOR						

Keterangan

- 1. Sangat Baik = Skor 4
- 2. Baik = Skor 3
- 3. Kurang Baik = Skor 2
- 4. Tidak Baik = Skor 1

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100 = \text{skor akhir}$$



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 JEMBER

Jl. Jawa 16 Telp. (0331) 321375 – Jember 68121
Web site : www.sman2jember.sch.id || E-mail : smada_jr@yahoo.com



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA Negeri 2 Jember
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester	: XI MIPA/1
Materi Pokok	: Perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan
Alokasi Waktu	: 9 x 3 Jam Pelajaran (3 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- (KI-1) Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya;
- (KI-2) Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia;
- (KI-3) Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah;
- (KI-4) Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 2.5 Menunjukkan sikap semangat menumbuhkembangkan ilmu pengetahuan dan kerja keras sebagai implementasi dari masa kejayaan Islam.
- 3.11 Menelaah perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.
- 4.13 Mendiskripsikan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan

C. Indikator Capaian Kompetensi

- 3.11. Mendeskripsikan sejarah perkembangan Islam masa kejayaan
- 3.11. Menelaah factor-faktor penyebab kemajuan Islam pada masa kejayaan
- 3.11. Mendeskripsikan bidang-bidang kemajuan yang dicapai oleh umat Islam pada masa kejayaan
- 3.11. Mendeskripsikan perkembangan peradaban Islam pada abad pertengahan.
- 3.11. Menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi kejayaan umat Islam pada abad pertengahan.
- 3.11. Menjelaskan hikmah dari perkembangan Islam pada abad pertengahan.
- 3.11. Menampilkan sikap semangat menumbuhkembangkan ilmu pengetahuan dan kerja keras sebagai implementasi dari kejayaan umat Islam pada abad pertengahan.

D. Materi Pembelajaran

Perkembangan Islam pada masa kejayaan:

E. Kegiatan Pembelajaran
Pertemuan I

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi waktu
Kegiatan Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka proses pembelajaran dengan memberi salam dan berdo'a, • Guru mengecek kesiapan kelas (absensi, tempat duduk, kesediaan al-Qur'an dan Hadist, memakai jilbab bagi yang muslimah, kebersihandansarana yang dibutuhkan), • Guru mengajak peserta didik untuk tadarus al-Qur'an yang sesuai dengan iman kepada kitab • Guru menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai, • Guru membagi kelompok sesuai dengan kondisi peserta didik di kelas, • Guru melakukan appersepsi, • Guru melaksanakan tes awal untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan disampaikan. 	15
Kegiatan inti	<i>Stimulation</i> (stimulasi/Pemberian rangsangan)	- Peserta didik mengamati tayangan video tentang Sejarah perkembangan Islam pada masa kejayaan Islam	10
	<i>Problem statemen</i> (pertanyaan/identifikasi masalah)	- Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang Sejarah perkembangan Islam pada masa kejayaan Islam. Apabila belum muncul pertanyaan, guru bisa memancing siswa untuk membuat pertanyaan seputar Sejarah perkembangan Islam pada masa kejayaan Islam. Contohnya: <ul style="list-style-type: none"> ○ Bagaimana periodisasi sejarah perkembangan umat Islam pada masa kejayaan Islam ○ Apa penyebab umat Islam meraih kemajuan Sejarah perkembangan Islam pada masa kejayaan Islam 	10
	<i>Data collection</i> (pengumpulan data)	- Setelah kegiatan tanya jawab guru memfasilitasi siswa untuk menemukan jawaban dengan mencari informasi di perpustakaan sekolah maupun internet	45
	<i>Data processing</i> (pengolahan data)	- Setelah mengumpulkan informasi melalui di perpustakaan sekolah maupun internet, peserta didik mendiskusikan hasil temuan jawabannya dengan kelompoknya masing-masing.	60
	<i>Verification</i>	Peserta didik kemudian:	20

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi waktu
	(pembuktian) <i>Generalization</i> (menarik kesimpulan/generalisasi)	<ul style="list-style-type: none"> Secara berkelompok peserta didik mendiskusikan Sejarah perkembangan Islam pada masa kejayaan Islam Peserta didik menganalisis, dan menghubungkan data-data yang didapat dari hasil diskusi tentang Sejarah perkembangan Islam pada masa kejayaan Islam Peserta didik menyimpulkan data-data yang didapat dari hasil diskusi tentang Sejarah perkembangan Islam pada masa kejayaan Islam Peserta didik menyampaikan hasil diskusi kepada guru atau teman sejawat dan meminta tanggapan dari guru atau teman sejawat. 	10
Kegiatan Penutup		<ul style="list-style-type: none"> Guru mereviu materi dengan memberikan pertanyaan- pertanyaan untuk mengukur ketercapaian indikator pencapaian kompetensi Guru memberi penghargaan kepada kelompok yang berkinerja baik Guru memberi tugas untuk pertemuan berikutnya Mengucapkan salam 	10

Pertemuan 2

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi waktu
Kegiatan Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> Guru membuka proses pembelajaran dengan memberi salam dan berdo'a, Guru mengecek kesiapan kelas (absensi, tempat duduk, kesediaan al-Qur'an dan Hadist, memakai jilbab bagi yang muslimah, kebersihandansarana yang dibutuhkan), Guru mengajak peserta didik untuk tadarus al-Qur'an yang sesuai dengan iman kepada kitab Guru menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai, Guru membagi kelompok sesuai dengan kondisi peserta didik di kelas, Guru melakukan appersepsi, Guru melaksanakan tes awal untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan disampaikan. 	15

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi waktu
Kegiatan inti	<i>Stimulation</i> (stimulasi/Pemberian rangsangan)	- Peserta didik mengamati tayangan video tentang bidang kemajuan yang dicapai umat Islam pada masa Kejayaan	10
	<i>Problem statemen</i> (pertanyaan/identifikasi masalah)	- Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang bidang kemajuan yang dicapai umat Islam pada masa Kejayaan. Apabila belum muncul pertanyaan, guru bisa memancing siswa untuk membuat pertanyaan seputar bidang kemajuan yang dicapai umat Islam pada masa Kejayaan. Contohnya: o Bagaimana meneladani bidang kemajuan yang dicapai umat Islam pada masa Kejayaan dalam penerapan di era modern?	10
	<i>Data collection</i> (pengumpulan data)	- Setelah kegiatan tanya jawab guru memfasilitasi siswa untuk menemukan jawaban dengan mencari informasi di perpustakaan sekolah maupun internet	45
	<i>Data processing</i> (pengolahan data)	- Setelah mengumpulkan informasi melalui di perpustakaan sekolah maupun internet, peserta didik mendiskusikan hasil temuan jawabannya dengan kelompoknya masing-masing.	60
	<i>Verification</i> (pembuktian)	Peserta didik kemudian: • Secara berkelompok peserta didik mendiskusikan bidang kemajuan yang dicapai umat Islam pada masa Kejayaan • Peserta didik menganalisis, dan menghubungkan data-data yang didapat dari hasil diskusi tentang bidang kemajuan yang dicapai umat Islam pada masa Kejayaan	20
<i>Generalization</i> (menarik kesimpulan/generalisasi)	• Peserta didik menyimpulkan data-data yang didapat dari hasil diskusi tentang bidang kemajuan yang dicapai umat Islam pada masa Kejayaan • Peserta didik menyampaikan hasil diskusi kepada guru atau teman sejawat dan meminta tanggapan dari guru atau teman sejawat.	10	

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi waktu
Kegiatan Penutup		<ul style="list-style-type: none"> • Guru mereviu materi dengan memberikan pertanyaan- pertanyaan untuk mengukur ketercapaian indikator pencapaian kompetensi • Guru memberi penghargaan kepada kelompok yang berkinerja baik • Guru memberi tugas untuk pertemuan berikutnya • Mengucapkan salam 	10

Pertemuan 3

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi waktu
Kegiatan Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka proses pembelajaran dengan memberi salam dan berdo'a, • Guru mengecek kesiapan kelas (absensi, tempat duduk, kesediaan al-Qur'an dan Hadist, memakai jilbab bagi yang muslimah, kebersihandansarana yang dibutuhkan), • Guru mengajak peserta didik untuk tadarus al-Qur'an yang sesuai dengan iman kepada kitab • Guru menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai, • Guru membagi kelompok sesuai dengan kondisi peserta didik di kelas, • Guru melakukan appersepsi, • Guru melaksanakan tes awal untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan disampaikan. 	15
Kegiatan inti	<i>Stimulation</i> (stimulasi/Pemberian rangsangan)	- Peserta didik mengamati tayangan video tentang bidang kemajuan yang dicapai umat Islam pada masa Kejayaan dalam penerapan di era modern	10
	<i>Problem statemen</i> (pertanyaan/identifikasi masalah)	- Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang bidang kemajuan yang dicapai umat Islam pada masa Kejayaan dalam penerapan di era modern. Apabila belum muncul pertanyaan, guru bisa memancing siswa untuk membuat pertanyaan seputar bidang kemajuan yang dicapai umat Islam pada masa Kejayaan dalam penerapan di era modern. Contohnya: <ul style="list-style-type: none"> ○ Bagaimana periodisasi sejarah perkembangan umat Islam pada masa kejayaan Islam 	10

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi waktu
	<i>Data collection</i> (pengumpulan data)	<ul style="list-style-type: none"> ○ Apa penyebab umat Islam meraih kemajuan Sejarah perkembangan Islam pada masa kejayaan Islam - Setelah kegiatan tanya jawab guru memfasilitasi siswa untuk menemukan jawaban dengan mencari informasi di perpustakaan sekolah maupun internet 	45
	<i>Data processing</i> (pengolahan data)	<ul style="list-style-type: none"> - Setelah mengumpulkan informasi melalui di perpustakaan sekolah maupun internet, peserta didik mendiskusikan hasil temuan jawabannya dengan kelompoknya masing-masing. 	60
	<i>Verification</i> (pembuktian)	<p>Peserta didik kemudian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok peserta didik mendiskusikan bidang kemajuan yang dicapai umat Islam pada masa Kejayaan dalam penerapan di era modern • Peserta didik menganalisis, dan menghubungkan data-data yang didapat dari hasil diskusi tentang bidang kemajuan yang dicapai umat Islam pada masa Kejayaan dalam penerapan di era modern 	20
	<i>Generalization</i> (menarik kesimpulan/generalisasi)	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimpulkan data-data yang didapat dari hasil diskusi tentang bidang kemajuan yang dicapai umat Islam pada masa Kejayaan dalam penerapan di era modern • Peserta didik menyampaikan hasil diskusi kepada guru atau teman sejawat dan meminta tanggapan dari guru atau teman sejawat. 	10
Kegiatan Penutup		<ul style="list-style-type: none"> • Guru mereviu materi dengan memberikan pertanyaan- pertanyaan untuk mengukur ketercapaian indikator pencapaian kompetensi • Guru memberi penghargaan kepada kelompok yang berkinerja baik • Guru memberi tugas untuk pertemuan berikutnya • Mengucapkan salam 	10

L. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

- a) Penilaian KI 1 dan KI 2 dilakukan melalui pengamatan, penilaian diri, penilaian teman sejawat oleh peserta didik, dan jurnal, meliputi:
 - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi
 - Mengamati perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari
- b) Penilaian KI 3 dilakukan melalui tes pilihan ganda dan uraian
- c) Penilaian KI 4 dilakukan melalui :
 - Mengumpulkan bahan-bahan artikel/ tulisan
 - Membuat makalah
 - Membuat laporan

2. Instrumen Penilaian

Terlampir

3. Pembelajaran Remedial

Bila peserta didik setelah dilakukan penilaian ternyata ada yang belum menguasai materi kompetensi dalam kebaikan (belum mencapai KKM), guru melakukan pembelajaran kembali (*remedial teaching*), kemudian guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau soal yang lain yang tetap mengacu pada KD yang belum dikuasai dengan baik oleh peserta didik. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, seperti: pada saat kegiatan pembelajaran atau di luar jam pelajaran (tekniknya dapat dimusyawarahkan dengan peserta didik yang bersangkutan).

4. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi “kompetisi dalam kebaikan” dengan baik, peserta didik diberikan tugas tambahan dan mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru. (Guru dapat memberikan tugas tambahan sesuai dengan materi pengembangan dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

5. Kunci Jawaban (terlampir)

F. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media
Gambar/potongan-potongan tulisan hadist
2. Alat/ Bahan
LCD Proyektor
3. Sumber Belajar
 - a. Al-qur'an dan terjemah
 - b. Buku PAI dan Budi Pekerti kelas XI SMA
 - c. Peta jazirah arab
 - d. Internet / Majalah / Koran
 - e. Ensiklopedia Islam

Lampiran 1 : Instrumen Penilaian Sikap

A. Sikap Spiritual

Lembar Penilaian Observasi

Nama Peserta Didik :
Kelas :
Tanggal Pengamatan :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Patuh menjalankan perintah shalat				
Skor Perolehan					

Petunjuk Penilaian:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran :

Nilai tertinggi : $4 \times 5 = 20$

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

IAIN JEMBER

B. Sikap Sosial

Penilaian Antar Peserta Didik

Petunjuk:

Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap santun atau sopan yang ditampilkan oleh temanmu, dengan kriteria sebagai berikut:

Nama penilai : (Tidak diisi)
Nama peserta didik yang dinilai :
Kelas :
Mata pelajaran : PAI dan Budi Pekerti
Sikap Sosial yang diamati : Santun atau Sopan

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1.	Tidak menyela pembicaraan.				
2.	Tidak berkata-kata kotor, kasar, dan takabur.				
3.	Tidak meludah di sembarang tempat.				
4.	Tidak menyela pembicaraan				
5.	Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain				
6.	Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)				
7.	Meminta ijin ketika akan memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang milik orang lain				
Skor perolehan					

Pedoman penilaian:

- Skor Tertinggi $4 \times 7 = 28$
- Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :
$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

IAIN JEMBER

Lampiran 2 : Instrumen Penilaian Pengetahuan

Instrumen Tes Tulis

- Materi : Perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan
- Indikator : Menggambarkan Perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan
- Soal : Jelaskan faktor internal kejayaan Islam pada masa dinasti Umayyah maupun Abbasiyah!
- Kunci : Faktor internal kejayaan Islam pada masa dinasti Umayyah maupun Abbasiyah yakni:
1. konsistensi dan istiqamah umat Islam kepada ajaran Islam,
 2. ajaran Islam yang mendorong umatnya untuk maju,
 3. Islam sebagai rahmat seluruh alam,
 4. Islam sebagai agama dakwah sekaligus keseimbangan dalam menggapai kehidupan duniawi dan ukhrawi.



**Lampiran 3 : Instrumen Penilaian Keterampilan
Penilaian Makalah**

Nama Kelompok :
 Kelas :
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kompetensi : 4.9 Mendeskripsikan strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia
 Indikator : 4.9.2. Menerangkan strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia

Struktur Makalah	Indikator	Nilai
Pendahuluan	Menunjukkan dengan tepat isi : <ul style="list-style-type: none"> • Latar belakang • Rumusan masalah • Tujuan penulisan. 	
Isi	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan pemilihan gambar • Orisinalitas makalah • Mendeskripsikan isi materi • Struktur/logika penulisan disusun dengan jelas sesuai metode yang dipakai • Bahasa yang digunakan sesuai EYD dan komunikatif • Daftar pustaka yang dapat dipertanggungjawabkan (Ilmiah) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah • Saran relevan dengan kajian 	
Jumlah		

Kriteria Penilaian untuk masing-masing indikator:

Sangat sesuai	4
Sesuai	3
Cukup	2
Kurang	1

$$nilai = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal (48)}} \times 100$$

IAIN JEMBER

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.3 Berperilaku taat kepada aturan					
1.4 Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam penyelenggaraan jenazah					
1.5 Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat					
2.1 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implentasi dari pemahaman Q.S. At Taubah (9) : 119 dan hadits terkait					
2.2 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implentasi dari pemahaman Q.S. Al Isra' (17) : 23-24 dan hadits terkait					
2.3 Menunjukkan perilaku kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras sebagai implementasi dari pemahaman QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait					
2.4 Menunjukkan sikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Yunus					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32, serta hadits terkait					
2.5 Menunjukkan sikap semangat menumbuhkan ilmu pengetahuan dan kerja keras sebagai implementasi dari masa kejayaan Islam					
2.6 Menunjukkan perilaku kreatif, inovatif, dan produktif sebagai implementasi dari sejarah peradaban Islam di era modern.					
<p>3.1 Menganalisis Q.S. Al-Maidah (5) : 48; Q.S. Az-Zumar (39) : dan Q.S. At-Taubah (9) : 105, serta hadits tentang taat, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja.</p> <p>4.1 Membaca Q.S. An-Nisa (4) : 59; Q.S. Al-Maidah (5) : 48; Q.S. At Taubah (9) : 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.</p> <p>4.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. An-Nisa (4) : 59; Q.S. Al-Maidah (5) : 48; Q.S. At-Taubah (9) : 105 dengan lancar</p>	1. Perilaku kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimak bacaan al-Qur'an QS. Al Maidah (5): 48; Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait secara individu maupun kelompok. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang kaedah tajwid yang terdapat dalam QS. Al Maidah (5): 48; Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 Mengajukan pertanyaan tentang makna mufrod yang terdapat dalam QS. Al Maidah (5): 48; Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta hadits yang terkait <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisa kaedah tajwid yang terdapat QS. Al Maidah (5): 48; Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: Isi diskusi (kaedah tajwid, makna mufrod dan ijmal, dan kandungan makna ayat al-Qur'an) kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman QS. Al 	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> Al Qur'an dan terjemah Buku teks PAI CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan Referensi lain yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>At Taubah (9): 105</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi tentang makna mufrodad dan ijmal yang terdapat dalam QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait • Diskusi tentang kandungan makna QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan kaedah tajwid yang terdapat pada QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 • Menyimpulkan makna mufrodad dan ijmal yang terdapat dalam QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait • Menyimpulkan kandungan makna QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan kaedah tajwid yang terdapat QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 • Menyajikan makna mufrodad dan ijmal yang terdapat dalam QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait • Menyajikan kandungan makna QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait • Mendemonstrasikan bacaan tartil dan hafalan QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan 	<p>Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan tentang faedah tajwid, makna mufrodad dan ijmal, serta kandungan makna QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes pilihan ganda dan uraian <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan telaah terhadap faedah tajwid dan kandungan makna yang terdapat dalam QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar 		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait</p> <ul style="list-style-type: none"> Menampilkansikap kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras, dalam kehidupan sehari-hari sebagai refleksi dari pemahaman QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait 	(39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait		
<p>3.2 Menganalisis Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32, serta hadits tentang toleransi dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan.</p> <p>4.3 Membaca Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.</p> <p>4.4 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 dengan lancar</p>	2. Sikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimak bacaan Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait secara individu maupun kelompok. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang kaedah tajwid yang terdapat dalam Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 Mengajukan pertanyaan tentang makna mufrodat yang terdapat dalam Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta hadits yang terkait <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisa kaedah tajwid yang terdapat Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 Diskusi tentang makna mufrodat dan ijmal yang terdapat dalam Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait Diskusi tentang kandungan makna Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan kaedah tajwid yang terdapat pada 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: Isi diskusi (kaedah tajwid, makna mufrodat dan ijmal, dan kandungan makna ayat al-Qur'an) Sikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 dan hadis terkait. Membuat laporan tentang kaedah tajwid, makna mufrodat dan ijmal, serta kandungan makna 	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> Al-qur'an dan terjemah Buku teks PAI CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan Referensi lain yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
SWT		<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan, misalnya tentang makna beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT?, hikmah apa yang diperoleh dari beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT ?, bagaimana sikap kita terhadap keimanan kepada Kitab-kitab Allah SWT? Bagaimana cara mengimani Kitab-kitab Allah swt? <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Diskusi tentang makna bagaimana cara mengimani Kitab-kitab Allah SWT? dalam perspektif Islam, Diskusi tentang cara beriman terhadap Kitab-kitab Allah SWT? Menganalisa hikmah beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT? <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan makna beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT? Menyimpulkan hikmah beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT? <p>Mengomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang makna beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT?, serta hikmahnya. Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. Menampilkan sikap gemar membaca dan mengamalkan al-Qur'an sebagai refleksi dari iman 	<ul style="list-style-type: none"> Isi diskusi (makna beriman Kitab-kitab Allah SWT?, cara beriman kepada beriman Kitab-kitab Allah SWT? dan hikmah beriman Kitab-kitab Allah SWT? Memiliki gemar membaca al Qur'an berakhlakul karimah serta ketauladanan sebagai implementasi dari iman Kitab-kitab Allah SWT? Membuat laporan tentang makna Kitab-kitab Allah SWT?, cara beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT?, dan hikmah beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT? <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda tentang beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT? 		<p>media lainnya yang relevan</p> <ul style="list-style-type: none"> Refrensi lain yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kepada Kitab-kitab Allah SWT?</p> <ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan sikap aklaqul karimah dan ketauladanan sebagai cerminan penghayatan terhadap iman kepada Kitab-kitab Allah SWT? 	<p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari ayat-ayat al-qur'an dan hadis tentang iman kepada Kitab-kitab Allah SWT? Mengumpulkan bahan-bahan tulisan tentang berimanKitab-kitab Allah SWT 		
<p>3.4 Memahami makna iman kepada Rasul-rasul Allah SWT.</p> <p>4.6 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT.</p>	<p>4. Makna iman kepada Rasul-rasul Allah SWT.</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencermati teks bacaan tentang ketentuan beriman kepada Rasul-rasul Allah SWTsecara individu maupun kelompok. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan, misalnya tentang makna beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT?, hikmah apa yang diperoleh dari beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT ?, bagaimana sikap kita terhadap keimanan kepada Rasul-rasul Allah SWT? Bagaimana cara mengimani Rasul-rasul Allah swt? <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Diskusi tentang makna bagaimana cara mengimani Rasul-rasul Allah SWT? dalam perspektif Islam, Diskusi tentang cara beriman terhadap Rasul-rasul Allah SWT? Menganalisa hikmah beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT? 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari ayat-ayat al-qur'an dan hadis tentang iman kepada Rasul-rasul Allah SWT? Mengumpulkan bahan-bahan tulisan tentang beriman Rasul-rasul Allah SWT? Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: Isi diskusi (makna beriman Rasul-rasul Allah SWT?, cara beriman kepada beriman Rasul-rasul Allah SWT? dan hikmah beriman 	<p>6 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> Al-Qur'an dan terjemah Buku teks PAI CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan Refrensi lain yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan makna beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT? • Menyimpulkan hikmah beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT? <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang makna beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT?, serta hikmahnya. • Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). • Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. • Menampilkan sikap sidiq, amanah, tabligh dan fathonah sebagai refleksi dari iman kepada Rasul-rasul Allah SWT? • Menunjukkan sikap ketauladanan sebagai cerminan penghayatan terhadap iman kepada Rasul-rasul Allah SWT? 	<p>Rasul-rasul Allah SWT?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki sikap sidiq, amanah, tabligh dan fathonah serta ketauladanan sebagai implementasi dari iman Rasul-rasul Allah SWT? <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda tentang beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT? <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan tentang makna Rasul-rasul Allah SWT?, cara beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT?, dan hikmah beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT? 		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.5 Memahami makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras.</p> <p>4.7 Menampilkan perilaku taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras</p>	5. Makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimak bacaan al-Qur'an yang terkait dengan makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras secara individu maupun kelompok. Mengamati tayangan video Atau mengamati langsung bentuk perilaku taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang bentuk-bentuk perilaku taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat, Apakah makna yang terkandung didalamnya? <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menelaah bentuk perilaku taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat Diskusi tentang hikmah taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras, dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat Melakukan simulasi bentuk makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat dengan baik dan benar <p>Menalar/Mengasosiasi</p>	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan observasi langsung terhadap perilaku taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras baik disekolah, rumah dan masyarakat Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: Isi diskusi: Makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras Prilaku makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras dalam kehidupan sehari-hari <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes pilihan ganda dan uraian 	9 JP	<ul style="list-style-type: none"> Al-Qur'an dan terjemah Buku teks PAI CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan Referensi lain yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan ketentuan dan dasar hukum tentang makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras dalam kehidupan dengan baik dan benar, berdasarkan al-Qur'an dan Hadits • Menyimpulkan bentuk perilaku makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras dalam kehidupan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat • Menyimpulkan hikmah berperilaku taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat • Menerapkan bentuk perilaku makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras dalam kehidupan • Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). • Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. • Menanggapi simulasi bentuk perilaku makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat • Berprilaku taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras baik di sekolah, rumah, maupun masyarakat 	<p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan bahan-bahan artikel/ tulisan sebagai data untuk pembuatan makalah dan laporan tentang makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras dalam kehidupan sehari-hari • Membuat laporan tentang makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras 		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.6 Memahami makna toleransi dan kerukunan	6. Toleransi dan kerukunan	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimak bacaan al-Qur'an yang terkait dengansikap toleran dan kerukunansecara individu maupun kelompok. Mengamati tayangan video <i>Atau</i> mengamati langsung sikap toleran dan kerukunan <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang bentuk-bentuk perilaku toleran dan kerukunan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat, Apakah hikmah yang terkandung didalamnya? <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menelaah bentuk perilaku toleran dan kerukunandalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat Diskusi tentang hikmah berperilaku sikap toleran dan kerukunan, dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat Melakukan simulasi bentuk perilaku sikap toleran dan kerukunankehidupan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat dengan baik dan benar <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan ketentuan dan dasar hukum tentang sikap toleran dan kerukunandalam kehidupan dengan baik dan benar, berdasarkan al-Qur'an dan Hadits Menyimpul bentuk perilaku sikap toleran dan 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan obeservasi langsung terhadap perilaku toleran dan kerukunanbaik disekolah, rumah dan masyarakat Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: Isi diskusi hikmah berperilaku sikap toleran dan kerukunan Sikap toleran dan kerukunan dalam kehidupan sehari-hari <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes pilihan ganda dan uraian <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan bahan-bahan artikel/ tulisan sebagai data untuk pembuatan makalah dan laporan tentang perilaku toleran dan kerukunandalam kehidupan sehari-hari 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> Al-Qur'an dan tarjamah Buku teks PAI CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan Refrensi lain yang relevan
4.8 Menampilkan contoh perilaku toleransi dan kerukunan.					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kerukunandalam kehidupan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan hikmah berperilaku sikap toleran dan kerukunan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat • Menerapkan bentuk perilaku sikap toleran dan kerukunan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang sikap toleran dan kerukunan dalam kehidupan • Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). • Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. • Menanggapi simulasi bentuk perilaku sikap toleran dan kerukunan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat • Berprilaku toleran dan kerukunan baik di sekolah, rumah, maupun masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan tentang hikmah berperilaku sikap toleran dan kerukunan 		
<p>3.7 Memahami bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan.</p> <p>4.9 Medeskripsikan bahaya tindak kekerasan dalam kehidupan.</p>	7. Bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak bacaan al-Qur'an yang terkait dengan bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan secara individu maupun kelompok. • Mengamati tayangan video <i>Atau</i> mengamati 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan obeservasi langsung terhadap memahami bahaya perilaku tindak 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Al-Qur'an dan tarjamah • Buku teks PAI • CD, VCD, MP3 dan media

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>langsung bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat, Apakah hikmah yang terkandung didalamnya? <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menelaah bentuk, memahami bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat • Diskusi tentang memahami bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat • Melakukan simulasi bentuk perilaku dalam memahami bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat dengan baik dan benar <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan ketentuan dan dasar hukum dalam memahami bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan dengan baik dan benar, berdasarkan al-Qur'an dan Hadits • Menyimpul bentuk perilaku dalam memahami bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat • Menyimpulkan bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat 	<p>kekerasan baik disekolah, rumah dan masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: Sikap menghindari diri dari tindak kekerasan dalam kehidupan sehari-hari <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes pilihan ganda dan uraian <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan bahan-bahan artikel/ tulisan sebagai data untuk pembuatan makalah dan laporan tentang memahami bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan • Membuat laporan tentang bentuk, memahami bahaya perilaku tindak kekerasan dalam 		<p>lainnya yang relevan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Refrensi lain yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang memahami bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. Menanggapi simulasi bentuk memahami bahaya perilaku tindak kekerasan dalam kehidupan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat Menghindari prilaku memahami bahaya perilaku tindak kekerasan baik di sekolah, rumah, maupun masyarakat 	kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat		
<p>3.8 Menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</p> <p>4.10 Mempresentasikan praktik-praktik ekonomi Islam</p>	8. Prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimak bacaan al-Qur'an yang terkait dengan pelaksanaan praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat dalam Islam secara individu maupun kelompok. Mencermati ketentuan dan tata cara pelaksanaan praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang ketentuan dan tata cara praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Diskusi tentang ketentuan dan tata cara pelaksanaan Praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat Diskusi mengenai hikmah pelaksanaan Praktik 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> bagaimana menerapkankonsep prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat 	9 JP	<p>Al-Qur'an dan terjemah</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku teks PAI CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan Refrensi lain yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>ekonomi dalam Islam di masyarakat</p> <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan ketentuan dan tata cara pelaksanaan Praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat • Menyimpulkan hikmah ketentuan dan tata cara praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang ketentuan ketentuan dan tata cara praktik ekonomi dalam Islam di masyarak • Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). • Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. • Berlatih menerapkan ketentuan dan tata cara praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat • Menampilkankemampuan menerapkan atketentuan dan tata cara praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat • Menunjukkan sikap menghargai dan menghormati dan jujur serta terbuka sebagai hasil refleksi pelaksanaan praktik ekonomi dalam Islam 	<p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes pilihan ganda dan uraian <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan bahan-bahan artikle/ tulisan tentang masalah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam • Membuat makalah tentang praktik ekonomi dalam Islam • Membuat laporan tentang ketentuan syariat Islam dalam masalah ketentuan dan tata cara praktik ekonomi dalam Islam di masyarakat • Membuat konsep prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam • Membuat laporan tentang penerapanprinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam 		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat		
<p>3.11 Menelaah perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.</p> <p>4.13 Mendiskripsikan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan</p>	11. Perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati tayangan video tentang perkembangan masa kejayaan Islam Membaca artikel tentang perkembangan dan kemajuan Islam pada masa kejayaan Islam <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan perkembangan dan kemajuan Islam pada masa kejayaan Islam seperti faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemajuan peradaban Islam ? <p>Eksperimen/Eksplor</p> <ul style="list-style-type: none"> Diskusi tentang perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam Menelaah faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan peradaban pada masa kejayaan Islam Menelaah hikmah kejayaan islam yang dapat dijadikan contoh untuk keberhasilan dan kemajuan islam sekarang ini <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam Menyimpulkan faktor-faktor yang memepengaruhi 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati pelaksanaan diskusi: Isi diskusi (perkembangan Islam, beserta faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan peradaban Islam) pada masa kejayaan Islam Sikap semangat menumbuh-kembangkan ilmu pengetahuan dan kerja keras sebagai refleksi dari pemahaman kemajuan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes pilihan ganda dan uraian 	9 JP	<ul style="list-style-type: none"> Al-qur'an dan terjemah Buku teks PAI CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan Refrensi lain yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kemajuan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan peradaban Islam yang dapat dijadikan contoh untuk keberhasilan dan kemajuan islam sekarang ini <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. Menampilkan sikap semangat menumbuhkan ilmu pengetahuan dan kerja keras sebagai refleksi dari pemahaman kemajuan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam 	<p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan artikel dan tulisan tentang perkembangan Islam pada masa kejayaan Islam Mengumpulkan data dan bentuk-bentuk visualisasi tentang perkembangan Islam pada masa kejayaan Islam Membuat makalah dan laporan perkembangan Islam dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam 		
<p>3.12 Menelaah perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).</p> <p>4.14 Mendiskripsikan perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang)</p>	12. Masa kejayaan Islam	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati tayangan video tentang perkembangan masa kejayaan Islam Membaca artikel tentang perkembangan dan kemajuan Islam pada masa kejayaan Islam 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat serta mengumpulkan 	9 JP	<ul style="list-style-type: none"> Al-Qur'an dan terjemah Buku teks PAI CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang relevan Refrensi lain

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan perkembangan dan kemajuan Islam pada masa kejayaan Islam seperti faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemajuan peradaban Islam ? <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi tentang perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam • Menelaah faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan peradaban pada masa kejayaan Islam • Menelaah hikmah kejayaan islam yang dapat dijadikan contoh untuk keberhasilan dan kemajuan islam sekarang ini <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam • Menyimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam • Menyimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan peradaban Islam yang dapat dijadikan contoh untuk keberhasilan dan kemajuan islam sekarang ini <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam • Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, 	<p>berbagai data :</p> <ul style="list-style-type: none"> • perkembangan Islam, beserta faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam • Sikap semangat menumbuh-kembangkan ilmu pengetahuan dan kerja keras sebagai refleksi dari pemahaman kemajuan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan artikel dan tulisan tentang perkembangan Islam pada masa kejayaan Islam • Mengumpulkan data 		yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>mengkonformasi, dan menyanggah).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. • Menampilkan sikap semangat menumbuhkan ilmu pengetahuan dan kerja keras sebagai refleksi dari pemahaman kemajuan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam 	<p>dan bentuk-bentuk visualisasi tentang perkembangan Islam pada masa kejayaan Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat makalah dan laporan perkembangan Islam dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam 		

IAIN JEMBER

BIODATA PENULIS



Nama : Ahmad Ardiyanto

TTL : Jember, 21 Desember 1994

Alamat : Kemuningsari kidul-kecamatan jenggawah

NIM : 084 131 130

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Email : ahmadardhyanto631@gmail.com

Jurusan/ Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam (PAI)

I. Pendidikan Formal :

- a. Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Pondok lalang - Jenggawah
- b. SD Negeri 1 Kemuningsari kidul
- c. SMP Negeri 2 Wuluhan
- d. SMK 1 Bustanul Ulum Wuluhan
- e. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

II. Pendidikan Non Formal :

- a. Madrasah Diniyah Taman Pendidikan Al-Qur'an Darussalam Jenggawah
- b. Kulliyatul Muallimin Al-Islamiyah PP Bustanul Ulum Al-Ghozali

III. Pengalaman Organisasi :

- a. Tahun 2015-2017 : Dewan Kerja cabang Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Jember
- b. Tahun 2015-2016 : Sekretaris Gerakan Pramuka IAIN Jember
- c. Tahun 2016-2017 : Pemangku Adat Pramuka IAIN Jember
- d. Tahun 2016-2017 : Kabid Kaderisasi IPNU Kecamatan Jenggawah